

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB
PADA TOKO BARIKLANA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:
NOVIANA NURYANTI
08412141031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.
PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB
PADA TOKO BARIKLANA

SKRIPSI

Oleh:

NOVIANA NURYANTI

08412141031



Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 22 Februari 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Diana Rahmawati, M.Si.

NIP. 19760207 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN


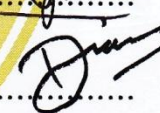

Skripsi yang berjudul

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA TOKO BARIKLANA

yang disusun oleh:
NOVIANA NURYANTI
08412141031

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 5 Maret 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		15 / 03 2013
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Penguji		15 / 3 2013
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Penguji Utama		14 / 03 2013

Yogyakarta, 18 Maret 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Noviana Nuryanti
NIM : 08412141031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai
Berbasis Web Pada Toko Bariklana

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 14 Januari 2013

Peneliti,



Noviana Nuryanti

NIM. 08412141031

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah : 5)

“You can if you think you can”

(George Reeves)

“Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan”

(Mario Teguh)

“Jangan tanya ‘kapan’ tapi yakinlah bahwa keajaiban pasti akan menghampiri orang yang selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya sendiri maupun orang lain”

(Helen Keller)

“Semua akan indah pada waktunya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:
Allah SWT atas kesehatan, seluruh nikmat dan segalanya yang telah diberikan..

Karya ilmiah ini kuperuntukkan juga kepada:
Ibu dan Bapakku tersayang yang senantiasa mengiringi langkahku
dengan segala doanya..

Mas Tiyar, Mas Iwan, Mas Anto, Reti atas kasih sayang
dan doa yang tak pernah putus..

Sahabat-sahabatku tersayang Anisa, Mita, Putri, Tyas, Astuti, Ega, Alima,
Era, Chaca, Nuri terima kasih sudah bersamaku
dan untuk supportnya..

Teman-teman Akuntansi 2008 terima kasih untuk semangat
dan kasih sayangnya..

Keluarga besar LIMUNY ku, Sofy, Sari, Yudi, Faiq, Billy, Mas Asha, Mas Anton,
Mas Amir, Mas nanank, Mas Chandra, Mas Jendra, Dewa, Galih, Yudha,
Didik, Feto, Omar, Ewik, Rina, Rena, Wulan, Arum, Linda,
Mbak Titis, Wiwit, Tiwi, Ipus, Lina dan semuanya
terima kasih untuk semangat, ilmu, nasihat
dan kasih sayang kalian semua..

Semoga amal kebaikan kalian semua diberikan balasan
sebaik-baiknya oleh Allah SWT.
Amin..

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA TOKO BARIKLANA

Oleh:
Noviana Nuryanti
08412141031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) sistem penjualan yang telah diterapkan oleh Toko Bariklana, (2) perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang sesuai dengan Toko Bariklana, (3) implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web yang telah diterapkan pada Toko Bariklana.

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* (penelitian dan pengembangan). Subjek penelitiannya adalah Toko Bariklana. Teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah metode SDLC. Metode analisis data terdiri dari tahapan yaitu tahap analisis kelemahan sistem yang lama dengan metode analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem dengan metode analisis TELOS. Tahap kedua adalah desain sistem yang terdiri desain *input*, *output*, dan desain *interface*. Tahap akhir adalah implementasi sistem.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Toko Bariklana meliputi: (a) Fungsi yang terkait dengan sistem penjualan tunai pada toko hanya terdiri dari fungsi penjualan yang merangkap sebagai fungsi kasir dan fungsi administrasi. (b) Dokumen dan catatan sistem akuntansi penjualan pada Toko Bariklana meliputi nota penjualan dan buku penerimaan kas sehingga menyebabkan kurangnya informasi. (c) Prosedur sistem akuntansi penjualan pada toko Bariklana hanya terdiri atas bagian penjualan. (d) Sistem pengendalian intern pada Toko Bariklana belum berjalan dengan baik. (2) Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Toko Bariklana adalah: (a) Berdasarkan analisis PIECES, sistem yang baru memberikan keuntungan dan manfaat yang lebih besar dari sistem yang lama. Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang baru dapat dipenuhi baik secara fungsional maupun nonfungsional. Berdasarkan analisis kelayakan sistem, sistem ini layak secara Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional dan Sosial. (b) Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Toko Bariklana menggunakan Notepad++ untuk merancang dan mendesain halaman *web* serta XAMPP 1.7.3 untuk mendesain *database* (c) Konversi sistem menggunakan metode konversi paralel. Hasil implementasi dapat berjalan baik dan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Bariklana. Kendala implementasi sistem apabila terjadi pemadaman listrik, maka penjualan *online* tidak bisa dilakukan karena koneksi terputus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Toko Bariklana” dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

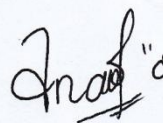
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A. M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, M.Si. Ph. D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Dhyah Setyorini, M. Si., Ak., Koordinator Program Studi Akuntansi.
5. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Dosen Narasumber Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu peneliti yang selalu mendukung baik moril maupun materil, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

8. Kakak-kakakku dan adikku, Mas Tiyar, Mas Iwan, Mas Anto, dan Reti yang memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak Alwi, pemilik Toko Bariklana yang telah memberikan ijin dan membantu dalam penelitian ini.
10. Sahabat-sahabatku (Anisa, Mita, Putri, Tyas, Astuti, Ega, Chaca, Alima, Era, dan Nuri) yang telah memberikan semangat, motivasi, nasihat, dan doanya.
11. Teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2008 yang telah membantuku selama penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah membantu peneliti selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan banyak kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini banyak memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Januari 2013

Peneliti,



Noviana Nuryanti

08412141031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Sistem Informasi	9
2. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.....	20
4. Pengembangan Sistem	29
5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	45
6. Penggunaan Notepad++ dan MySQL	57
B. Penelitian yang Relevan	58
C. Kerangka Berpikir	60
D. Paradigma Penelitian	63
E. Pertanyaan Penelitian	63

BAB III	65
METODE PENELITIAN.....	65
A. Tempat dan Waktu Penelitian	65
B. Jenis Penelitian	65
C. Definisi Operasional	65
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	66
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Instrumen Penelitian	67
G. Teknis Analisis Data.....	68
1. Tahap Analisis.....	68
2. Tahapan Desain Sistem	72
3. Tahap Implementasi Sistem	76
BAB IV	77
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Deskripsi Data Perusahaan	77
1. Sejarah Perusahaan.....	77
2. Lokasi Perusahaan.....	78
3. Struktur Organisasi Perusahaan	78
B. Hasil Penelitian	79
1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bariklana	79
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana.....	83
C. Pembahasan	185
1. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bariklana	185
2. Dokumen dan Catatan Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana ...	186
3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana.....	188
4. Sistem Pengendalian Internal pada Toko Bariklana	189
5. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana.....	190
6. Desain Program Web Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana.....	192
7. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana.....	194

BAB V	197
KESIMPULAN DAN SARAN.....	197
A. Kesimpulan.....	197
B. Keterbatasan	200
C. Saran	201
DAFTAR PUSTAKA	202
LAMPIRAN.....	204

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil analisis PIECES pada Toko Bariklana	88
Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana.....	101
Tabel 3. Tabel Pelanggan	124
Tabel 4. Tabel <i>User</i>	125
Tabel 5. Tabel Kategori Barang	126
Tabel 6. Tabel Koleksi Barang.....	127
Tabel 7. Tabel Tarif Pengiriman	128
Tabel 8. Tabel Pemesanan Barang	128
Tabel 9. Tabel Pemesanan Detail.....	129
Tabel 10. Tabel Propinsi	129
Tabel 11. Tabel Rekening	130
Tabel 12. Tabel Keranjang Belanja.....	130
Tabel 13. Tabel Buku Tamu	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konversi Langsung	43
Gambar 2. Konversi Paralel	44
Gambar 3. Konversi Modular	44
Gambar 4. Konversi Bertahap.....	45
Gambar 5. Paradigma penelitian	63
Gambar 6. Struktur Organisasi Toko Bariklana.....	78
Gambar 7. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	81
Gambar 8. <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	112
Gambar 9. Hubungan Antar Tabel (<i>Relationship Table</i>).....	113
Gambar 10. Diagram Konteks.....	114
Gambar 11. Diagram Level 0.....	115
Gambar 12. DFD Level 1 Proses Pemesanan Barang.....	116
Gambar 13. DFD Level 1 Proses Manajemen Data.....	117
Gambar 14. Proses <i>Login User</i>	118
Gambar 15. Proses Pendaftaran Pelanggan.....	118
Gambar 16. Proses Transaksi Pembelian	119
Gambar 17. Proses Penambahan Data Kategori Barang.....	119
Gambar 18. Proses Mengubah Data Kategori Barang	120
Gambar 19. Proses Penambahan Data Koleksi Barang	120
Gambar 20. Proses Mengubah Data Koleksi Barang.....	121
Gambar 21. Proses Penambahan Data Propinsi	121
Gambar 22. Proses Mengubah Data Propinsi	122
Gambar 23. Proses Penambahan Data Tarif Pengiriman	122
Gambar 24. Proses Mengubah Data Tarif Pengiriman	123
Gambar 25. <i>Form User</i> (Pelanggan).....	131
Gambar 26. <i>Form</i> Pendaftaran Pelanggan	132
Gambar 27. <i>Form</i> Pembelian	133
Gambar 28. <i>Form Login User</i>	134
Gambar 29. <i>Form User</i>	135

Gambar 30. <i>Form</i> penjualan manual.....	135
Gambar 31. <i>Form</i> Kategori Barang	136
Gambar 32. <i>Form</i> Koleksi Barang	137
Gambar 33. <i>Form</i> Propinsi.....	137
Gambar 34. <i>Form</i> Tarif Pengiriman.....	138
Gambar 35. <i>Form</i> Rekening Bank	138
Gambar 36. <i>Form</i> Buku Tamu	139
Gambar 37. Laporan Data Pelanggan	140
Gambar 38. Laporan Koleksi Barang.....	141
Gambar 39. Laporan <i>Invoice</i> Pemesanan.....	142
Gambar 40. Laporan Pemesanan.....	142
Gambar 41. Laporan <i>Invoice</i> Pembayaran	143
Gambar 42. Laporan Penjualan <i>Online</i> per Nomor	143
Gambar 43. Laporan Penjualan <i>Online</i> per Periode.....	144
Gambar 44. Laporan Kas Masuk <i>Online</i>	145
Gambar 45. Laporan Penjualan Manual per Nomor	145
Gambar 46. Laporan Penjualan Manual per Periode	146
Gambar 47. Laporan Kas Masuk Manual	146
Gambar 48. Laporan Total Penerimaan Kas	147
Gambar 49. Laporan Sisa Stok Barang	148
Gambar 50. Pengujian <i>login user</i>	151
Gambar 51. Menu Utama Administrator	151
Gambar 52. <i>Form</i> Kategori Barang	153
Gambar 53. Tambah Kategori Barang	153
Gambar 54. <i>Form</i> Ubah Kategori Barang.....	154
Gambar 55. <i>Edit</i> Data Kategori Barang	155
Gambar 56. Kategori yang Telah Diubah	155
Gambar 57. <i>Input</i> Data Koleksi Barang.....	157
Gambar 58. <i>Form</i> Ubah Data Koleksi Barang.....	158
Gambar 59. Ubah Data Koleksi Barang.....	159
Gambar 60. Menu Utama Web	160

Gambar 61. Pengujian Pendaftaran Pelanggan	161
Gambar 62. <i>Form</i> setelah registrasi selesai.....	162
Gambar 63. Pengujian <i>Login</i> Pelanggan	162
Gambar 64. Pengujian pemilihan produk.....	163
Gambar 65. Keranjang Belanja	164
Gambar 66. Data Pengiriman Barang Dan Tata Cara Pembayaran	164
Gambar 67. Konfirmasi Transaksi	165
Gambar 68. Transaksi Berhasil	166
Gambar 69. <i>Invoice</i> Pemesanan	166
Gambar 70. <i>Invoice</i> Pembayaran	167
Gambar 71. Pengujian <i>Login</i> Karyawan	168
Gambar 72. Menu Utama <i>User</i> (Karyawan)	169
Gambar 73. <i>Form</i> Pembelian Manual	170
Gambar 74. Keranjang belanja penjualan manual	170
Gambar 75. Transaksi berhasil.....	171
Gambar 76. Pengujian <i>Login User</i> (Admin)	172
Gambar 77. Menu Utama <i>User</i> (Admin)	172
Gambar 78. Laporan Penjualan <i>online</i> per Nomor	173
Gambar 79. Rincian Laporan Penjualan per Nomor.....	174
Gambar 80. <i>Form</i> Laporan Penjualan per Periode.....	174
Gambar 81. Laporan Penjualan <i>online</i> per Periode	175
Gambar 82. <i>Form</i> Laporan Kas Masuk <i>Online</i>	175
Gambar 83. Laporan Kas Masuk <i>Online</i>	176
Gambar 84. Laporan Penjualan Manual per Nomor	176
Gambar 85. Rincian Laporan Penjualan Manual per Nomor.....	177
Gambar 86. <i>Form</i> Laporan Penjualan Manual per Periode	177
Gambar 87. Laporan Penjualan Manual per Periode	178
Gambar 88. <i>Form</i> Laporan Kas Masuk Manual	178
Gambar 89. Laporan Kas Masuk manual.....	179
Gambar 90. <i>Form</i> Laporan Total Penerimaan Kas Masuk	179
Gambar 91. Laporan Total Penerimaan Kas Masuk	180

Gambar 92. Laporan Sisa Stok.....	181
-----------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Sistem Penjualan Toko Bariklana.....	205
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan untuk Perancangan Penjualan <i>online</i> pada Toko Bariklana	207
Lampiran 3. Kode barang dan kategori barang.....	209
Lampiran 4. Brosur laptop, printer, dan modem.....	212
Lampiran 5. Laporan Keuangan.....	216
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian.....	221

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini mempunyai peranan yang sangat penting. Adanya teknologi yang canggih akan membantu pengguna dalam beraktivitas. Hal tersebut terbukti dengan adanya teknologi jaringan internet. Hadirnya internet telah memberi pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan. Kemudahan yang ditawarkan oleh layanan internet telah menjadikan para pengguna internet tertarik dan bergerak dalam bidang bisnis. Salah satunya dengan berbisnis secara *online* atau yang sering disebut dengan istilah *e-commerce*.

E-Commerce pada dasarnya merupakan suatu kontrak transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet. *E-commerce* merupakan bagian dari *e-business*, di mana cakupan *e-business* lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasian mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dan sebagainya. Saat ini keberadaan *e-commerce* sebagai alternatif bisnis cukup menjanjikan, karena *e-commerce* memberikan banyak kemudahan bagi pihak penjual maupun pihak pembeli di dalam melakukan transaksi perdagangan.

Bisnis secara *online* tentunya dapat menjangkau seluruh wilayah di berbagai negara di dunia. Bisnis tersebut merupakan suatu bisnis yang dalam prosesnya menggunakan media internet. Proses transaksi yang berlangsung secara cepat membuat semua orang di seluruh dunia dapat langsung melihat produk,

memesan dan membayar barang-barang yang diinginkan hanya dengan melalui media internet sehingga dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu langsung datang ke toko. Oleh karena itu, banyak sekali perusahaan yang memanfaatkan internet untuk membuat aplikasi *web* sebagai media pendukung sistem penjualan bagi perusahaan. Sistem yang berbasis *web* ini tentu dapat membantu perusahaan untuk mempercepat transaksi dan menyajikan informasi secara interaktif dengan memanfaatkan multimedia.

Toko Bariklana merupakan toko yang bergerak dibidang penjualan pakaian muslim, baju batik, tas, mukena dan kerudung. Toko Bariklana terletak di Jalan Taqwa No.10 Notoprajan, Yogyakarta. Saat ini, Toko Bariklana masih melakukan penjualan secara manual. Pembeli hanya dapat membeli barang yang dibutuhkan secara langsung dengan datang ke toko. Pencatatan hasil penjualan juga masih dilakukan secara manual sehingga terkadang terjadi kesalahan pencatatan ataupun perhitungan. Koreksi untuk kesalahan pencatatan yang ada mengalami kesulitan karena tidak adanya bukti transaksi yang mendukung. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keamanan terhadap bukti transaksi berupa nota yang rawan rusak ataupun hilang, sehingga akan menyebabkan laporan hasil penjualan menjadi tidak akurat. Selain itu, sistem pencatatan manual menyebabkan perusahaan terkadang kesulitan untuk mengelola daftar barang dan kondisi keuangan perusahaan. Hal tersebut tentu akan mengakibatkan pengendalian *intern* belum maksimal.

Dalam persaingan yang ketat ini, Toko Bariklana ingin mengembangkan usahanya. Keberadaan Toko Bariklana yang masih satu toko tentu belum cukup

untuk menjangkau konsumen yang berada di luar daerah. Untuk menjangkau daerah yang ada di luar Yogyakarta, pembangunan toko baru akan membutuhkan biaya yang sangat banyak. Sedangkan, arus kas yang diterima Toko Bariklana setiap bulannya mengalami penurunan. Dalam melakukan pemasaran dan memperluas jangkauan pasarnya, Toko Bariklana masih belum maksimal dikarenakan terbatasnya tenaga penjual untuk memasarkan barang. Penjualan di Toko Bariklana selama ini dilakukan oleh pemilik sendiri dengan cara menjajakan dan menawarkan barang dagangannya ke pasar tradisional. Akan tetapi, cara yang ditempuh tersebut kurang efektif dan efisien karena menyebabkan meningkatnya biaya transportasi. Selain itu, pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit banyak yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran. Hal ini semakin menambah penurunan arus kas yang diterima Toko Bariklana.

Kesulitan pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai data produk merupakan salah satu kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem manual. Untuk melihat informasi mengenai produk yang dibutuhkan, pelanggan harus datang ke toko untuk mengetahui informasi yang lebih detail. Hal tersebut menyebabkan banyak waktu terbuang yang dibutuhkan pelanggan untuk memperoleh informasi dan melakukan pembelian. Pelanggan juga dipersulit dengan tidak adanya sistem yang mempermudah pelanggan untuk melakukan pembelian selain dengan datang langsung ke toko. Kendala seperti ini akan berdampak pada berkurangnya niat pelanggan untuk melakukan transaksi.

Untuk meningkatkan omset penjualan, pihak toko harus memikirkan bagaimana cara untuk mendirikan sebuah sistem yang efektif dan efisien. Sistem

yang dibuat harus jauh lebih murah dibandingkan dengan mendirikan toko di luar daerah. Sistem penjualan dengan cara konvensional yang berjalan saat ini membutuhkan waktu yang lama dalam proses penjualan dan pelaporan hasil penjualan, sehingga sistem ini dinilai kurang efektif dan efisien. Jika hanya mengandalkan sistem penjualan dengan cara konvensional maka pendapatan perusahaan tidak akan mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan sistem yang matang agar dapat mengontrol persediaan barang, meminimalkan waktu proses penjualan serta dapat menghasilkan informasi data persediaan dan penjualan yang lebih cepat dan akurat.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk memperbaiki aktivitas tersebut adalah dengan merancang suatu sistem informasi akuntansi berbasis *web* pada Toko Bariklana. Dengan menggunakan internet, *web* perusahaan dapat diakses dari mana saja di seluruh dunia. Calon pembeli tidak perlu datang langsung ke toko karena mereka dapat memesan dan membelinya melalui aplikasi *web*. Penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* diharapkan dapat mengembangkan usaha ke ruang lingkup yang lebih luas sehingga pendapatan perusahaan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai berbasis WEB pada Toko Bariklana”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Toko Bariklana masih menggunakan sistem pencatatan manual yang sederhana sehingga terkadang terjadi kesalahan pencatatan ataupun perhitungan.
2. Kurangnya keamanan terhadap bukti transaksi berupa nota yang rawan hilang ataupun rusak sehingga menyebabkan hasil laporan penjualan tidak akurat.
3. Jangkauan pasar yang sempit merupakan kendala yang dihadapi pihak toko. Toko yang berada di Yogyakarta tidak cukup untuk menjangkau daerah-daerah yang ada di luar daerah maupun di luar pulau.
4. Arus kas Toko Bariklana mengalami penurunan karena menurunnya omset penjualan dan terbatasnya pelanggan.
5. Kesulitan pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai data produk merupakan salah satu kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem manual.
6. Tidak adanya sistem yang mempermudah pelanggan untuk melakukan pembelian selain dengan datang langsung ke toko. Kendala seperti ini akan berdampak pada berkurangnya niat pelanggan untuk melakukan transaksi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan kompleks permasalahan yang harus dipecahkan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Toko Bariklana, dengan data input berupa data pembeli, data barang, dan data pengiriman. Kemudian diproses transaksi penjualan dan menghasilkan data keluaran berupa laporan pemesanan, laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan sisa stok. Proses yang dibuat dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini hanya membahas tentang pengolahan data penjualan beserta proses pembuatan laporan. Pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini, tidak dibahas tentang retur penjualan atau pengembalian barang yang telah dikirim.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Toko Bariklana?
2. Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan di Toko Bariklana?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Toko Bariklana.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang disesuaikan dengan kebutuhan Toko Bariklana.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu untuk manfaat teoritis dan untuk manfaat praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web*.

2. Praktis

- a. Bagi Toko Bariklana, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi penjualan tunai sehingga bisa lebih baik lagi.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti hal yang sama, serta mendorong dilakukannya penelitian–penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada suatu perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian sistem, antara lain yaitu pendapat yang diungkapkan oleh Mulyadi (2008: 5) yang menyatakan bahwa “sistem merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Pendapat lain juga disampaikan oleh Scott dalam Hanif Al Fatta (2007: 5) yang mendefinisikan “sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*)”. Sementara, Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011: 3) menjelaskan bahwa “sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur-unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain demi mencapai suatu tujuan.

b. Pengertian Informasi

Menurut Davis dalam Hanif Al Fatta (2007: 9), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi

penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung dimasa mendatang (Edhy Sutanta, 2004: 4). Sedangkan menurut Jogiyanto (2000: 25), informasi merupakan data yang diolah, menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*events*) dan kesatuan nyata (*fact* dan *entity*), dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

c. Pengertian Sistem Informasi

Andri Kristanto (2008: 12) mendefenisikan sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011: 4), sistem informasi merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut. Sementara itu,

Jogiyanto (2005: 42) sistem informasi mempunyai enam buah komponen, yaitu komponen *input* atau komponen masukan, komponen model, komponen *output* atau komponen keluaran, komponen teknologi, komponen basis data, dan komponen *control* atau komponen pengendalian. Keenam komponen tersebut harus ada bersama-sama dan membentuk satu-kesatuan. Jika satu atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya, yaitu pengolahan data tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama membentuk satu-kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data dengan bantuan teknologi yaitu menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan guna mencapai tujuan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Terkait dengan pengertian sistem informasi akuntansi, terdapat beberapa pendapat dari para tokoh, antara lain pendapat yang diungkapkan oleh Nugroho Widjajanto (2001: 4) yang menyatakan bahwa, “Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan,

termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”. Sedangkan sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dalam Jogiyanto (2000: 49) sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Barry E. Chusing dalam Jogiyanto Jogiyanto, (2000: 49) mendefinisikan, “Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari manusia dan sumber- sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi”. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input* berupa data transaksi keuangan yang kemudian diproses menjadi suatu *output* berupa laporan yang memberikan informasi keuangan.

b. Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 3), sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.

- 2) Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas- aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sedangkan menurut Nugroho Widjajanto (2001: 4), tanpa memandang bentuk perusahaan, suatu sistem informasi akuntansi selalu terbentuk dari:

- 1) Serangkaian formulir yang tercetak, seperti faktur, nota (*voucher*), cek, dan laporan-laporan, yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran, termasuk berbagai prosedur yang merupakan dasar pembuatan ayat-ayat akuntansi.
- 2) Serangkaian buku, baik dalam bentuk fisik berupa kartu-kartu dan buku-buku dalam pengertian harfiah, maupun dalam bentuk format yang hanya terbaca oleh mesin. Buku-buku ini meliputi jurnal maupun buku besar.
- 3) Serangkaian laporan atau pernyataan (*statement*), seperti misalnya neraca saldo, abstraksi buku besar, perhitungan rugi-laba, dan neraca.
- 4) Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik, yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai informasi akuntansi pada formulir, buku, jurnal, dan buku besar, serta dalam penyusunan laporan dan surat pernyataan.
- 5) Penggunaan peralatan klerikal, khususnya komputer, mesin ketik, sarana komunikasi untuk menstransfer data, yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sistem.

Menurut Jogiyanto (2005: 228), sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa sistem-sistem bagian yang berupa siklus-siklus akuntansi, yaitu:

- 1) Siklus pendapatan (*revenue cycle*)
- 2) Siklus pengeluaran kas (*expenditure cycle*)
- 3) Siklus konversi (*conversion cycle*)
- 4) Siklus manajemen sumber daya manusia (*human resource management cycle*)

5) Siklus buku besar dan pelaporan keuangan (*general ledger and financial reporting cycle*)

Siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Siklus pengeluaran kas adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tujuan siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya total, memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi. Siklus konversi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk. Siklus manajemen sumber daya manusia adalah rangkaian aktivitas bisnis berulang dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan cara efektif dalam mengelola pegawai. Siklus buku besar dan pelaporan keuangan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Siklus-siklus akuntansi tersebut merupakan satu-kesatuan yang terintegrasi karena menunjukkan prosedur akuntansi dari *input* sumber data yang kemudian diolah dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 3), kelima komponen tersebut secara bersama-sama memungkinkan suatu sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi ialah mengumpulkan dan menyimpan data agar nantinya dapat diolah menjadi informasi akurat yang dibutuhkan oleh perusahaan.

d. Alur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugroho Widjajanto (2001: 16), sistem informasi akuntansi memiliki alur yang terpenggal menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Daur operasional

Daur operasional merupakan alur yang dimulai dengan adanya transaksi bisnis yang kemudian diproses ke dalam bentuk dokumen-dokumen seperti faktur, kuitansi, bukti kas keluar dan lain-lain.

Dari dokumen-dokumen tersebut selanjutnya diolah menjadi jurnal.

2) Daur penyusunan laporan

Daur penyusunan laporan merupakan alur yang mengubah dokumen-dokumen hasil transaksi dari daur operasional menjadi laporan. Laporan tersebut antara lain bisa berbentuk laporan keuangan maupun laporan manajemen.

e. Pengendalian Internal

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 236), komponen dari model pengendalian internal adalah kegiatan-kegiatan pengendalian, yang merupakan kebijakan dan peraturan yang menyediakan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian pihak manajemen, dicapai. Secara umum, prosedur-prosedur pengendalian termasuk dalam satu dari lima kategori berikut ini:

1) Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai

Otorisasi seringkali didokumentasikan sebagai penandatanganan, pemberian tanda paraf, atau transaksi tertentu terjadi karena keadaan khusus, sehingga pemilik memberikan otorisasi khusus agar dapat dilaksanakan.

2) Pemisahan tugas

Dengan adanya pemisahan tugas, maka pengendalian internal akan lebih maksimal. Pemisahan tugas yang efektif dicapai ketika fungsi-fungsi berikut dipisahkan :

- a) Otorisasi, menyetujui transaksi dan keputusan
- b) Pencatatan, mempersiapkan dokumen sumber, mencatat jurnal, buku besar serta mempersiapkan laporan kinerja
- c) Penyimpanan, menangani kas

3) Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai

Desain dan penggunaan catatan yang memadai membantu untuk memastikan pencatatan yang akurat dan lengkap atas seluruh data transaksi yang berkaitan.

4) Penjagaan aset dan catatan yang memadai

Dengan cara memelihara catatan aset, termasuk informasi secara akurat dan membatasi aset secara fisik (mesin kas, lemari besi, kotak uang) serta melindungi catatan dan dokumen (area penyimpanan tahan api, kabinet file yang terkunci, dan alokasi pendukung diluar kantor) merupakan cara yang efektif untuk melindungi catatan dan dokumen. Selain itu, penjagaan aset akan lebih baik untuk dikelola apabila adanya pemisahan aset antara milik pribadi dengan perusahaan.

5) Pemeriksaan independen atas kinerja.

Pemeriksaan internal untuk memastikan seluruh transaksi diproses secara akurat adalah elemen pengendalian yang penting.

Sedangkan menurut Nugroho Widjajanto (2001: 18), Pengendalian *intern* adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk:

1) Mengamankan aktiva perusahaan

Bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dari segala ancaman yang bisa terjadi, misalnya: kecurangan, pemborosan maupun pencurian yang dilakukan oleh pihak didalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal agar aset dapat dikelola dan dijaga dengan baik.

2) Mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi

Bertujuan untuk mempermudah pelacakan kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak, sehingga akan memperlancar proses audit. Selain itu, dengan pengendalian internal tentunya juga akan memperoleh data yang akurat dan valid.

3) Meningkatkan efisiensi

Pengendalian internal memerlukan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas dalam organisasi. Setiap fungsi harus ada penanggung jawab secara khusus. Tujuannya adalah agar setiap karyawan dapat mengkonsentrasikan perhatian kepada lingkup

tanggung jawabnya masing-masing, sehingga tidak ada suatu fungsi yang tidak tertangani.

- 4) Mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi

Dengan adanya pengendalian internal, diharapkan setiap bagian mau dan mampu mematuhi kebijakan yang telah dicanangkan oleh pihak manajemen.

Menurut Nugroho Widjajanto (2001: 234), Pengendalian internal memiliki dua fungsi utama, yaitu mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan dan menjaga kecermatan akuntansi, serta mendorong efisiensi operasi organisasi sehingga kebijaksanaan ataupun tujuan manajemen yang telah digariskan dapat tercapai. Selain pengendalian internal, juga terdapat bentuk- bentuk pengendalian umum yang banyak dikenal, yaitu:

- 1) Pemisahan tugas dalam fungsi sistem
- 2) Pengendalian manajemen fungsi AIS
- 3) Pengendalian akses fisik
- 4) Pengendalian akses logis
- 5) Pengendalian penyimpanan data
- 6) Pengendalian transmisi data
- 7) Pembakuan dokumen
- 8) Pencegahan kemacetan
- 9) Prosedur perbaikan kerusakan
- 10) Perlindungan PC dan jaringan *client-server*.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2008: 455).

Menurut Mulyadi (2008: 456), sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur, yaitu:

1) Prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sale*

Dalam prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sale*, transaksi antara penjual dan pembeli dilakukan secara langsung di tempat usaha .

2) Prosedur penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales*

“*Cash-on-delivery sales (COD sales)* adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan” (Mulyadi, 2008: 456).

Dalam prosedur penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales* transaksi antara penjual dan pembeli dilakukan secara tidak langsung. Transaksi bisa dilakukan di tempat lain (bukan di tempat usaha) dan pembayaran dilakukan secara langsung. Selain itu,

transaksi bisa juga dilakukan dengan cara mengirimkan barang yang dipesan dan pembayaran dilakukan melalui transfer.

3) Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*

Dalam prosedur penerimaan kas dengan kartu kredit melibatkan pihak ketiga (bank atau perusahaan penerbit kartu kredit). *Credit card* merupakan sarana pembayaran bagi pembeli, baik dalam *over-the-counter sale* maupun *cash-on-delivery sales*. Dalam transaksi *over-the-counter sale*, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan yang biasanya menggunakan uang tunai diganti dengan kartu kredit. Sedangkan dalam transaksi *Cash on delivery sales*, pembeli memberikan persetujuan tertulis yang memungkinkan penjual bisa melakukan penagihan ke bank.

Menurut informasi di atas, maka sistem informasi akuntansi penjualan tunai termasuk dalam rangkaian siklus pendapatan (siklus penerimaan kas). Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan- penjualan tersebut (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2005: 5).

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, terdapat empat aktivitas dasar yang dilakukan dalam siklus pendapatan, yaitu entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan dan piutang usaha, serta penagihan kas (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2005: 7)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan suatu sistem yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi hasil penjualan guna mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

b. Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2001: 462), fungsi yang terkait dalam penjualan tunai adalah:

1) Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melayani order dari pembeli yang datang, setelah itu fungsi ini membuatkan faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2) Fungsi Kas

Dalam transaksi penjualan tunai, pembeli dapat melakukan pembayaran kepada bagian yang bertanggung jawab memegang fungsi kas. Jumlah pembayaran yang dilakukan harus sesuai dengan faktur penjualan.

3) Fungsi Gudang

Setelah order dipesan, maka barang akan disiapkan dan diserahkan oleh pihak yang bertanggung jawab pada fungsi gudang ke fungsi pengiriman.

4) Fungsi Pengiriman

Barang dari fungsi gudang selanjutnya akan dibungkus dan diserahkan kepada pembeli. Aktivitas ini merupakan tanggung jawab dari fungsi pengiriman.

5) Fungsi Akuntansi

Setelah transaksi selesai dilakukan, maka dilakukan pencatatan atas penjualan, penerimaan kas dan laporan penjualan tersebut. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan tanggung jawab dari fungsi akuntansi.

c. Prosedur yang Membentuk Sistem

Menurut Mulyadi (2008: 469), prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai adalah:

1) Prosedur order penjualan

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli, fungsi kas untuk menerima pembayaran dari pembeli, fungsi gudang untuk mengambil barang yang diinginkan oleh pembeli, dan fungsi pengiriman untuk menyerahkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2) Prosedur penerimaan kas

Fungsi yang terkait dalam prosedur ini adalah fungsi kas yang bertugas untuk menerima pembayaran dari pembeli atas penjualan barang kemudian pembuatan tanda pembayaran kepada pembeli.

3) Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini fungsi yang terkait adalah fungsi pengiriman. Barang yang telah dipesan dan dibayar oleh pembeli kemudian dikirim atau diserahkan kepada pembeli.

4) Prosedur pencatatan penjualan tunai

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas, serta mencatat berkurangnya persediaan barang dijual.

5) Prosedur penyetoran kas ke bank

Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank.

6) Prosedur pencatatan penerimaan kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank.

7) Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

d. Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen

Menurut Mulyadi (2001: 462), informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari penjualan tunai adalah:

- 1) Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.

Informasi ini diperlukan agar perusahaan dapat mengetahui produk mana saja yang paling diminati oleh pembeli.

- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai

Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh perusahaan, sehingga manajemen dapat mencocokkan pendapatan tersebut dengan laporan yang ada.

- 3) Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

Informasi ini diperlukan agar manajemen mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

- 4) Nama dan alamat pembeli

Pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai, namun untuk penjualan produk tertentu informasi ini diperlukan agar mempermudah pengiriman barang.

5) Kuantitas produk yang dijual

Informasi ini diperlukan agar penjual dapat mengetahui jumlah produk yang akan dijual, sehingga apabila ada pembeli yang melakukan pemesanan dapat tercukupi atau tidak.

6) Nama wiraniaga yang melakukan penjualan

Informasi ini diperlukan agar dapat mengontrol kinerja dari karyawan atas transaksi yang telah dilakukan.

7) Otorisasi pejabat yang berwenang

Informasi ini diperlukan untuk keabsahan yang terkait dengan prosedur penerimaan kas.

e. Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001: 463), dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah:

1) Faktur penjualan tunai

Faktur ini digunakan untuk merekam informasi mengenai transaksi penjualan tunai, yaitu merekam data mengenai nama pembeli dan alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode wiraniaga, otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi.

Faktur penjualan tunai biasanya dibuat rangkap untuk pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan, serta dikirim ke fungsi pengiriman sebagai perintah penyerahan barang kepada

pembeli yang telah melaksanakan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Tembusan faktur ini juga berfungsi sebagai slip pembungkus yang ditempelkan oleh fungsi pengiriman di atas pembungkus, sebagai alat identifikasi bungkus barang.

2) *Pita register kas (cash register tape)*

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3) *Credit card sales slip*

Dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

4) *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5) *Faktur Penjualan COD*

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan

melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

6) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

7) Rekap Harga Pokok Penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

f. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001: 463) menyatakan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi:

1) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

2) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3) Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4) Kartu Persediaan

Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

5) Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

4. Pengembangan Sistem

a. Pengembangan Sistem

Menurut Mulyadi (2001: 39), “Pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi”. Mulyadi juga membaginya ke dalam tiga tahapan, yaitu analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem. Senada dengan pendapat tersebut Nugroho Widjajanto (2001: 521) mendefenisikan “pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya”.

Sedangkan Edhy Sutanta (2004: 344) menjelaskan bahwa proyek pengembangan sistem basis data bukan hanya sekedar menyusun file-file

yang diperlukan untuk disimpan sebagai basis data, tetapi juga termasuk di dalamnya mengatur bagaimana agar basis data tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemakai untuk memenuhi kebutuhan datanya. Jadi proyek pengembangan sistem basis data meliputi pengembangan file basis data, perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), dan menyiapkan personal-personal yang akan terlibat dalam penggunaan sistem basis data agar dapat memanfaatkannya dengan baik dan benar. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan pengembangan sistem berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan ataupun memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki karena adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem lama.

b. Metode Pengembangan Sistem

Jogiyanto (2005: 43) menjelaskan bahwa, “Pengembangan sistem teknologi informasi dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pengembangan sistem teknologi informasi konvensional menggunakan metode siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC mempunyai beberapa tahapan. Sesuai dengan namanya, SDLC dimulai dari suatu tahapan sampai tahapan terakhir dan kembali lagi ke tahapan awal membentuk suatu siklus atau daur hidup.

Langkah-langkah siklus hidup pengembangan sistem *System Development Life Cycle (SDLC)* meliputi:

1) Tahap Analisis Sistem

Menurut Nugroho Widjanto (2001: 523), “Analisis sistem adalah proses untuk menguji sistem informasi yang ada berikut dengan lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri. Senada dengan pendapat tersebut, Hanif Al Fatta (2007: 27) mendefinisikan Tahapan Analisis adalah tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Tujuan utama dari fase analisis adalah untuk memahami dan mendokumentasi kebutuhan bisnis dan persyaratan proses dari sistem baru.

Pada tahap ini, permasalahan yang ada dianalisis menggunakan tiga analisis yaitu:

a) Analisis kelemahan sistem lama

Untuk mengidentifikasi masalah harus dilakukan analisis terhadap sistem lama yaitu dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*) (Hanif Al Fatta, 2007: 51). Masing-masing bagian dari analisis PIECES diperinci sebagai berikut:

(1) Analisis kinerja (*Performance*)

Kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisnis yang dijalankan dengan cepat sehingga dapat memenuhi target atau sasaran. Masalah kinerja terjadi apabila tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak memenuhi target. Oleh karena itu, peningkatan terhadap kinerja sistem yang baru sangatlah diharapkan sehingga kinerja dapat menjadi lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*). Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut. Pada bagian pemasaran, kinerja diukur berdasarkan volume pekerjaan, pangsa pasar yang diraih, atau citra perusahaan.

(2) Analisis informasi (*Information*)

Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi :

- (a) Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang

(b) Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang

(c) Kurangnya informasi yang tepat waktu

(d) Terlalu banyak informasi

(e) Informasi tidak akurat.

(3) Analisis ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi merupakan penilaian sistem atas pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan. Penilaian tersebut berupa peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi.

(4) Analisis Pengendalian (*Control*)

Pengendalian dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan.

(5) Analisis efisiensi (*Efficiency*)

Jika ekonomis berkaitan dengan jumlah sumber daya yang digunakan, sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisiensi diukur dari *output* yang dibagi oleh *input*. Efisiensi menyangkut bagaimana mendapatkan sebanyak-banyaknya dari yang sekecil-kecilnya.

(6) Analisis pelayanan (*Service*)

Analisis pelayanan merupakan analisis terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem. Apabila pelayanan dari sistem lama sudah baik, diharapkan pelayanan dengan menggunakan sistem baru menjadi lebih cepat dan memuaskan.

b) Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan menguraikan sistem yang baru seharusnya dapat berjalan berdasarkan dari analisis kelemahan sistem. Dengan adanya sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sistem yang lama.

Analisis kebutuhan sistem, dibagi menjadi dua kebutuhan, yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional.

(1) Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem dan informasi–informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem.

(2) Kebutuhan non fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem yang meliputi operasional, kinerja, keamanan, serta politik dan budaya.

c) Analisis kelayakan sistem

Analisis kelayakan sistem merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan tersebut benar-benar dapat tercapai dengan sumber daya dan dengan memperhatikan kendala yang terdapat pada permasalahan serta dampak terhadap lingkungan sekeliling. Studi kelayakan terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut dengan TELOS yang menyangkut kelayakan teknis, kelayakan ekonomi, kelayakan legal, kelayakan operasional, dan kelayakan sosial (Jogiyanto, 2005: 435).

(1) Kelayakan Teknis

Pengembangan sistem teknologi informasi dikatakan layak secara teknologi jika teknologi yang dibutuhkan dapat tersedia dan diperoleh. Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, murah, dan tingkat pemakaiannya mudah,

maka secara teknis usulan kebutuhan sistem bisa dinyatakan layak.

(2) Kelayakan Ekonomi

Pengembangan sistem teknologi dikatakan layak secara ekonomi apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dan dana yang digunakan untuk membangunnya tersedia. Untuk melaksanakan pengujian kelayakan ekonomi, tim kerja harus menentukan apakah perubahan yang diusulkan memang benar-benar memberikan manfaat yang secara finansial ekonomi lebih besar daripada pengorbanan yang harus diberikan.

Pada analisis biaya dan manfaat, ada beberapa metode kuantitatif yang digunakan untuk menentukan standar kelayakan proyek. Metode kuantitatif yang dapat digunakan adalah:

(a) Metode Periode Pengembalian(*Payback Period*)

Payback period menunjukkan periode waktu yang diperoleh untuk menutup kembali uang yang telah diinvestasikan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Apabila *payback period* investasi yang akan dilaksanakan lebih singkat/pendek waktunya dibanding *payback* maksimum yang disyaratkan maka investasi itu akan dilaksanakan, tetapi sebaliknya apabila

lebih panjang waktunya dibanding *payback* maksimum yang disyaratkan maka investasi itu akan ditolak (Indriyo Gitosudarmo, 2002: 141).

Rumus dari *payback period*:

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Investasi modal}}{\text{proceeds tiap tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

(b) Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Metode Nilai Sekarang merupakan metode yang mempertimbangkan nilai waktu dari uang, yaitu menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang. Metode ini dihitung dari selisih nilai proyek pada awal tahun yang diuangkan ke tahun awal dengan tingkat suku bunga diskonto. Apabila *Net Present Value* adalah lebih besar dari nol (positif) maka berarti proyek itu menguntungkan (Indriyo Gitosudarmo, 2002: 145).

Rumus *Net Present Value*:

$$\text{NPV} = -\text{Nilai Proyek} + \frac{\text{proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{proceed 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{proceed n}}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

i = tingkat bunga diskonto

Proceed = total manfaat- total biaya

(c) Metode *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh (dalam %) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jika dinyatakan dalam persen (%)

Jika ROI bernilai positif dan besarnya ROI sistem baru lebih besar dari ROI sistem lama, maka ROI dianggap layak. Akan tetapi, jika ROI bernilai negatif atau ROI sistem baru lebih rendah daripada ROI sistem lama maka akan dianggap tidak layak.

(3) Kelayakan Legal

Sistem dikatakan layak secara legal jika tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

(4) Kelayakan Operasional

Pengembangan sistem teknologi informasi dikatakan layak secara operasi jika sistem teknologi informasi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan. Di samping itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem harus merupakan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna tepat pada saat pengguna menginginkannya.

(5) Kelayakan Sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial jika hasil dari pengembangan sistem tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosialnya.

2) Tahap Desain Sistem

Tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Tahapan desain sistem dapat dibagi menjadi 2 tahap, yaitu: desain pendahuluan dan desain fisik.

a) Desain pendahuluan atau desain konseptual

Desain pendahuluan meliputi:

- (1) Menentukan lingkup sistem
- (2) Menentukan persyaratan sistem
- (3) Menentukan sumber daya sistem
- (4) Menyusun laporan desain pendahuluan.

b) Desain fisik atau desain rinci

Desain fisik adalah penerjemahan persyaratan sistem informasi akuntansi yang masih dalam bahasa umum (konseptual) ke dalam spesifikasi rinci sehingga dapat dipergunakan untuk menyusun kode dan pengujian program komputer. Desain fisik meliputi:

- (1) Merumuskan persyaratan sistem
- (2) Memilih perangkat keras

(3) Memilih perangkat lunak

(4) Menyusun laporan desain rinci.

3) Tahap Implementasi Sistem

Puncak segala kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi adalah terletak pada tahap implementasi. Implementasi sistem meliputi pengujian sistem dan pengenalan sistem baru kepada pemakai sistem baru tersebut. Implementasi sistem akan memperbaharui sistem lama ke sistem yang baru. Implementasi sistem menurut Nugroho Widjanto (2001: 604) adalah proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak sistem serta pengusahaan agar sistem dapat berjalan baik sebagaimana diinginkan. Proses ini pada umumnya terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain:

a) Perencanaan implementasi

Implementasi sistem harus direncanakan dengan hati-hati dengan tujuan agar proses implementasi dapat berjalan dengan tepat waktu dan efisien. Rencana implementasi terdiri dari pekerjaan implementasi, tanggal penyelesaian, perkiraan biaya, dan orang atau orang-orang yang bertanggung jawab atas setiap pekerjaan. Rencana tersebut menyebutkan saat proyek tersebut harus diselesaikan dan kapan sistem informasi akuntansi harus beroperasi.

b) Pengembangan dan pengujian program

Pengujian sistem dapat melibatkan pengujian dan *debugging software*, pengujian kinerja situs *web*, dan pengujian *hardware* baru. Bagian penting dari pengujian adalah peninjauan tampilan, laporan, dan *output* lainnya dari *prototype*. *Prototype* harus ditinjau oleh pemakai akhir dari sistem tersebut untuk mengetahui kemungkinan kesalahan.

c) Mempersiapkan lokasi perangkat keras

Persiapan lokasi tergantung pada jenis perangkat keras yang akan digunakan. Sebuah PC atau komputer kecil lainnya, membutuhkan sedikit persiapan lokasi. Sistem yang besar dapat membutuhkan perubahan yang besar seperti penambahan stopkontak listrik, fasilitas komunikasi data, peninggian lantai, pengendalian kelembaban, penerangan khusus dan pengendalian suhu udara.

d) Seleksi dan pelatihan karyawan.

Pelatihan karyawan ditujukan kepada karyawan yang akan mengoperasikan sistem untuk menyiapkan mereka menghadapi awal pengoperasian sistem.

e) Pengembangan dokumentasi

Pengembangan dokumentasi pemakai merupakan bagian yang penting dalam proses implementasi. Layar tampilan entri data, formulir, dan laporan adalah contoh dari dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode komunikasi antara orang-orang yang bertanggung jawab mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem berbasis komputer. Dokumentasi sangat penting dalam mendiagnosa kesalahan dan membuat perubahan, khususnya jika pemakai akhir atau analis sistem yang mengembangkan tidak lagi bekerja di organisasi tersebut.

f) Pengujian sistem

Pengujian sistem yang tidak memadai adalah salah satu alasan kegagalan sistem. Berikut ini adalah tiga bentuk umum pengujian:

- (1) Peninjauan langsung adalah tinjauan per tahap atas logika prosedur atau program. Tim pengembang dan para pemakai sistem melakukan peninjauan langsung di awal desain sistem. Fokusnya adalah *input*, *file*, *output*, dan arus data dari organisasi.
- (2) Pemrosesan transaksi uji, menetapkan apakah program beroperasi seperti yang diharapkan. Data yang valid dan salah diproses untuk menetapkan apakah transaksi ditangani dengan benar dan kesalahan dideteksi, serta ditangani dengan tepat. Agar dapat mengevaluasi hasil pengujian, respon sistem yang benar untuk setiap transaksi uji harus dispesifikasikan sebelumnya.

- (3) Uji penerimaan menggunakan beberapa salinan dari transaksi dan catatan file yang sesungguhnya, bukan menggunakan salinan buatan. Para pemakai mengembangkan kriteria penerimaan dan membuat keputusan akhir apakah akan menerima sistem informasi akuntansi tersebut atau tidak.

g) Konversi sistem

Menurut Mulyadi (2001: 55), terdapat empat pilihan utama pendekatan yang digunakan untuk mengubah sistem lama ke sistem baru, yaitu konversi langsung, konversi paralel, konversi modular, dan konversi *phase-in*.

(1) Konversi langsung

Konversi langsung adalah implementasi sistem baru secara langsung dan menghentikan segera pemakaian sistem yang lama.

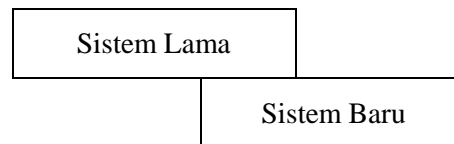
Sistem Lama	Sistem Baru
-------------	-------------

Gambar 1. Konversi Langsung
Sumber: Mulyadi (2001: 56-57)

(2) Konversi Paralel

Konversi Paralel adalah implementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama selama jangka waktu tertentu.

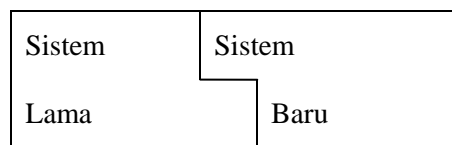
Pendekatan ini memberikan perlindungan bagi organisasi dari kemungkinan kegagalan sistem baru dalam menghasilkan keluaran yang diperlukan.



Gambar 2. Konversi Paralel
Sumber: Mulyadi (2001: 56-57)

(3) Konversi Modular

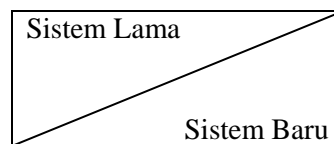
Konversi modular seringkali disebut dengan pendekatan *pilot project* adalah implementasi sistem baru ke dalam organisasi secara sebagian-sebagian.



Gambar 3. Konversi Modular
(Mulyadi, 2001: 56)

(4) Konversi Bertahap (*Phase-in*)

Konversi bertahap merupakan implementasi sistem baru untuk menggantikan peran sistem lama secara bertahap. Pendekatan *phase-in* hampir mirip dengan modular. Beda yang ada di antara keduanya adalah terletak pada konversi modular membagi organisasi untuk implementasi sistem baru, sedangkan pada konversi *phase-in*, yang dibagi adalah sistemnya sendiri.



Gambar 4. Konversi Bertahap
Sumber: Mulyadi (2001: 56-57)

5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

a. Pengertian Web

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) yang didalamnya terdapat protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*. *Browser* adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen *web* dengan cara diterjemahkan. Beberapa jenis *browser* yang populer saat ini diantaranya: Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, dan Safari. (M. Rudyanto Arief, 2011: 7)

b. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Pemrosesan transaksi penjualan tunai berbasis *web* berarti penjualan tersebut dilakukan secara *real time*. Menurut James A Hall (2007: 257), sistem *real time* adalah pemrosesan transaksi secara individual saat peristiwa ekonomi muncul. Jika respon komputer melewati batas waktu tersebut, maka terjadi degradasi performansi atau kegagalan sistem. Sebuah *real time system* adalah sistem yang kebenarannya secara logis didasarkan pada kebenaran hasil-hasil keluaran sistem dan ketepatan

waktu hasil-hasil tersebut dikeluarkan. Salah satu contoh adalah pemesanan tiket kereta api secara *online*, yaitu dengan cara memproses permintaan calon penumpang secara langsung. Begitu juga sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang akan memproses transaksi penjualan secara langsung yang dilakukan pembeli yang memesan tiket melalui *web* dan akan diproses secara langsung satu per satu tanpa menunggu terjadinya proses transaksi yang lain.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* termasuk dalam *system immediate processing (on line)*. Menurut Nugroho Widjajanto (2001: 80), Sistem *immediate processing* adalah sistem dimana setiap transaksi direkam dan diproses segera setelah terjadi.

Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam sistem *online* menurut Nugroho Widjajanto (2001: 81-82) adalah:

1) *Data entry* dan editing data

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang akan diproses. Editing data adalah proses pemeriksaan terhadap keabsahan data untuk menemukan kemungkinan kesalahan sehingga dapat diperbaiki.

2) *File updating* atau pemeliharaan file

Memberikan informasi kepada komputer mengenai jenis transaksi yang akan direkam dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sistem *online*. Pada umumnya file yang terpengaruh oleh suatu transaksi berjumlah lebih dari satu.

3) *File inquiry* atau permintaan informasi dari file

Dalam sistem *online* permintaan informasi dapat dilakukan melalui perangkat input.

4) Penyusunan Laporan

Komputer dapat mencetak laporan atau dokumen di bawah kendali program penyusunan laporan.

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* adalah kegiatan input data transaksi penjualan tunai dan proses pengolahan data penjualan menggunakan perangkat lunak yaitu *web* agar nantinya menghasilkan laporan penjualan yang akan digunakan pihak manajemen untuk mengelola perusahaan, membuat laporan keuangan, dan pengambilan keputusan.

c. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* melewati beberapa tahapan yaitu permodelan *database*, permodelan proses, dan desain *interface*. Pada desain *interface* meliputi desain *input*, desain *output* dan desain *database*.

1) Permodelan Proses

Permodelan proses dapat digambarkan melalui *Data Flow Diagram* (DFD). Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 184), diagram arus data secara grafis

mendesripsikan arus data di dalam sebuah organisasi. DFD digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan untuk merencanakan sistem yang baru.

2) Permodelan *Database*

Menurut Hanif Al Fatta (2007: 121), data model adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Salah satu cara permodelan data adalah dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis.

Menurut Edhy Sutanta (2004: 79), ERD sangat berguna bagi perancang basis data dan pemakai. Bagi perancang basis data, ERD berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya akan dikembangkan basis datanya. Selain itu, juga membantu pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasian antar data didalamnya. Sedangkan bagi pemakai, model ini sangat membantu dalam hal pemahaman model sistem dan rancangan basis data yang akan dikembangkan oleh perancang basis data.

3) Desain *Interface*

Pada tahap ini desain yang dibuat adalah desain *input*, *ouput*, dan desain fisik dari aplikasi sistem.

a) Desain *input*

“Desain *input* merupakan proses memilih data apa saja yang menjadi *input*” (Hanif Al Fatta, 2007: 29). Data yang digunakan merupakan data yang dimasukkan ke dalam program ke dalam sehingga menghasilkan *output* atau laporan yang berguna bagi pengguna program.

Desain *input* meliputi beberapa *form* sebagai berikut:

(1) *Form user* (pelanggan)

Digunakan oleh pengunjung untuk masuk sebagai pelanggan dan bisa melakukan proses transaksi pembelian. Jika belum menjadi pelanggan maka pengunjung tidak bisa melakukan transaksi pembelian.

(2) *Form pendaftaran pelanggan*

Digunakan oleh pengunjung untuk melakukan registrasi agar dapat melakukan transaksi pembelian.

(3) *Form pembelian*

Digunakan oleh pelanggan yang sudah terdaftar agar dapat melakukan transaksi pembelian barang yang diinginkan.

(4) *Form login user*

Digunakan *user* untuk masuk ke dalam sistem dan mengakses informasi yang diperlukan. Dalam *login user* tersebut terdapat 2 hak akses yaitu administrator yang

diberikan hak akses secara keseluruhan dan karyawan bagian penjualan yang diberikan akses terbatas.

(5) *Form user*

Digunakan untuk mengisi, menambah dan mengedit data karyawan yang akan melakukan *login* untuk masuk ke sistem.

(6) *Form penjualan manual*

Form ini digunakan untuk input transaksi penjualan langsung, ketika pembeli datang langsung ke toko dan transaksi dilayani oleh kasir.

(7) *Form kategori barang*

Digunakan untuk memasukkan kategori barang di dalam *web* agar mempermudah pencarian barang.

(8) *Form koleksi barang*

Digunakan untuk memasukkan barang baru.

(9) *Form propinsi*

Digunakan untuk memasukkan data propinsi.

(10) *Form tarif pengiriman*

Digunakan untuk memasukkan daftar kota tujuan pengiriman agar dapat diketahui informasi tarif pengiriman.

(11) *Form* rekening bank

Digunakan untuk memasukkan nomor rekening dan nama pemilik rekening yang nantinya akan digunakan pelanggan dalam melakukan transfer pembayaran.

(12) *Form* buku tamu

Digunakan pengunjung untuk memasukkan komentar berupa kritik ataupun saran.

b) Desain *output*

Desain *output* merupakan informasi yang dihasilkan oleh program. Desain *output* akan menghasilkan beberapa laporan sebagai berikut:

(1) Laporan data pelanggan

Bertujuan untuk mengetahui data pengunjung yang telah menjadi pelanggan dalam situs *web* perusahaan meliputi nama pembeli, *email*, alamat, nomor telepon atau *handphone*, *user name*, dan *password*.

(2) Laporan koleksi barang

Bertujuan untuk mengetahui data variasi produk yang ada beserta informasi lainnya seperti id barang, nama barang, kategori barang, deskripsi, harga barang, diskon, beserta stok produk yang tersedia sekarang.

(3) Laporan *invoice* pemesanan

Bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembeli tentang daftar produk yang telah dipesan dan total biaya pemesanan.

(4) Laporan pemesanan

Bertujuan memberikan informasi mengenai data pemesanan dari pelanggan seperti nama pemesan, alamat pengiriman, produk yang dipesan, jumlah produk, tarif pengiriman, dan total biaya yang harus dibayar.

(5) Laporan *invoice* pembayaran

Bertujuan memberikan informasi tentang status pembayaran. Setelah pembeli melakukan konfirmasi pembayaran maka pembeli akan mendapatkan *invoice* pembayaran.

(6) Laporan penjualan *online* per nomor

Bertujuan untuk memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pendapatan yang diterima atas transaksi yang terjadi per id pemesanan yang telah dilakukan pembeli secara *online*.

(7) Laporan penjualan manual per nomor

Bertujuan untuk memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pendapatan yang diterima atas transaksi yang

terjadi per id pemesanan yang telah dilakukan pembeli yang langsung datang ke toko.

(8) Laporan penjualan *online* per periode

Bertujuan untuk memberikan informasi pendapatan yang diterima perusahaan atas transaksi penjualan secara *online* yang terjadi per periode, dapat berupa pendapatan harian maupun bulanan.

(9) Laporan penjualan manual per periode

Bertujuan untuk memberikan informasi pendapatan yang diterima perusahaan atas transaksi penjualan secara manual yang terjadi per periode, dapat berupa pendapatan harian maupun bulanan.

(10) Laporan kas masuk *online*

Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah kas yang diterima dari pembeli yang telah melakukan pembayaran dari transaksi penjualan secara *online*.

(11) Laporan kas masuk manual

Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah kas yang diterima dari pembeli yang telah melakukan pembayaran dari transaksi penjualan secara manual.

(12) Laporan total penerimaan kas

Laporan ini berisi informasi mengenai total kas yang diterima dari pembeli yang telah melakukan pembayaran

dari transaksi penjualan secara manual dan transaksi secara *online*.

(13) Laporan sisa stok barang

Bertujuan untuk mengetahui jumlah stok barang yang masih tersedia di Toko.

c) Desain fisik

Desain fisik merupakan desain dalam bentuk *file* dan *database* yang memuat data yang diolah dan ditampilkan pada layar komputer maupun pada laporan tercetak. Desain *database* merupakan proses merancang basis data sebagai tempat data *input* yang dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Dari desain *file* dan *database* akan dibuat tabel-tabel sebagai berikut:

(1) Tabel pelanggan

Berfungsi menyimpan data registrasi *account* pembeli di *web*. Tabel pelanggan terdiri dari data pemakai yang dapat memberikan informasi tentang id pelanggan, nama, alamat, kota, kode propinsi, negara, kode pos, *email*, telepon rumah atau *handphone*, status pesan, *user id*, dan *password id*.

(2) Tabel *user*

Berfungsi untuk menyimpan data karyawan seperti *user name*, *password*, nama lengkap, *email*, alamat, level, dan nomor telepon. Di dalam tabel tersebut terdapat 2 hak akses yaitu administrator yang diberikan hak akses secara keseluruhan dan karyawan bagian penjualan yang diberikan hak akses terbatas.

(3) Tabel kategori barang

Berfungsi untuk menyimpan data kategori barang. Tabel ini hanya berisi nama kategori dan keterangan.

(4) Tabel koleksi barang

Berfungsi untuk menyimpan data barang yang terdapat di *web*. Tabel ini akan memberikan informasi tentang kategori barang, nama barang, gambar, diskon, stok, dan keterangan.

(5) Tabel tarif pengiriman

Berfungsi menyimpan daftar harga pengiriman ke kota tujuan pengiriman. Tabel ini memberikan informasi tentang kode propinsi, nama propinsi, dan ongkos kirim.

(6) Tabel pemesanan

Berfungsi menyimpan data barang-barang yang dipesan oleh pembeli pada setiap transaksi. Tabel ini memberikan informasi tentang id pesan, id pelanggan, tanggal, jam,

status barang, kode unik, nomor rekening, total bayar dan ongkos kirim.

(7) Tabel pemesanan detail

Berfungsi menyimpan data detail yang dipesan oleh pembeli pada setiap transaksi. Tabel ini memuat informasi mengenai id pesan, no pesan, kode koleksi dan jumlah.

(8) Tabel propinsi

Berfungsi menyimpan data propinsi untuk keperluan pengiriman barang yang dilakukan oleh jasa pengiriman.

(9) Tabel rekening

Berfungsi menyimpan nama bank, nomor rekening dan nama pemilik yang digunakan untuk proses transfer pembayaran dari pelanggan ke toko.

(10) Tabel keranjang belanja

Berfungsi sebagai keranjang belanja yang dapat merekam data-data sementara sebelum data barang tersebut dibayar. Tabel ini memuat informasi mengenai id kantong, kode koleksi, jumlah, tanggal, jam, dan id pelanggan.

(11) Tabel buku tamu

Berfungsi untuk menerima kritik dan saran dari pengunjung untuk mengevaluasi pelayanan perusahaan. Tabel ini memuat informasi mengenai id buku tamu, nama, *email*, jenis kelamin, komentar dan tanggal.

6. Penggunaan Notepad++ dan MySQL

Notepad++ digunakan untuk mendesain halaman *web*. Notepad++ merupakan program teks editor yang memudahkan *programmer* dalam melakukan *coding*. Notepad++ mendukung berbagai bahasa pemrograman yang berjalan di sistem operasi Windows. Notepad++ dapat digunakan untuk merancang dan membuat halaman *web*. Keuntungan dari penggunaan Notepad++ adalah kecepatan dan kemudahan dalam pengoperasiannya.

MySQL adalah salah satu jenis *database* server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*-nya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan *database* perusahaan-perusahaan skala menengah-kecil. MySQL juga bersifat *open source* dan *free* pada berbagai platform (kecuali pada Windows, yang bersifat *shareware*). MySQL didistribusikan dengan lisensi *open source* GPL(*General Public License*) mulai versi 3.23, pada bulan Juni 2000.

MySQL merupakan *database* yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman *script* untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pengembangan aplikasi *web* yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi

berbasis *web*, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman *script* PHP (M. Rudyanto Arief, 2011: 151).

MySQL merupakan sistem manajemen *database* terhubung (*relational database manajemen system*). *Database* terhubung menyimpan data pada tabel-tabel terpisah. Hal tersebut akan menambah kecepatan dan fleksibilitasnya. Kata SQL pada MySQL merupakan singkatan dari *Structured Query Language*. SQL merupakan bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database* dan ditetapkan oleh ANSI/ISO SQL Standard (Wahana Komputer, 2006: 1).

Karena alasan tersebut di atas maka peneliti memilih notepad++ sebagai program yang digunakan untuk mendesain antarmuka program yang akan dihubungkan dengan *database*. Dimana dalam pembuatan *database* peneliti memilih MySQL sebagai alternatif karena keamanan yang terjamin dimana semua *password* yang digunakan akan diacak. Hal itu akan menyulitkan bagi *hacker* untuk melakukan pencurian *password* ataupun sabotase dengan sengaja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Lia Setiawan (2009), yang berjudul Pembuatan Website E-Commerce Butik Diar Lutfi Surakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah perancangan *website e-commerce* butik Diar Lutfi dapat membantu butik tersebut dalam melakukan penjualan *online*. Pemesanan produk pada *website* ini dapat menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan pemesanan secara langsung

datang ke butik, dan pembeli dapat melihat katalog produk yang dapat langsung dilihat dihalaman *website* tersebut. Persamaannya adalah untuk merancang *website* dengan *database* MySQL. Perbedaan dengan penelitian di atas ialah Penelitian Lia Setiawan (2009) tidak menjelaskan tentang analisis dan metode yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan sistem. Sedangkan dalam penelitian ini, terdapat analisis dan metode pengembangan sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Wily Indrajani (2007) yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT Sarang Imitasi”. Hasil dari penelitian tersebut adalah sistem informasi penjualan yang berjalan membantu perusahaan dalam melakukan promosi/ pengenalan produk-produk. Aplikasi sistem penjualan berbasis *web* yang diterapkan PT. Sarang Imitasi dapat melakukan promosi produk yang ada secara efisien dan efektif, sehingga memberikan kemudahan informasi bagi pelanggan. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian Wily Indrajani adalah sama-sama menggunakan *web* sebagai media yang membantu proses penjualan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wily Indrajani terletak pada analisis sistem dimana penelitian Wily Indrajani menggunakan analisis SWOT sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan analisis PIECES dimana kelemahan sistem diuraikan berdasarkan enam aspek, yaitu *performance* (kinerja), *information* (informasi), *economy* (ekonomi), *control* (pengendalian), *eficiency* (efisiensi), dan *service* (pelayanan).

Penelitian lain dilakukan oleh Novia Limulbin (2011) dengan judul “Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis *Web* sebagai Media Informasi

Produk bagi Konsumen pada PT. Karya Swadipta Pratama Bekasi”. Penelitian tersebut menghasilkan perancangan sistem yang dapat meminimalkan kerja karyawan dengan adanya transaksi melalui *web*. PT. Karya Swadipta Pratama Bekasi dapat melakukan promosi/ pengenalan produk-produk yang ada secara efisien dan efektif, sehingga memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk dapat memperoleh informasi secara jelas mengenai produk-produk yang ada. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama merancang suatu aplikasi penjualan berbasis *web* untuk perluasan pemasaran informasi produk serta sama-sama menggunakan analisis PIECES untuk menganalisis kelemahan sistem lama. Perbedaan penelitian Novia Limulbin (2011) dengan penelitian ini adalah merancang sistem informasi yaitu *web* sebagai media pemasaran. Sedangkan dalam penelitian ini, sistem yang dirancang berupa sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* secara keseluruhan.

C. Kerangka Berpikir

Sistem penjualan tunai yang dilakukan Toko Bariklana adalah dengan sistem penjualan secara manual. Artinya, selama ini pembeli hanya dapat membeli barang yang dibutuhkan secara langsung dengan datang ke toko. Dalam melakukan pemasaran dan memperluas jangkauan pasarnya, Toko Bariklana masih belum maksimal dikarenakan terbatasnya tenaga penjual untuk memasarkan barang. Penjualan pada Toko Bariklana selama ini dilakukan oleh pemilik sendiri dengan cara menjajakan dan menawarkan barang dagangannya ke pasar tradisional. Akan tetapi, cara yang ditempuh tersebut kurang efektif dan

efisien karena menyebabkan meningkatnya biaya transportasi dalam penjualan tersebut. Hal ini semakin menambah penurunan pendapatan yang diterima toko tersebut. Kesulitan pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai data produk merupakan salah satu kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem manual. Untuk melihat informasi mengenai produk yang dibutuhkan, pelanggan harus datang ke toko untuk mengetahui informasi yang lebih detail. Kendala seperti ini akan berdampak pada berkurangnya niat pelanggan untuk melakukan transaksi. Selain itu, pencatatan hasil penjualan juga masih dilakukan secara manual sehingga terkadang terjadi kesalahan pencatatan ataupun perhitungan. Kurangnya keamanan terhadap bukti transaksi berupa nota dapat berpotensi rusak ataupun hilang, sehingga akan menyebabkan laporan hasil penjualan menjadi tidak akurat. Hal tersebut tentu akan mengakibatkan pengendalian *intern* belum maksimal.

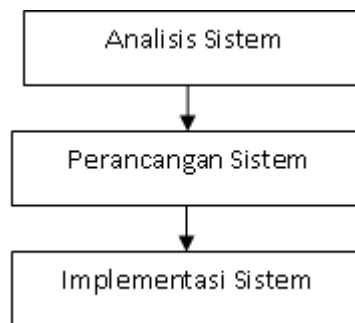
Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* diharapkan dapat membantu Toko Bariklana dalam mengatasi penjualan yang bermasalah dan dapat meningkatkan penjualan dengan cara memperluas daerah pemasaran melalui internet. Adanya aplikasi ini juga dapat mempermudah pemilik toko mengelola data keuangan sehingga terciptanya pengendalian internal yang baik. Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* mampu memproses transaksi secara *real time* sehingga dapat menghasilkan informasi yang digunakan pemilik dalam pengambilan keputusan secara relevan, tepat waktu, dan akurat.

Program *database* yang digunakan adalah MySQL yang diintegrasikan dengan desain antarmuka program yang didesain menggunakan Notepad++. Sistem ini dirancang berdasarkan komponen dan informasi dalam penjualan tunai

Toko Bariklana meliputi dokumen, catatan, dan pengendalian internal pada toko tersebut. Perancangan ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengendalian perusahaan terkait dengan arus penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dirancang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan dengan Toko Bariklana yang dapat digunakan sebagai media transaksi penjualan *online* sekaligus sebagai media pemasaran. Rancangan sistem penjualan berbasis *web* pada Toko Bariklana meliputi desain *input*, desain *output*, dan desain fisik. Pada desain *input* berisi *form user* (pelanggan), *form* pendaftaran pelanggan, *form* pembelian, *form login user*, *form user*, *form* penjualan manual, *form* kategori barang, *form* koleksi barang, *form* propinsi, *form* tarif pengiriman, *form* rekening bank dan *form* buku tamu. Sedangkan pada desain *output* menghasilkan laporan data pelanggan, laporan koleksi barang, laporan *invoice* pemesanan, laporan pemesanan, laporan *invoice* pembayaran, laporan penjualan *online* per nomor, laporan penjualan manual per nomor, laporan penjualan *online* per periode, laporan penjualan manual per periode, laporan kas masuk *online*, laporan kas masuk manual, laporan total penerimaan kas dan laporan jumlah sisa stok. Desain fisik berupa desain *database* yang berisi beberapa tabel, yaitu tabel pelanggan, tabel *user*, tabel kategori barang, tabel koleksi barang, tabel tarif pengiriman, tabel pemesanan, tabel pemesanan detail, tabel propinsi, tabel rekening, tabel keranjang belanja, dan tabel buku tamu.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tahap-tahap perancangan sistem, yaitu:



Gambar 5. Paradigma penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Bariklana?
2. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam pencatatan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Bariklana?
3. Bagaimana prosedur-prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Bariklana?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada pada Toko Bariklana?
5. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Toko Bariklana?

6. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Toko Bariklana?
7. Bagaimana tahap implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang diterapkan pada Toko Bariklana?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Bariklana yang terletak di Jalan Taqwa No 10 Notoprajan, Yogyakarta. Toko Bariklana merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan pakaian muslim, baju batik, dan kerudung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2012 untuk pra penelitian yaitu meneliti terlebih dahulu permasalahan pada Toko Bariklana serta sistem penjualan yang digunakan. Bulan Mei 2012 untuk perancangan sistem baru, dan bulan September untuk implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* (penelitian dan pengembangan), yang dimaksudkan untuk mengembangkan produk baru atau pengembangan proses untuk menghasilkan produk. Penelitian ini merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Toko Bariklana yang merupakan perkembangan dari *e-commerce*.

C. Definisi Operasional

Penjualan tunai merupakan transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan

transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* dapat diartikan sebagai proses pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *web* untuk memproses data transaksi penjualan sebagai *input* untuk menghasilkan laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan yang ditujukan kepada atasan.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* adalah pengembangan sistem yang dilalui analisis sistem yang berwujud gagasan, proses pengembangan, hingga implementasi yang digunakan untuk mengembangkan dan secara berkesinambungan digunakan untuk memperbaiki sistem yang berkaitan dengan pengolahan data penjualan tunai yang dilakukan menggunakan perangkat lunak yaitu *web* untuk memproses data penjualan sebagai *input* untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan subyek yang diteliti adalah Toko Bariklana yang beralamat di Jalan Taqwa No 10 Notoprajan, Yogyakarta. Sedangkan, yang menjadi objek penelitiannya adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai meliputi catatan, dokumen dan prosedur yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, dokumen ataupun prosedur dalam sistem penjualan pada perusahaan.
2. Wawancara, teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pemilik Toko Bariklana yang berlandaskan pada tujuan penelitian dengan objek yang dimiliki untuk mengetahui dan memperoleh data yang konkret dan lengkap sebagai bahan analisa dalam penelitian.
3. Observasi, teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan khususnya pada obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi tambahan bagi peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar wawancara dan daftar pertanyaan untuk wawancara secara langsung, catatan dan pengumpulan formulir yang terkait, serta pedoman observasi dan lembar observasinya. Narasumber akan menjawab pertanyaan yang telah disediakan kualitas hasil penelitian/ wawancara mencakup beberapa aspek dan indikator. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, karena peneliti langsung ke perusahaan yang dijadikan obyek penelitian dengan cara observasi dan wawancara.

G. Teknis Analisis Data

1. Tahap Analisis

Menurut Nugroho Widjajanto (2001: 523), “Analisis sistem adalah proses untuk menguji sistem informasi yang ada berikut dengan lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri. Senada dengan pendapat tersebut, Hanif Al Fatta (2007: 27) mendefinisikan tahapan analisis adalah tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Tujuan utama dari fase analisis adalah untuk memahami dan mendokumentasi kebutuhan bisnis dan persyaratan proses dari sistem baru.

Pada tahap ini, permasalahan yang ada dianalisis menggunakan tiga analisis yaitu:

a) Analisis kelemahan sistem lama

Untuk mengidentifikasi masalah harus dilakukan analisis terhadap sistem lama yaitu dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency*, dan *Service* (Hanif Al Fatta, 2007: 51). Masing-masing bagian dari analisis PIECES diperinci sebagai berikut:

- (1) Analisis Kinerja (*Performance*)
- (2) Analisis Informasi (*Information*)
- (3) Analisis Ekonomi (*Economy*)
- (4) Analisis Pengendalian (*Control*)

(5) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

(6) Analisis Pelayanan (*Service*)

b) Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan menguraikan sistem yang baru seharusnya dapat berjalan berdasarkan dari analisis kelemahan sistem. Dengan adanya sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sistem yang lama.

Analisis kebutuhan sistem, dibagi menjadi dua kebutuhan, yaitu sistem fungsional dan non fungsional.

(1) Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem dan informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem.

(2) Kebutuhan non fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem yang meliputi operasional, kinerja, keamanan, serta politik dan budaya.

c) Analisis kelayakan sistem

Analisis kelayakan sistem merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan.

Tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan tersebut benar-benar dapat tercapai dengan sumber daya dan dengan memperhatikan kendala yang terdapat pada permasalahan serta dampak terhadap lingkungan sekeliling. Studi kelayakan terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut dengan TELOS yang menyangkut kelayakan teknis, kelayakan ekonomi, kelayakan legal, kelayakan operasional, dan kelayakan sosial (Jogiyanto, 2005: 435),

(1) Kelayakan Teknis

Pengembangan sistem teknologi informasi dikatakan layak secara teknologi jika teknologi yang dibutuhkan dapat tersedia dan diperoleh.

(2) Kelayakan Ekonomi

Pengembangan sistem teknologi dikatakan layak secara ekonomi apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dan dana yang digunakan untuk membangunnya tersedia. Pada analisis biaya dan manfaat, ada beberapa metode kuantitatif yang digunakan untuk menentukan standar kelayakan proyek. Metode kuantitatif yang dapat digunakan adalah:

(a) Metode Periode Pengembalian (*Payback Period*)

Rumus dari *payback period*:

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Investasi modal}}{\text{procceds tiap tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

(b) Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Rumus *Net Present Value*:

$$NPV = -\text{Nilai Proyek} + \frac{\text{proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{proceed 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{proceed n}}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

i = tingkat bunga diskonto

Proceed = total manfaat- total biaya

(c) Metode *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment adalah besarnya keuntungan yang bisadiperoleh (dalam %) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

(3) Kelayakan Legal

Sistem dikatakan layak secara legal jika tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

(4) Kelayakan Operasional

Pengembangan sistem teknologi informasi dikatakan layak secara operasi jika sistem teknologi informasi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan.

(5) Kelayakan Sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial jika hasil dari pengembangan sistem tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosialnya.

2. Tahapan Desain Sistem

Setelah sistem dikatakan layak berdasarkan analisis yang dilakukan, selanjutnya peneliti akan membuat program yang akan dirancang untuk dapat mengatasi kesulitan perusahaan mengenai penjualan, dan memudahkan pelanggan dalam membeli barang yang dibutuhkan tanpa harus datang langsung ke toko.

1) Permodelan *Database*

Menurut Hanif Al Fatta (2007: 121), data model adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Salah satu cara permodelan data adalah dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis.

Berdasarkan data yang didapat dan analisis yang dilakukan, peneliti akan menentukan tabel apa saja yang diperlukan. Setelah penentuan tabel berdasarkan kebutuhan ini dilakukan, dilanjutkan dengan menentukan kolom (*field name*) dari tiap tabel tersebut sehingga beberapa tabel tersebut menjadi dasar pembuatan *database*. Setelah itu, jika diperlukan ditentukan hubungan antar tabel menggunakan *query* dari permodelan *database* ini.

2) Permodelan Proses

Permodelan proses dapat digambarkan melalui *Data Flow Diagram* (DFD). Menurut Marshall B. Romney dan Paul John

Steinbart (2006: 184), diagram arus data secara grafis mendeskripsikan arus data di dalam sebuah organisasi. DFD dipergunakan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan untuk merencanakan sistem yang baru.

3) Desain *Interface*

Pada tahap ini peneliti akan mendesain tampilan antarmuka (*interface*) pemakai *website*. Pada tahap ini, desain yang dibuat adalah desain *input*, *ouput*, dan *database* dari aplikasi sistem.

a) Desain *input*

“Desain *input* merupakan proses memilih data apa saja yang menjadi *input*” (Hanif Al Fatta, 2007: 29). Data yang digunakan merupakan data yang dimasukkan ke dalam program ke dalam sehingga menghasilkan *output* atau laporan yang berguna bagi pengguna program.

Desain *input* meliputi beberapa *form* sebagai berikut:

- (1) *Form user* (pelanggan)
- (2) *Form pendaftaran pelanggan*
- (3) *Form pembelian*
- (4) *Form login user*
- (5) *Form user*
- (6) *Form penjualan manual*
- (7) *Form kategori barang*
- (8) *Form koleksi barang*

- (9) *Form* propinsi
- (10) *Form* tarif pengiriman
- (11) *Form* rekening bank
- (12) *Form* buku tamu

b) *Desain output*

Desain output merupakan informasi yang dihasilkan oleh program. *Desain output* akan menghasilkan beberapa laporan sebagai berikut:

- (1) Laporan data pelanggan
- (2) Laporan koleksi barang
- (3) Laporan *invoice* pemesanan
- (4) Laporan pemesanan
- (5) Laporan *invoice* pembayaran
- (6) Laporan penjualan *online* per nomor
- (7) Laporan penjualan manual per nomor
- (8) Laporan penjualan *online* per periode
- (9) Laporan penjualan manual per periode
- (10) Laporan kas masuk *online*
- (11) Laporan kas masuk manual
- (12) Laporan total penerimaan kas
- (13) Laporan sisa stok barang

c) Desain fisik

Desain fisik merupakan desain dalam bentuk *file* dan *database* yang memuat data yang diolah dan ditampilkan pada layar komputer maupun pada laporan tercetak. Desain *database* merupakan proses merancang basis data sebagai tempat data input yang dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Dari desain *file* dan *database* akan dibuat tabel-tabel sebagai berikut:

- (1) Tabel pelanggan
- (2) Tabel *user*
- (3) Tabel kategori barang
- (4) Tabel koleksi barang
- (5) Tabel tarif pengiriman
- (6) Tabel pemesanan
- (7) Tabel pemesanan detail
- (8) Tabel propinsi
- (9) Tabel rekening
- (10) Tabel keranjang belanja
- (11) Tabel buku tamu.

3. Tahap Implementasi Sistem

Implementasi sistem menurut Nugroho Widjajanto (2001: 604) adalah proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak sistem serta pengusahaan agar sistem dapat berjalan baik sebagaimana diinginkan. Proses ini pada umumnya terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain:

- a) Perencanaan implementasi
- b) Pengembangan dan pengujian program
- c) Mempersiapkan lokasi perangkat keras
- d) Seleksi dan pelatihan karyawan.
- e) Pengembangan dokumentasi
- f) Pengujian sistem
- g) Konversi sistem

Konversi sistem pada penelitian ini menggunakan metode konversi paralel yaitu implementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama selama jangka waktu tertentu. Pendekatan ini memberikan perlindungan bagi organisasi dari kemungkinan kegagalan sistem baru dalam menghasilkan keluaran yang diperlukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Toko Bariklana adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan pakaian. Usaha ini didirikan pada tahun 2008 dengan jumlah karyawan masih satu orang. Pemilik Toko Bariklana bernama Bashori Alwi. Tujuan membuka usaha ini adalah meneruskan spirit dagang di dalam silsilah keluarga dan tentunya sebagai usaha sampingan. Pada tahun 2011, usaha sampingan tersebut makin berkembang sehingga pemilik membuat tempat usaha yang lebih besar dengan memanfaatkan rumah bagian depan yang dibuka sebagai toko. Akhirnya, tempat tersebut diberi nama Toko Bariklana yang artinya keberkahan atas rizki yang diperoleh dari Allah agar nantinya berasal dari proses yang benar dan disalurkan pada jalan yang benar serta harapannya kebaikan dari rizki tersebut akan terus dirasakan sampai ke generasi selanjutnya. Nama Bariklana ini diberikan oleh pemilik sebagai identitas diri (*bandmark*) yang memiliki nama yang pendek tapi bermakna cukup luas.

Dalam memenuhi stok barang dagangan, pemilik melakukan pembelian barang dagangan di pasar dan toko-toko grosir yang ada di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Barang yang dijual memenuhi kebutuhan pelanggan dan mengikuti tren busana saat ini. Selain pakaian jadi, Toko Bariklana juga menyediakan mukena, kerudung dan tas. Toko Bariklana memiliki pangsa pasar segala usia, baik wanita maupun pria.

2. Lokasi Perusahaan

Toko Bariklana beralamatkan di Jalan Taqwa No.10 Notoprajan, Yogyakarta. Toko Bariklana merupakan salah satu jenis usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak dibidang penjualan yang menjual produk pakaian muslim, baju batik, tas, mukena, dan kerudung.

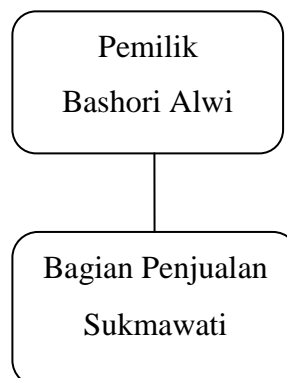
3. Struktur Organisasi Perusahaan

a. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan pada toko ini. Pengambilan keputusan didasarkan pada pertimbangan atau laporan yang diberikan dari karyawan pada toko ini.

b. Bagian Penjualan

Bagian ini bertugas melayani pembelian yang dilakukan oleh pengunjung toko. Bagian penjualan juga merangkap sebagai kasir dan administrasi yang bertugas untuk menerima pembayaran dan mencatat semua transaksi yang terjadi pada toko tersebut. Tanggung jawab bagian penjualan diawasi langsung oleh pemilik toko.



Gambar 6. Struktur Organisasi Toko Bariklana

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bariklana

a. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bariklana

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Bariklana yaitu bagian penjualan yang tugasnya juga merangkap sebagai kasir dan administrasi. Dalam menjalankan fungsi penjualan, bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan dan mengisi faktur penjualan tunai. Faktur tersebut langsung diserahkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran pembelian barang tersebut. Bagian penjualan yang merangkap sebagai kasir, menerima pembayaran dari pelanggan kemudian menyerahkan barang yang dibeli oleh pelanggan. Setelah transaksi harian terjadi, bagian penjualan yang merangkap sebagai bagian administrasi melakukan pencatatan atas transaksi penjualan yang terjadi. Bagian administrasi bertanggung jawab atas transaksi kas keluar dan kas masuk. Jika ada kas keluar, maka bagian administrasi meminta persetujuan langsung dari pemilik toko.

b. Dokumen dan Catatan yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bariklana

1) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada Toko Bariklana adalah nota. Nota tersebut dibuat rangkap 2 yang digunakan sebagai bukti

pembayaran yang diberikan kepada pelanggan dan bukti transaksi penjualan yang diarsip oleh toko. Nota penjualan tersebut berisi tanggal, banyak barang, nama barang serta jumlah. Nota yang digunakan oleh Toko Bariklana tersebut tidak terdapat nomor urut nota, sehingga pengendalian internal masih kurang maksimal.

2) Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan yang digunakan di toko Bariklana masih sangat sederhana yaitu buku penerimaan kas harian. Catatan ini ditulis manual oleh bagian penjualan yang merangkap sebagai kasir dan administrasi. Catatan ini digunakan untuk meringkas transaksi penerimaan kas setiap harinya berdasarkan nota penjualan.

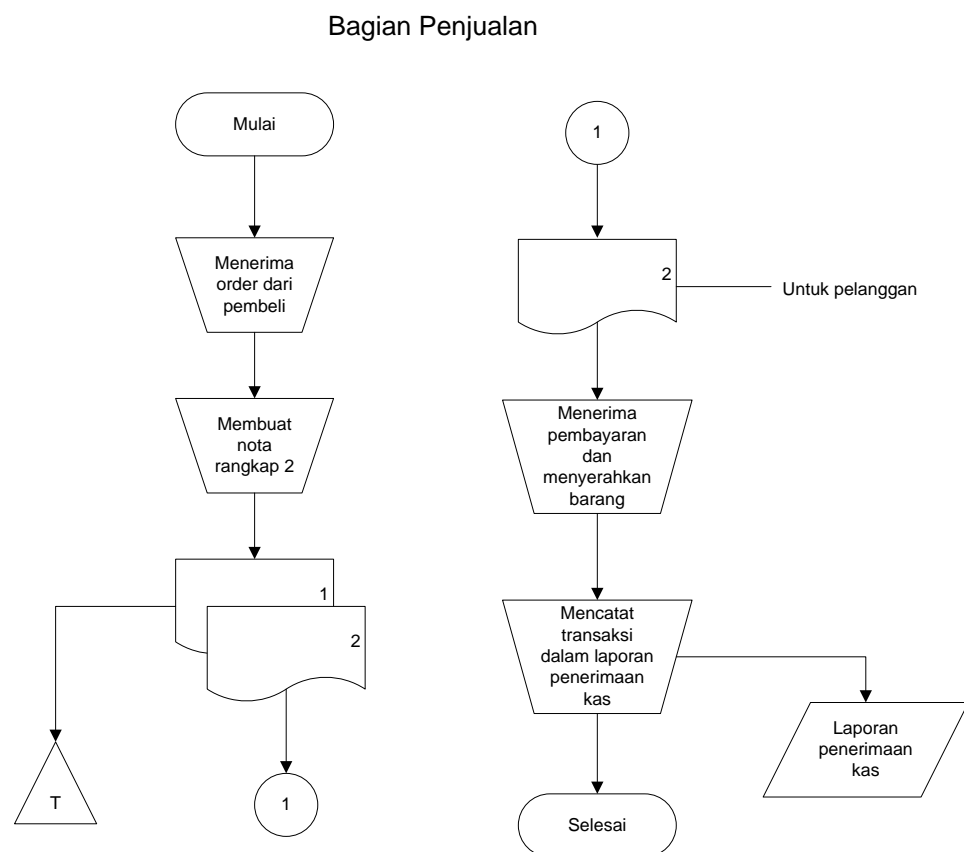
c. Prosedur dan Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bariklana

1) Prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Prosedur penjualan dimulai dari bagian penjualan. Bagian penjualan melayani order dari pembeli. Setelah transaksi penjualan terjadi maka bagian penjualan membuat nota rangkap 2. Nota lembar pertama disimpan oleh toko sebagai bukti transaksi dan nota lembar kedua diberikan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran. Setelah pembayaran dari pelanggan tersebut diterima, bagian penjualan yang merangkap sebagai kasir menerima

pembayaran uang tersebut dan menyerahkan barang yang dibeli kepada pelanggan. Berdasarkan nota-nota penjualan tersebut, bagian penjualan melakukan fungsi administrasi dengan mencatat penerimaan kas harian ke dalam sebuah buku kas.

2) Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai



Gambar 7. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

d. Sistem Pengendalian Internal pada Toko Bariklana

Sistem pengendalian internal pada toko Bariklana masih kurang berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang diterapkan menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2005: 236) adalah sebagai berikut:

1) Otorisasi transaksi

Otorisasi transaksi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Untuk kas masuk, tanggung jawab sepenuhnya ditangani oleh bagian penjualan. Akan tetapi, apabila terdapat transaksi kas keluar, maka bagian administrasi meminta persetujuan langsung dari pemilik toko.

2) Pemisahan tugas

Pengendalian terhadap pemisahan tugas belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan adanya perangkapan tugas oleh bagian penjualan yang sekaligus bertugas sebagai kasir dan administrasi.

3) Penggunaan dokumen serta catatan yang memadai

Dokumen yang digunakan Toko Bariklana selama ini belum memadai. Hal tersebut dikarenakan di Toko Bariklana hanya menggunakan nota penjualan yang tidak memiliki nomor urut tercetak, sehingga pengendalian intern belum maksimal. Selain itu, penggunaan nota juga sangat rawan terjadi rusak ataupun hilang.

Sedangkan catatan yang digunakan oleh Toko Bariklana yaitu buku kas harian.

4) Penjagaan aset dan catatan yang memadai

Pada Toko Bariklana sistem dalam penjagaan aset belum diterapkan secara optimal. Aset toko masih bercampur dengan aset pribadi pemilik toko.

5) Pemeriksaan independen atas kinerja

Pemeriksaan independen atas kinerja belum berjalan dengan baik, karena belum memiliki laporan penjualan yang lengkap.

2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada toko Bariklana yang dijalankan selama ini masih manual dan memiliki beberapa kelemahan, yaitu dokumen transaksi penjualan sangat rawan terjadi kesalahan perhitungan dan kehilangan. Sehingga akan berakibat pada pengendalian internal dan ketepatan informasi yang kurang maksimal. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Langkah yang dilakukan untuk mengetahui sistem yang sesuai adalah dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang melalui tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Penjualan Tunai pada Toko Bariklana

Analisis dalam perancangan sistem penjualan dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari sistem lama dan kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem lama tersebut. Analisis sistem terdiri dari beberapa tahapan, yaitu analisis kelemahan sistem lama, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem.

1) Analisis Kelemahan Sistem Lama

Kelemahan dari sistem lama berdasarkan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*) adalah sebagai berikut:

a) Analisis Kinerja

Analisis kinerja pada sistem penjualan tunai di Toko Bariklana adalah kemampuan sistem dalam meningkatkan jumlah penjualan barang dagangannya. Sistem yang berjalan saat ini hanya dapat memasarkan barang dagangannya di daerah lokal saja. Perancangan sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi penjualan dalam kota maupun luar kota dengan menggunakan media pemasaran yaitu menggunakan *web*. Sehingga diharapkan kinerja akan mengalami peningkatan khususnya dalam penjualan volume barang. Kelemahan sistem penjualan yang dilakukan saat ini masih menyulitkan pembeli karena penjualan hanya melayani penjualan untuk daerah lokal saja. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem informasi akuntansi

berbasis *web* adalah sistem baru yang mampu mengatasi penjualan dalam kota dan luar kota dengan menggunakan media pemasaran *web*.

b) Analisis Informasi

Dari analisis ini dapat diketahui bahwa informasi pada penjualan tunai toko Bariklana masih sederhana. Hal tersebut dikarenakan kelemahan sistem yang lama (manual) yaitu belum dapat menyajikan informasi berupa laporan-laporan yang dibutuhkan pemilik perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan akurat. Masalah ini dapat diatasi dengan membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dapat memproses dan menghasilkan informasi yang lebih cepat, lengkap, tepat waktu, dan akurat.

c) Analisis Ekonomi

Dari analisis ini dapat diketahui bahwa biaya operasional sistem lama menghabiskan dana yang besar yaitu untuk biaya gaji lembur karyawan dalam melakukan perekapan seluruh transaksi penjualan harian pada akhir jam kerja. Selain itu, dalam melakukan pencatatan dan pelaporan, sistem manual juga membutuhkan dana untuk membeli nota penjualan, buku kas dan peralatan tulisnya. Sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut jauh lebih besar dari manfaat yang diperoleh. Masalah ini dapat diatasi dengan membuat suatu

sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dapat meminimalkan kerja karyawan, sehingga akan meminimalkan pengeluaran gaji karyawan. Sistem yang baru juga dapat melayani penjualan secara 24 jam tanpa harus dipantau terus menerus. Selain itu, sistem yang dikembangkan proses pencatatan dilakukan secara otomatis sehingga tidak banyak mengeluarkan biaya untuk pembelian alat tulis.

d) Analisis Pengendalian

Dari analisis ini dapat diketahui bahwa kelemahan sistem yang lama (manual) adalah kurangnya keamanan terhadap data penerimaan kas berupa nota yang berpotensi menjadi hilang atau rusak, sehingga dapat menimbulkan data manipulasi yang dilakukan oleh karyawan. Masalah ini dapat diatasi dengan membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang akan dirancang mampu menghindari hal tersebut karena penyimpanan data transaksi akan dilakukan secara otomatis dan dapat meminimalisir data yang hilang atau rusak, sehingga pengendalian *intern* akan lebih maksimal.

e) Analisis Efisiensi

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Artinya, dalam melakukan aktivitas penjualan di Toko Bariklana efisiensi tersebut berkaitan erat dengan dengan

pemakaian sumber daya manusia, penghematan biaya dan ketepatan pemakaian waktu. Dari analisis ini dapat diketahui bahwa kelemahan sistem lama adalah pemborosan dalam hal keuangan yaitu biaya pembelian alat tulis untuk melakukan pencatatan dan pelaporan serta biaya lembur gaji karyawan. Masalah ini dapat diatasi dengan membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang mengurangi pemborosan kas dalam melakukan kegiatan pencatatan dan pelaporan karena terotomatisasi dicatat dan dihitung di dalam *database web* secara akurat.

f) Analisis Pelayanan

Dari analisis ini dapat diketahui bahwa kelemahan sistem yang lama (manual) adalah penjualan yang berjalan hanya dapat melayani pada saat jam kerja dan datang langsung ke toko. Hal tersebut tentu saja akan menyebabkan pembeli yang sibuk dan berada diluar kota ataupun dalam kota tidak bisa membeli secara leluasa. Masalah ini dapat diatasi dengan membuat sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* mampu melayani pembeli selama 24 jam dan dari manapun dengan menggunakan koneksi internet. Sehingga akan memudahkan pembeli melakukan pemesanan.

Tabel 1. Hasil analisis PIECES pada Toko Bariklana

Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
<i>Perfomance</i>	Sistem penjualan secara manual mengalami kesulitan dalam memasarkan barang dagangannya.	Sistem baru mampu mengatasi penjualan dalam kota maupun luar kota dengan menggunakan media pemasaran menggunakan <i>web</i> .
<i>Information</i>	Kebutuhan informasi yang kurang lengkap dan pemrosesan informasi yang membutuhkan waktu lama.	Sistem baru mampu memberikan informasi yang lengkap dan meningkatkan kecepatan dalam pemrosesan informasi.
<i>Economy</i>	Perusahaan perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk gaji lembur untuk karyawan yang bekerja diluar jam kerja dan pembelian peralatan tulis.	Sistem yang baru mampu meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk gaji lembur dan pembelian alat tulis.
<i>Control</i>	Kurangnya keamanan terhadap data penerimaan kas berupa nota yang berpotensi menjadi hilang atau rusak, sehingga dapat menimbulkan data manipulasi yang dilakukan oleh karyawan.	Sistem yang berbasis <i>web</i> menyimpan data transaksi penjualan secara otomatis sehingga meminimalisir data yang hilang atau rusak, sehingga pengendalian <i>intern</i> akan lebih maksimal.
<i>Eficiency</i>	Pemborosan dalam hal keuangan yaitu untuk pembelian nota dan peralatan tulis serta biaya gaji lembur karyawan.	Penggunaan <i>web</i> dapat mengurangi pemborosan kas karena pencatatan dan pelaporan terotomatisasi dicatat dan dihitung di dalam database <i>web</i> secara akurat.
<i>Service</i>	Pelayanan transaksi penjualan dilakukan sekarang ini hanya bisa dilayani pada saat jam kerja.	Dalam sistem yang baru pelayanan transaksi dapat dilakukan selama 24 jam dandari manapun dengan koneksi internet. Sehingga akan memudahkan pembeli melakukan order.

2) Analisis Kebutuhan Sistem

Hasil analisis kebutuhan sistem pada Toko Bariklana adalah sebagai berikut:

a) Kebutuhan Fungsional

(1) Sistem yang dirancang dapat melakukan pengendalian internal

(a) Sistem dilengkapi dengan *password*, agar yang bisa mengakses ke *web* tersebut adalah administrator dan karyawan Toko Bariklana.

(b) Proses-proses yang akan dilakukan oleh sistem berupa *input data*, *edit data*, perhitungan secara otomatis, dan menghasilkan pelaporan keuangan secara tepat dan benar.

(c) Sistem dapat menyediakan informasi yang tepat bagi pengguna.

(2) Sistem harus dapat melakukan *input* dan *edit data* produk dan informasi tentang barang yang akan dijual dan ditampilkan dalam *web*

(a) Pengguna bisa melakukan *input* dan *edit* berbagai jenis barang yang ditawarkan beserta informasi seperti nama barang, harga jual barang, harga pokok barang, diskon, stok barang, gambar barang yang akan dijual dan keterangan informasi lainnya.

- (b) Pengguna dapat menampilkan koleksi barang yang dijual dalam *web* tersebut.
- (3) Sistem harus dapat melakukan pendataan pelanggan yang melakukan pembelian
 - (a) Pelanggan dapat memasukkan data diri meliputi nama, *email*, alamat dan nomor telepon.
 - (b) Pelanggan dapat memilih *password* dan *username* yang digunakan untuk login sebagai pelanggan.
 - (c) Pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian setelah melakukan pendaftaran sebagai pelanggan terlebih dahulu.
 - (d) Pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian tanpa ada batas waktu setelah menjadi pelanggan.
 - (e) Pengguna dapat menampilkan data pelanggan.
- (4) Sistem harus dapat melakukan *input* dan *edit* data karyawan
Pengguna dapat melakukan *input* dan *edit* data diri meliputi nama lengkap, alamat, *password*, *email*, dan nomor telepon.
- (5) Sistem harus dapat melakukan *input* dan *edit* data provinsi
Pengguna dapat melakukan *input* dan *edit* data provinsi meliputi nama provinsi.
- (6) Sistem harus dapat melakukan *input* dan *edit* data tarif pengiriman.

Pengguna dapat melakukan *input* dan *edit* data tarif pengiriman meliputi nama propinsi, nama kota dan ongkos pengiriman.

- (7) Sistem harus dapat melakukan *input* dan *edit* data kategori barang

Pengguna dapat melakukan *input* dan *edit* data diri meliputi nama kategori dan keterangan lainnya.

- (8) Sistem dapat melakukan transaksi pemesanan dan transaksi pelunasan penjualan

(a) Pembeli dapat mengetahui barang yang dipesan dalam kantong belanja.

(b) Pembeli dapat mengetahui jumlah tagihan yang harus dibayar kepada penjual.

(c) Pengguna dapat mengetahui jumlah tagihan kepada pembeli yang dibuat secara otomatis oleh sistem.

(e) Pembeli dapat mencetak *invoice*.

- (9) Sistem dapat menyajikan laporan yang dibutuhkan oleh pemilik Toko Bariklana. Laporan-laporan tersebut meliputi: laporan data pelanggan, laporan koleksi barang, laporan *invoice* pemesanan, laporan pemesanan, laporan *invoice* pembayaran, laporan penjualan, laporan penerimaan kas dan laporan sisa stok barang.

b) Kebutuhan non fungsional

(1) Operasional

- (a) Sistem operasi yang digunakan minimal *Microsoft Windows XP*.
- (b) Spesifikasi komputer minimal Pentium 4
- (c) Kebutuhan memori 512 MB – 1 GB RAM dan *harddisk* minimal 40 GB.
- (d) *Monitor, keyboard, mouse, printer*.
- (e) Dilengkapi dengan koneksi internet.

(2) Kinerja

- (a) Waktu yang digunakan dalam melakukan transaksi tidak terbatas yaitu selama 24 jam per hari.
- (b) Akses *web* bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan tersedianya media untuk mengakses internet.
- (c) Untuk melakukan transaksi tidak terbatas dan bisa berulang kali dilakukan.

(3) Keamanan

- (a) Akses ke *database* dilengkapi dengan *password*, sehingga keamanannya tetap terjaga.
- (b) Password pelanggan dijaga kerahasiaannya dengan sistem *database* yang aman.
- (c) Akses untuk *login user* dibatasi untuk yang berkepentingan saja.

3) Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem ini bertujuan untuk mengetahui tentang layak tidaknya sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini apabila dijalankan. Pada penelitian ini, analisis kelayakannya akan dilihat dari beberapa segi, yaitu:

a) Kelayakan Teknik

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dapat dikatakan layak secara teknik karena beberapa faktor berikut ini:

- (1) Teknologi yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* sangat memadai untuk mendukung sistem tersebut. Di toko Bariklana sudah mempunyai sebuah laptop dengan spesifikasi *Intel Celeron Dual Core –B830/1.8GHZ*; RAM 2GB DDR3; HDD 500GB SATA; DVD-RW Internal ; INTEL HD; WEBCAM; WIFI; 14.0" WXGA LED sehingga telah memenuhi standar minimum kebutuhan non fungsional sistem tersebut.
- (2) Sistem yang lama dapat berintegrasi dengan sistem baru. Karena sistem lama di Toko Bariklana adalah sistem manual, maka lebih memudahkan untuk diintegrasikan ke sistem berbasis *web*.

(3) Sistem lama dapat dikonversikan ke sistem baru. Sistem baru ini tentunya dapat dikonversikan, karena sistem baru ini dibuat berdasarkan kebutuhan Toko Bariklana dan akan melengkapi kekurangan sistem lama. Dalam proses konversinya dapat dilakukan dengan konversi paralel.

(4) Pengguna sistem dapat menguasai sistem yang baru. Hal ini karena sistem yang baru mudah untuk dipelajari, tidak membutuhkan keahlian khusus, cukup dengan pelatihan yang singkat.

b) Kelayakan Ekonomi

Pengembangan sistem tentunya akan membutuhkan biaya investasi untuk mengkonversi perubahan sistem yang lama dengan sistem yang baru. Proyeksi sumber daya bertujuan untuk menilai apakah manfaat yang diperoleh dari sistem baru lebih besar daripada biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat sistem tersebut. Berikut ini beberapa asumsi yang digunakan dalam penilaian kelayakan ekonomi:

(1) Rincian perhitungan biaya perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*

(a) Investasi awal *hardware*

- i. Biaya pembelian 1 unit laptop (*website*) Rp 3.360.300,00 (harga yang sepadan dengan laptop yang sudah dimiliki oleh Toko Bariklana).

ii. Biaya pembelian 1 modem GSM Huawei 173
(*website*) Rp 295.000,00

iii. Biaya pembelian 1 unit printer Canon MP 287
(*website*) Rp 630.000,00

Total investasi awal *hardware* Rp 4.285.300,00

(b) Investasi awal pengadaan *software* dan pemasangan sistem

i. Biaya pembuatan *web* Rp 750.000,00 (termasuk software notepad ++, xampp, filezilla)

ii. Biaya penyewaan *web* hosting per tahun
Rp100.000,00 (Sumber: www.pandi.or.id)

iii. Biaya penyewaan domain per tahun Rp 25.000,00
(www.pandi.or.id)

Total investasi awal pengadaan *software* Rp 875.000,00

(c) Investasi awal pemasangan sistem

Biaya pemasangan sistem Rp 50.000,00

Total investasi awal sebesar **Rp 5.210.300,00**

(d) Biaya Operasional dan Perawatan

i. Biaya Overhead listrik

Tarif dasar listrik berdasarkan asumsi PLN tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014 adalah Rp790,00 per kwh (Sumber: www.pln.co.id 5 Oktober 2012)

Jumlah daya laptop 65 watt = 0,065 kwh.

Jam operasional = 8 jam per hari (1 minggu = 7 hari, 1 bulan = 30 hari, 1 tahun = 365 hari)

Tahun I

Jumlah rata-rata biaya per hari = Rp 790,00 x 0,065 kwh x 8 jam = Rp 410,80.

Jumlah biaya dalam 1 tahun = Rp 410,80 x 365 = Rp 149.942

Tahun ke 2 dan ke 3 di asumsikan sama karena tidak ada kenaikan tarif dasar listrik.

- ii. Biaya perawatan *software* dan pembayaran koneksi internet

Install Software (Toko bagus) = Rp 50.000

1 tahun 1 kali = Rp 50.000,00

Diasumsikan biaya *install software* tiap tahunnya tetap.

Tahun I

Pembayaran internet *unlimited* selama 1 tahun

= 12 x Rp 100.000 = Rp 1.200.000,00 (sumber : www.telkomsel.co.id)

Sedangkan pembayaran internet diasumsikan turun 10% per tahun (sumber:

<http://inet.detik.com/read/2010/02/08/161512/1295348/328/tarif-telepon-dan-internet-idorong-turun>)

Tahun II

Asumsi Penurunan 10 %

$$= \text{Rp } 1.200.000 \times (100-10)\%$$

$$= \text{Rp } 1.200.000 - \text{Rp } 120.000,00$$

$$= \text{Rp } 1.080.000,00$$

Tahun III

Asumsi Penurunan 10 %

$$= \text{Rp } 1.080.000,00 \times (100-10)\%$$

$$= \text{Rp } 1.200.000 - \text{Rp } 120.000,00$$

$$= \text{Rp } 972.000,00$$

iii. Biaya Operasional Sistem Baru

Dalam 1 tahun diasumsikan terjadi 4000 transaksi, berarti menghabiskan 4000 lembar, 1 lembar kertas dapat digunakan untuk satu kali transaksi yang berisi *invoice* pembayaran. Jadi kertas yang dibutuhkan untuk sistem baru adalah:

$$4000 : 500 = 8 \text{ rim.}$$

Apabila kertas 1 rim harganya Rp 26.000 (Sumber: *survey* Toko Pandu), maka dalam 1 tahun menghabiskan:

$$8 \text{ rim} \times \text{Rp } 26.000 = \text{Rp } 208.000,00$$

Kertas tersebut digunakan untuk mencetak *invoice* pembayaran yang disertakan saat pengiriman barang serta mencetak laporan.

Untuk mencetak *invoice* dan laporan, Toko Bariklana membutuhkan tinta hitam. Diasumsikan 1 kali pengisian tinta hitam untuk 1 *catridge* dapat dipakai selama 1 bulan @ Rp25.000,00. Biaya pembelian tinta dalam 1 tahun sebesar:

$$12 \text{ kali} \times \text{Rp } 25.000,- = \text{Rp } 300.000,-$$

Jadi, dari perhitungan tersebut biaya operasional sistem baru adalah:

$$\text{Pembelian kertas} = \text{Rp } 208.000,00$$

$$\text{Pembelian tinta printer} = \underline{\text{Rp } 300.000,00}$$

$$\text{Total biaya operasional sistem baru} = \text{Rp } \mathbf{508.000,00}$$

(e) Biaya Depresiasi

Metode depresiasi sistem baru menggunakan metode garis lurus. Diasumsikan *hardware* memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dan nilai sisa sebesar Rp0. Maka besarnya depresiasi tiap tahun adalah

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi} &= \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.285.300,00 - \text{Rp } 0}{5 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp } 857.060,00 \end{aligned}$$

Jadi besarnya biaya depresiasi sistem baru setiap tahunnya adalah Rp 857.060,00

(2) Perhitungan biaya operasional sistem akuntansi penjualan tunai secara manual

(a) Biaya pembuatan nota penjualan

Diasumsikan dalam 1 hari minimal terjadi 10 kali transaksi, sehingga dalam 1 bulan (30 hari kerja):

$$10 \times 30 \text{ hari} = 300 \text{ kali / bulan}$$

$$300 \times 12 \text{ bulan} = 3600 \text{ kali / tahun}$$

Jika 1 buah nota berisi 25 lembar, maka diperlukan:

$$3600 : 25 \text{ lembar} = 144 \text{ buah nota}$$

Jika 1 buah nota harganya Rp 6.000,- maka dalam 1 tahun menghabiskan:

$$\text{Rp } 6.000 \times 144 = \text{Rp } 864.000,00$$

(b) Biaya pembelian buku kas

Diasumsikan bahwa administrasi menghabiskan 12 buah buku per tahun @ Rp 20.000, maka:

$$12 \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 240.000,00$$

(c) Biaya lembur karyawan

Setiap melakukan perekapan seluruh transaksi pada akhir jam kerja, biasanya dihitung lembur oleh perusahaan.

Besaran lembur yang ditetapkan sebesar Rp 10.000 per jam. Perhitungannya biaya lembur 1 tahun yaitu:

$$30 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 3.600.000,-$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas manual di Toko Bariklana menghabiskan biaya operasional sebesar:

Pembuatan nota penjualan = Rp 864.000,00

Pembuatan buku kas = Rp 240.000,00

Biaya gaji lembur = Rp 3.600.000,00

Total biaya operasional sistem lama = **Rp 4.704.000,00**

(3) Penghematan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sistem manual pada Toko Bariklana memerlukan biaya sebesar Rp 4.704.000,00 per tahun, sedangkan dalam penerapan sistem baru biaya yang diperlukan sebesar Rp 508.000,00 per tahun.

Penghematan operasional yang bisa dilakukan dengan penggunaan sistem sebesar:

Biaya operasional sistem lama = Rp 4.704.000

Biaya operasional sistem baru = Rp 508.000

Penghematan biaya operasional = **Rp 4.196.000**

Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Rincian	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Investasi awal pengadaan sistem baru				
a. Pengadaan <i>hardware</i>	Rp 4.285.300,00	0	0	0
b. Pengadaan <i>software</i>	Rp 875.000,00	0	0	0
c. Pemasangan	Rp 50.000,00			
Total investasi awal	Rp 5.210.300,00	0	0	0
Biaya operasional sistem penjualan tunai berbasis <i>web</i>		Rp 508.000,00	Rp 508.000,00	Rp 508.000,00
Biaya pemeliharaan dan perawatan				
a. Biaya perawatan <i>hardware</i> dan <i>software</i>	0	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
b. Biaya pembayaran koneksi internet	0	Rp 1.200.000,00	Rp1.080.000,00	Rp 972.000,00
c. Biaya listrik (12bulan)	0	Rp 149.942,00	Rp 149.942,00	Rp 149.942,00
d. Biaya depresiasi	0	Rp 857.060,00	Rp 857.060,00	Rp 857.060,00
Total biaya pemeliharaan dan perawatan		Rp 2.257.002,00	Rp2.137.002,00	Rp 2.029.002,00
Penghematan yang bisa dilakukan dengan menerapkan <i>web</i>		Rp 4.196.000,00	Rp4.196.000,00	Rp 4.196.000,00
Selisih biaya total dan manfaat	(Rp5.210.300,00)	Rp 1.938.998,00	Rp2.058.998,00	Rp 2.166.998,00

Berdasarkan perhitungan proyeksi sumber daya tersebut, sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan pada Toko Bariklana belum mencerminkan penghematan finansial secara maksimal. Biaya operasional sistem yang lama terdiri dari pembuatan nota penjualan, pembuatan buku kas dan biaya lembur menekan biaya operasional sistem hingga mencapai Rp 508.000,-. Sehingga sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baru dapat memberikan penghematan operasional Rp 4.196.000,-. Untuk menilai seberapa besar manfaat sistem baru secara finansial bagi perusahaan digunakan analisis:

(1) Analisis Periode Pengembalian (*Payback Period*)

Perhitungan analisis *payback period*:

$$\begin{aligned} \text{Payback period} &= \frac{\text{Rp}5.210.300,00}{\text{Rp}1.938.998,00} \times 1 \text{ tahun} \\ &= 2,68711 \end{aligned}$$

Jadi pengembalian sudah dapat dicapai selama 2 tahun lebih 8 bulan 7 hari. Proyek ini dapat dinyatakan layak karena periode pengembalian lebih kecil dari periode investasi yaitu kurang dari 3 tahun.

(2) Analisis *Net Present Value* (NPV)

Perhitungan analisis NPV adalah sebagai berikut:

$$\text{NPV} = -\text{Nilai Proyek} + \frac{\text{proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{proceed 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{proceed } n}{(1+i)^n}$$

Diasumsikan bunga diskonto (*i*) sebesar 5,75 %

(Sumber: <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/BI+Rate/Data+B>
I+Rate/, tanggal 12 Oktober 2012).

$$\begin{aligned} \text{PV proceeds} &= \frac{\text{Rp}1.938.998,00}{(1,0575)} + \frac{\text{Rp}2.058.998,00}{(1,0575)^2} + \frac{\text{Rp}2.166.998,00}{(1,0575)^3} \\ &= \frac{\text{Rp}1.938.998,00}{1,0575} + \frac{\text{Rp}2.058.998,00}{1,11830625} + \frac{\text{Rp}2.166.998,00}{1,182608859} \\ &= \text{Rp}1.833.567,849 + \text{Rp}1.841.175,438 + \text{Rp}1.832.387,762 \\ &= \text{Rp}5.507.131,049 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= - \text{Investasi keluar} + \text{PV proceeds} \\ &= - \text{Rp}5.210.300,00 + \text{Rp}5.507.131,049 \\ &= \text{Rp}296.831,049 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah keuntungan yang diterima apabila sistem ini diterapkan adalah Rp 296.831,049. NVP bernilai positif, maka sistem baru tersebut layak dilaksanakan atau dikembangkan.

(3) Metode *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh (dalam %) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} ROI \text{ sistem lama} &= \frac{\text{Rp}6,960,000.00}{\text{Rp}28,600,000.00} \\ &= 0,243 \\ &= 24,3 \% \end{aligned}$$

$$ROI = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} ROI \text{ sistem baru} &= \frac{\text{Rp } 9,350,940.00}{\text{Rp}29,110,300.00} \\ &= 0,3212 \\ &= 32,12 \% \end{aligned}$$

Prosentase ROI sistem baru lebih besar dari pada ROI sistem lama, maka sistem baru layak untuk dilaksanakan atau dikembangkan.

c) Kelayakan Legal

Secara legal, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini dinyatakan layak dari segi hukum karena sistem ini dirancang menggunakan perangkat (*software dan hardware*) original dan berbayar serta beberapa *freeware add-ons* yang memang disediakan dan bisa didapatkan secara gratis, tanpa ada unsur bajakan atau ilegalitas.

d) Kelayakan Operasional

Secara operasional, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dinyatakan layak dikarenakan beberapa faktor:

- (1) Sistem yang baru dapat memenuhi tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan oleh pemilik Toko Bariklana adalah informasi yang berhubungan dengan penjualan yang terjadi. Dengan adanya sistem baru maka lebih dapat diandalkan karena dapat mengakses informasi lebih cepat dan meminimalisir *human error*.
- (2) Sistem yang baru dapat mempermudah perhitungan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh pelanggan.
- (3) Sistem yang baru dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan karena pengarsipan bukti transaksi

penjualan dan laporan akan lebih tertata rapi. Laporan dapat dibuat dalam bentuk *soft copy* atau *hard copy* (cetak).

- (4) Dalam pengoperasian sistem yang baru tidak memerlukan waktu pelatihan yang lama. Untuk menggunakan sistem yang baru, karyawan tidak menemukan kesulitan dalam menggunakan sistem yang baru ini.

e) Kelayakan Sosial

Secara sosial, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini dinyatakan layak karena hasil dari perancangan ini tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan sosial. Tidak ada pihak di lingkungan masyarakat yang akan terganggu dengan adanya sistem yang baru ini. Sistem ini justru membawa manfaat terutama bagi usaha sejenis karena dapat membantu pengolahan data.

b. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Webpada Toko Bariklana

Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dirancang diharapkan sesuai dengan kebutuhan Toko Bariklana dan mampu mengatasi permasalahan perusahaan. Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Prosedur yang terkait dan membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*:

a) Prosedur order penjualan

Prosedur dimulai dari pengunjung memilih barang yang diinginkan. Jika pengunjung ingin melakukan *order* maka terlebih dahulu pengunjung melakukan *login*. Jika pengunjung belum mempunyai *account* maka terlebih dahulu pengunjung mendaftar sebagai pelanggan. Setelah itu pelanggan dapat melakukan *order* pembelian sesuai katalog yang ada.

b) Prosedur penerimaan kas

Setelah pelanggan melakukan *order* pembelian, pelanggan melakukan pembayaran dengan cara mentransfer. Untuk memastikan jumlah pembayaran yang akan dilakukan, pelanggan dapat mengecek konfirmasi transaksi (transaksi detail) yang berisi tentang rincian pesanan, harga barang dan biaya pengiriman.

Pembayaran pelanggan akan langsung masuk ke rekening pemilik, dan admin akan melakukan pengecekan melalui *internet banking*. Jika pelanggan sudah membayar dan melakukan konfirmasi pembayaran melalui sms, maka admin segera menyiapkan pemesanan tersebut.

c) Prosedur penyerahan barang

Admin akan menyiapkan barang sesuai pesanan pelanggan yang sudah melakukan pembayaran. Barang tersebut diberikan kepada agen pengiriman dengan menyertakan nama, alamat, dan nomor telepon dari pelanggan. Dan jika barang sudah dikirim, admin akan melakukan konfirmasi kepada pelanggan yang bahwa barang sudah dikirim.

d) Prosedur pencatatan penjualan tunai.

Jika barang yang dipesan tersebut sudah dibayar, maka secara otomatis sistem akan memproses laporan penjualan.

e) Prosedur pencatatan penerimaan kas

Sistem secara otomatis akan memproses penerimaan kas tersebut setelah adanya konfirmasi pembayaran dari pelanggan.

2) Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*.

a) *Invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran

Invoice pemesanan maupun pembayaran berupa dokumen dalam bentuk elektronik. *Invoice* pemesanan ini berfungsi sebagai faktur penjualan.

b) *Bill of lading*

Dokumen ini merupakan bukti pengiriman barang yang didalamnya memuat nomor resi pengiriman yang nantinya akan dikonfirmasi kepada pembeli jika barang sudah dikirim.

c) Bukti transfer bank

Bukti transfer bank berupa dokumen elektronik. Jika diperlukan sebagai bukti transaksi maka bukti tersebut bisa dicetak.

3) Sistem Pengendalian Internal

Unsur pokok pengendalian internal sistem penjualan tunai berbasis *web* toko Bariklana meliputi otorisasi transaksi, pemisahan tugas, penggunaan dokumen serta catatan yang memadai, penjagaan aset dan catatan yang memadai, serta pemeriksaan independen atas kinerja.

a) Otorisasi transaksi

Sistem otorisasi transaksi dalam sistem penjualan tunai berbasis *web* adalah sebagai berikut:

- (1) Faktur penjualan tunai berupa *invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran dibuat otomatis oleh *web* sehingga menghindari kemungkinan manipulasi maupun kesalahan perhitungan tagihan kepada pembeli.
- (2) *Bill of lading* di otorisasi oleh jasa pengiriman paket.
- (3) Bukti setor bank di otorisasi oleh pegawai bank.
- (4) Pencatatan terjadinya penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem sehingga menghindari kesalahan.

b) Pemisahan tugas

Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pemisahan tugas tersebut bisa dikendalikan dengan adanya sistem otorisasi yaitu faktur penjualan tunai berupa *invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran dibuat otomatis oleh *web* sehingga menghindari kemungkinan manipulasi maupun kesalahan perhitungan tagihan kepada pembeli, *bill of lading* di otorisasi oleh jasa pengiriman paket, dan pencatatan terjadinya penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem sehingga menghindari kesalahan. Selain itu, dengan adanya perbedaan hak akses antara administrator dan karyawan bagian penjualan tentunya dapat meminimalisir adanya manipulasi data.

c) Penggunaan dokumen serta catatan yang memadai

Penyimpanan dokumen transaksi dengan sistem yang baru akan dilakukan otomatis oleh sistem, sehingga dapat meminimalisir data yang hilang ataupun rusak. Selain itu, perhitungan transaksi juga akan lebih akurat karena sistem akan melakukan perhitungan secara otomatis menurut *formula* yang dipakai sehingga kesalahan dalam melakukan perhitungan kemungkinan kecil terjadi. Laporan yang berhubungan dengan penjualan juga secara otomatis langsung terekam dalam sistem, sehingga informasi yang didapatkan akan lebih cepat, lengkap dan akurat.

d) Penjagaan aset dan catatan yang memadai

Pada toko Bariklana sistem dalam penjagaan aset dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Pada penerimaan kas, pembayaran yang dilakukan melalui transfer. Jumlah uang transfer tidak dapat dimanipulasi oleh karyawan.
- (2) Tidak bisa dilakukan pemindahtanganan uang dalam bentuk kas untuk disalahgunakan oleh karyawan. Karena pemilik menggunakan *internet banking* yang memiliki pengamanan jumlah rekening agar tidak mudah dipindahtanggankan.

e) Pemeriksaan independen atas kinerja

Dengan adanya sistem yang baru ini, pemilik bisa setiap saat melakukan evaluasi terhadap kinerja toko.

- (1) Laporan akan terproses secara otomatis oleh sistem sehingga laporan tersebut tidak dapat dimanipulasi.
- (2) Dengan adanya laporan penjualan harian, bulanan, maupun tahunan dapat dilihat kinerja Toko Bariklana. Selain itu, pemilik juga bisa segera mengambil keputusan berdasarkan laporan penjualan tersebut.

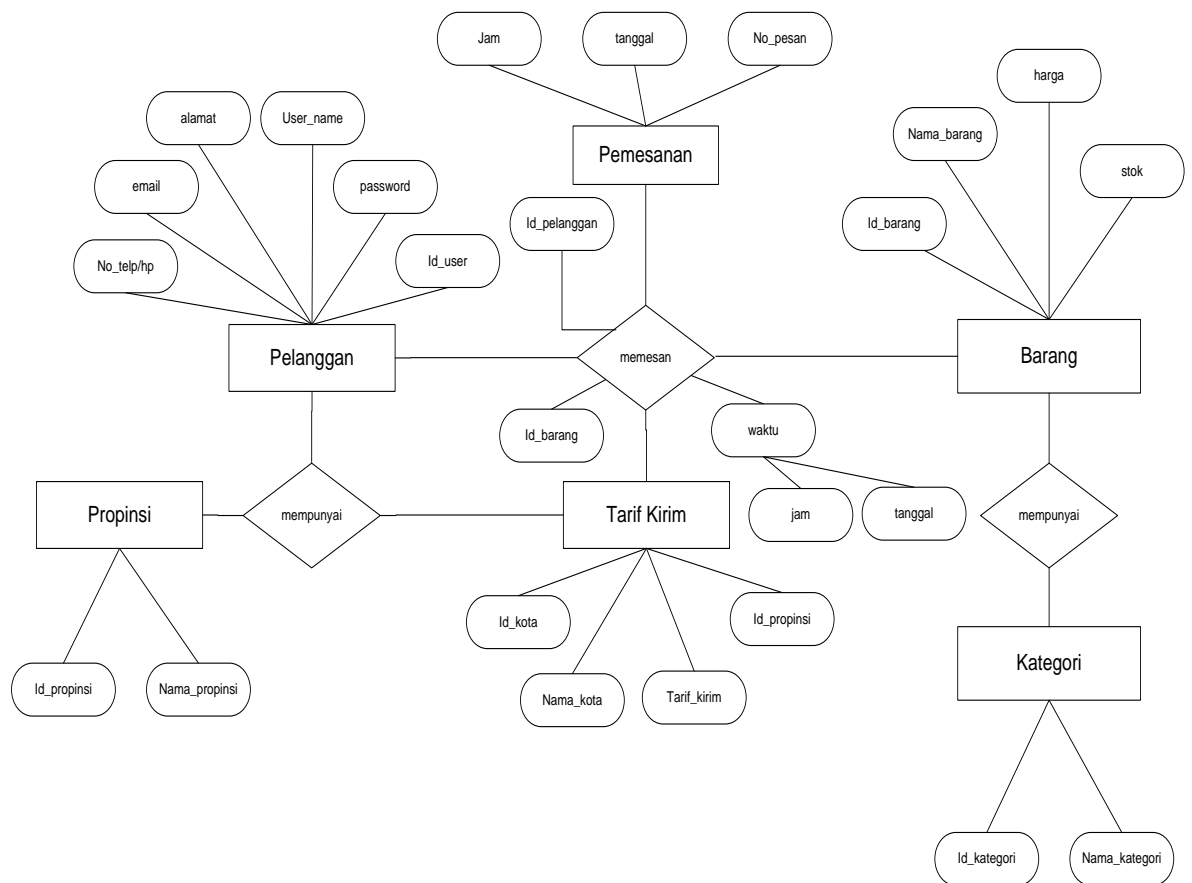
c. Desain Program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Setelah analisis sistem dan desain sistem informasi akuntansi selesai dilakukan dan sistem dikatakan layak maka tahap selanjutnya merupakan tahap desain program *web* dimana desain program terdiri dari desain *input*, desain *output*, dan desain file serta *database*. Berikut ini merupakan tahapan dari desain sistem dimana desain *input* dan desain *output* atau antar muka program menggunakan Notepad++ dan desain *database* menggunakan MySQL.

1) Pemodelan *Database*

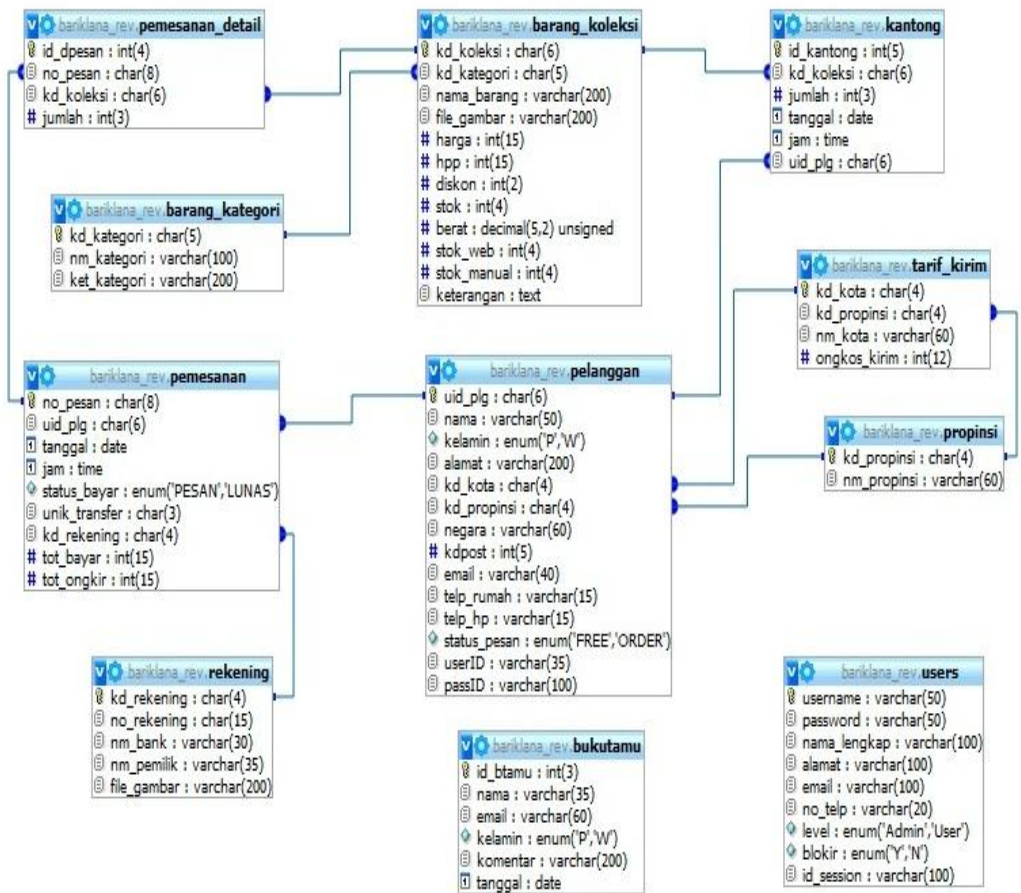
Proses pemodelan *database* pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* terdiri dari *desain database* dan rancangan diagram hubungan antar tabel sebagai berikut:

a) Desain *Entity Relationship Diagram* (ERD)



Gambar 8. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

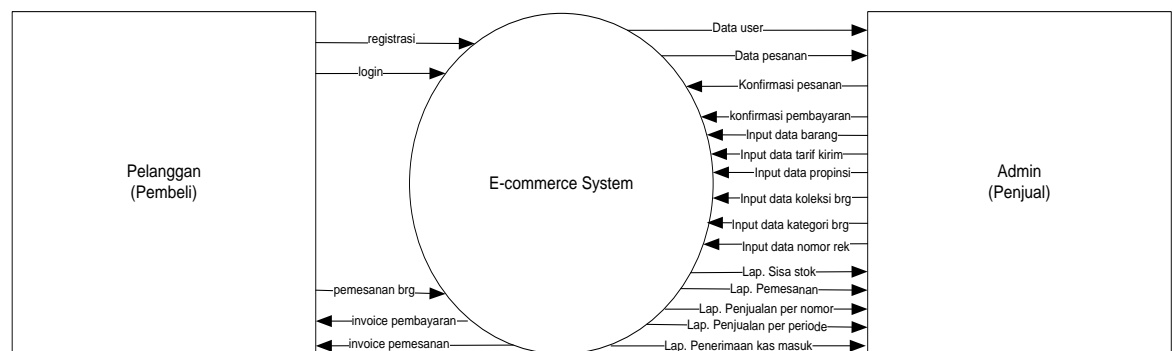
b) Rancangan Hubungan Antar Tabel

Gambar 9. Hubungan Antar Tabel (*Relationship Table*)

c) Pemodelan Proses

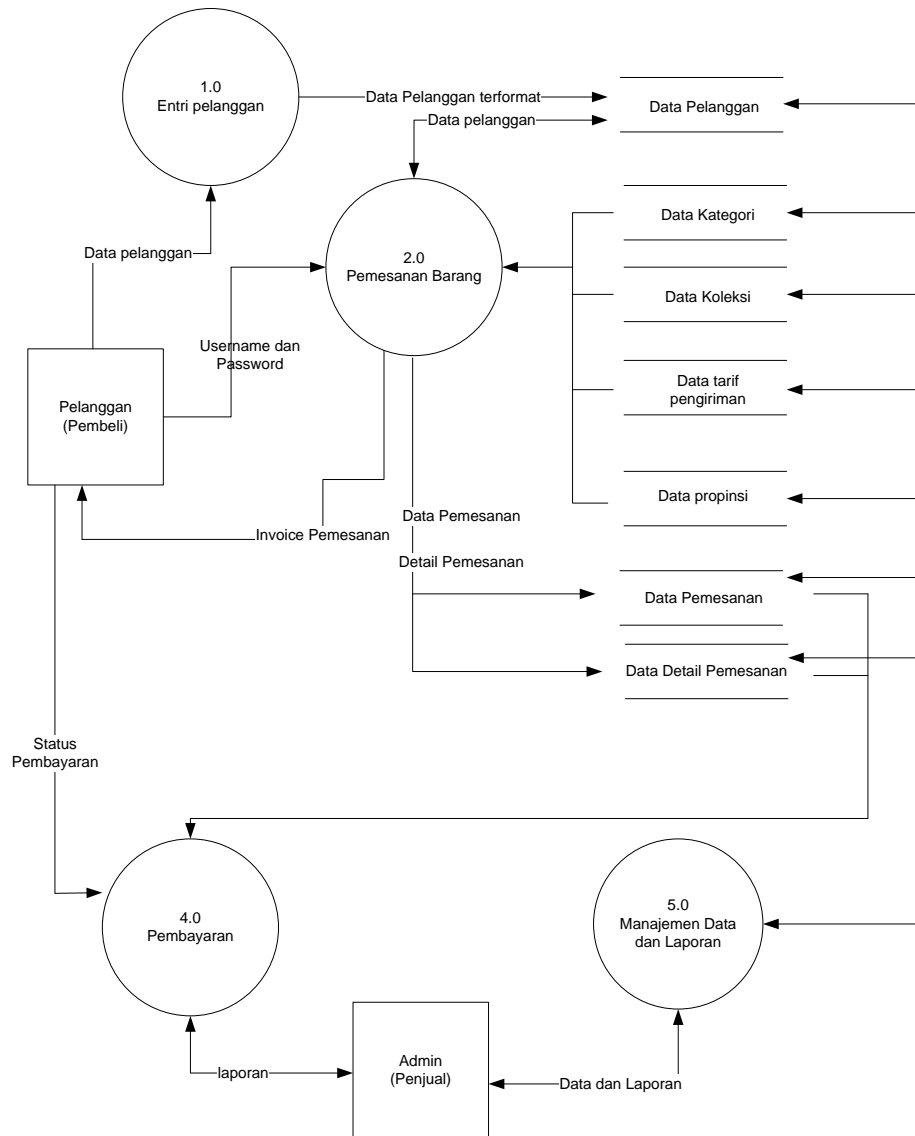
Pada tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan cara mengkomunikasikan proses-proses sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*. Adapun pemodelan proses dapat digambarkan sebagai berikut:

(1) Diagram Konteks



Gambar 10. Diagram Konteks

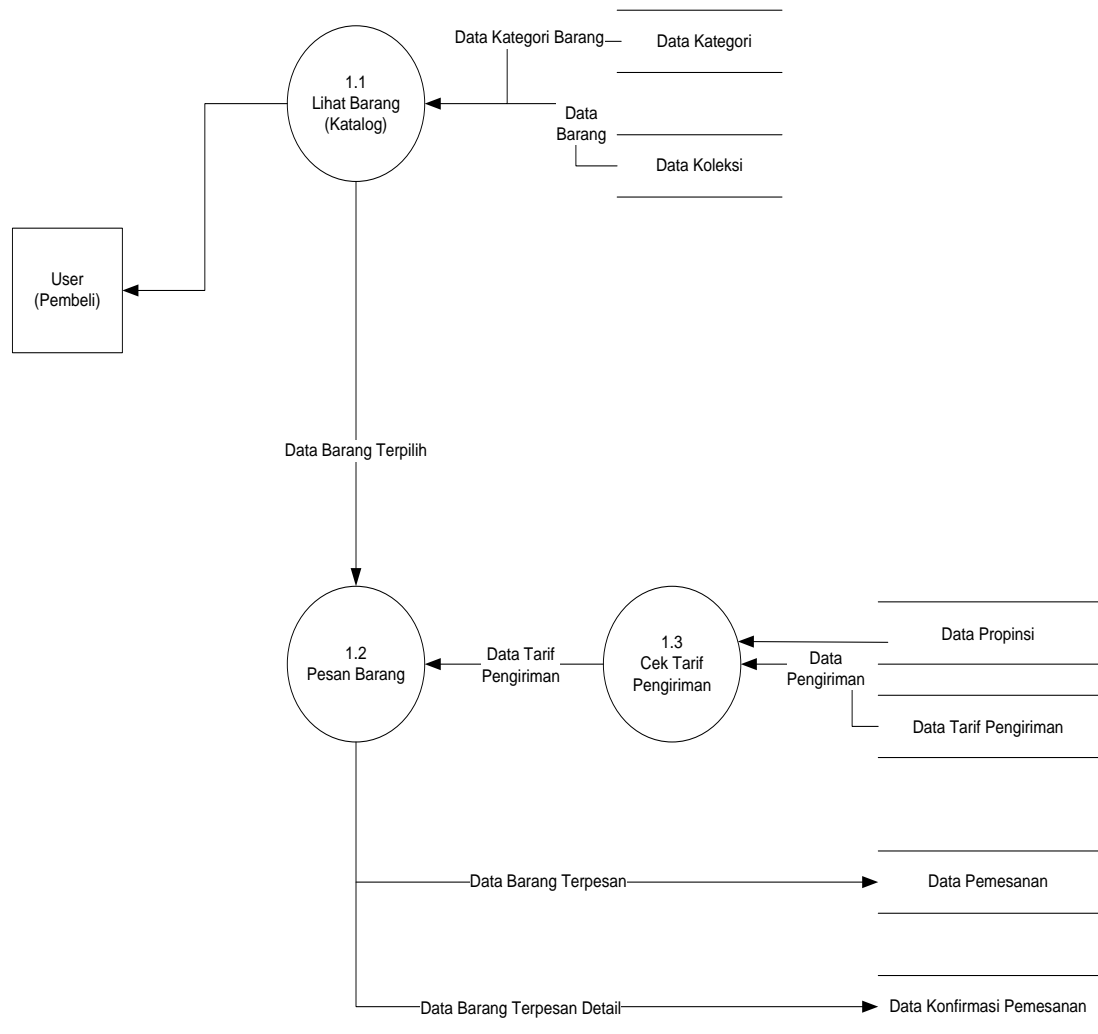
(2) Diagram Nol



Gambar 11. Diagram Level 0

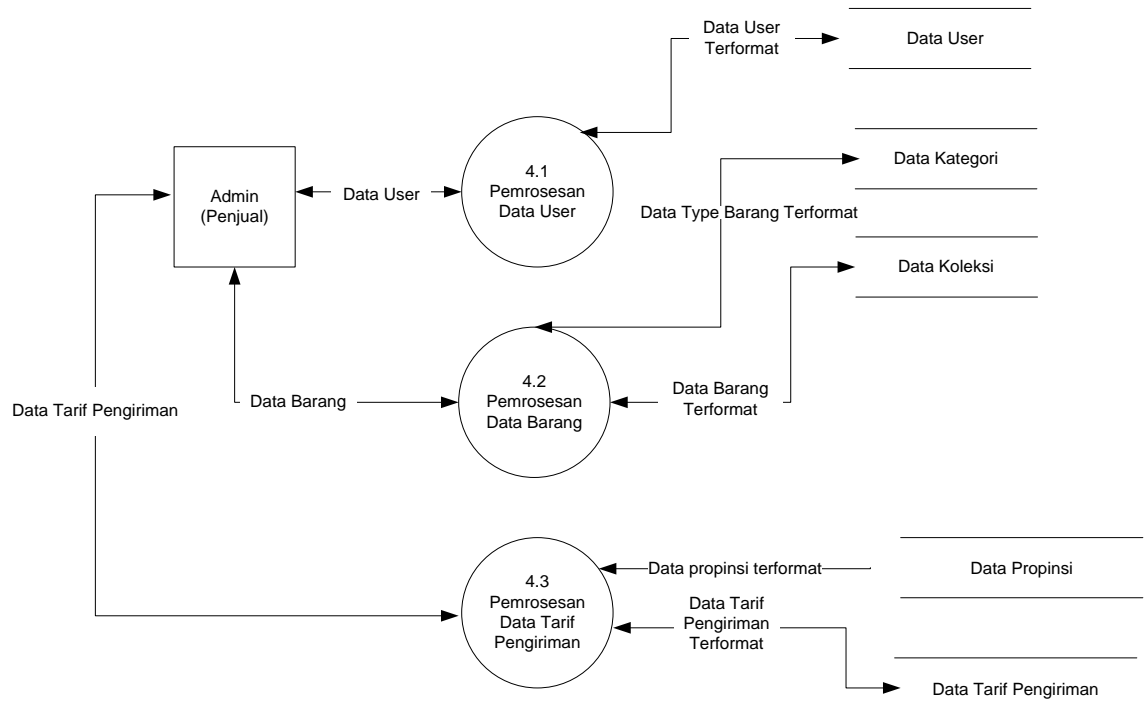
(3) Diagram Rinci (Level Diagram)

(a) DFD Level 1 Proses Pemesanan Barang

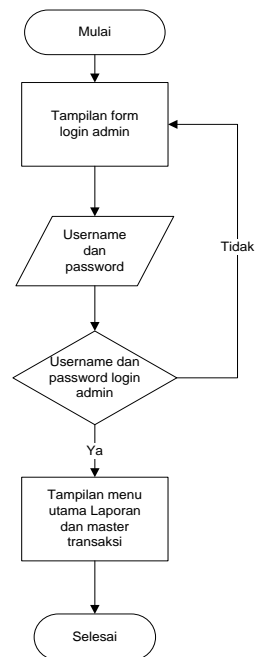


Gambar 12. DFD Level 1 Proses Pemesanan Barang

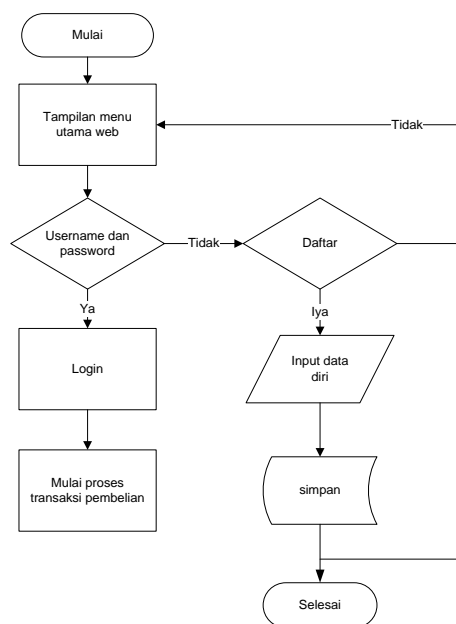
(b) DFD Level 1 Proses Manajemen Data



Gambar 13. DFD Level 1 Proses Manajemen Data

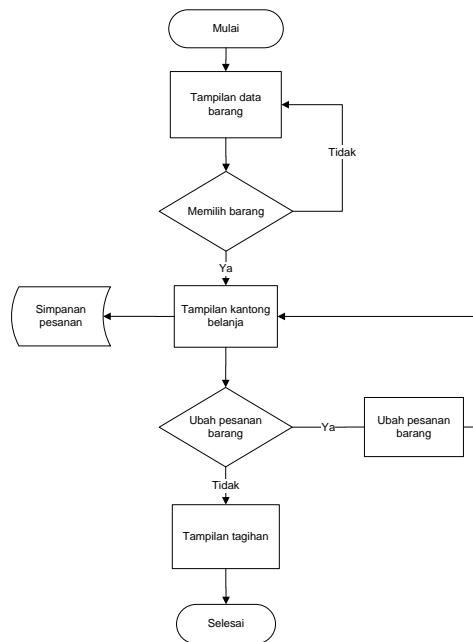
(4) Desain Proses *Flowchart*(a) Proses *login user*Gambar 14. Proses *Login User*

(b) Proses Pendaftaran Pelanggan



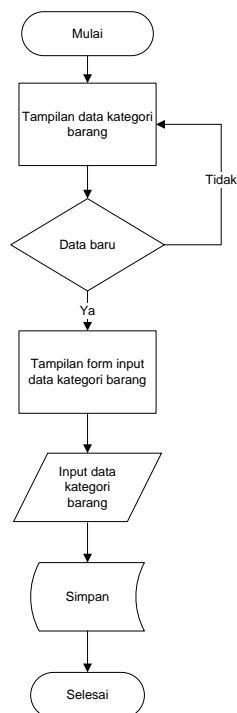
Gambar 15. Proses Pendaftaran Pelanggan

(c) Proses transaksi pembelian



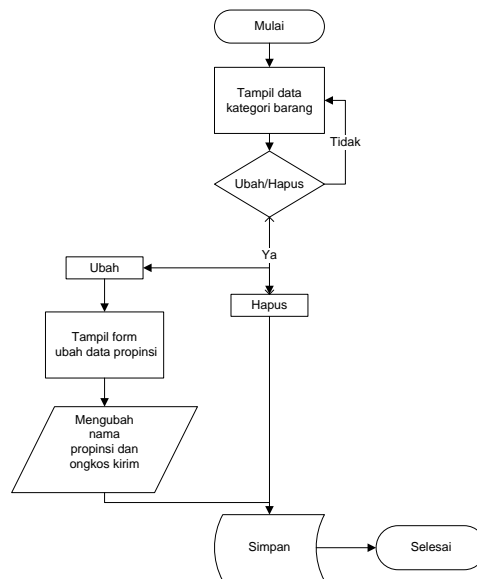
Gambar 16. Proses Transaksi Pembelian

(d) Proses tambah data kategori barang



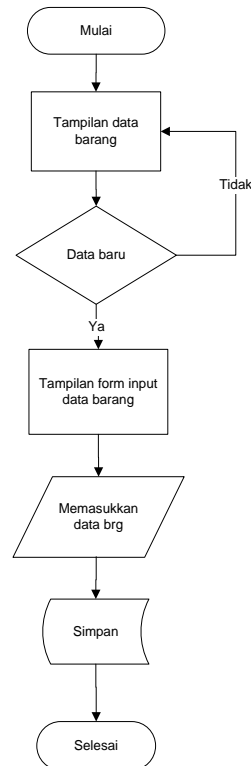
Gambar 17. Proses Penambahan Data Kategori Barang

(e) Proses mengubah data kategori barang



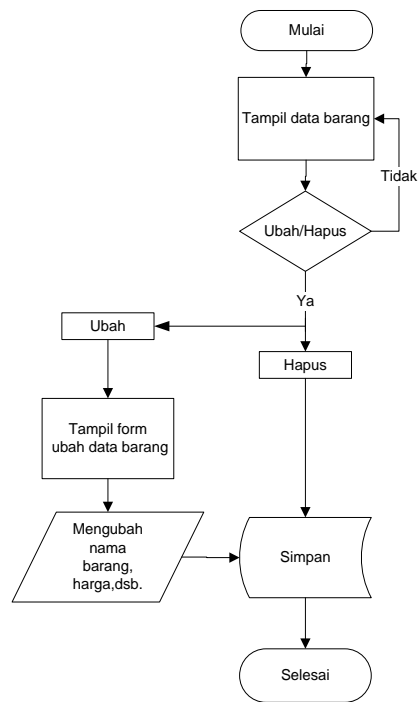
Gambar 18. Proses Mengubah Data Kategori Barang

(f) Proses Penambahan data koleksi barang



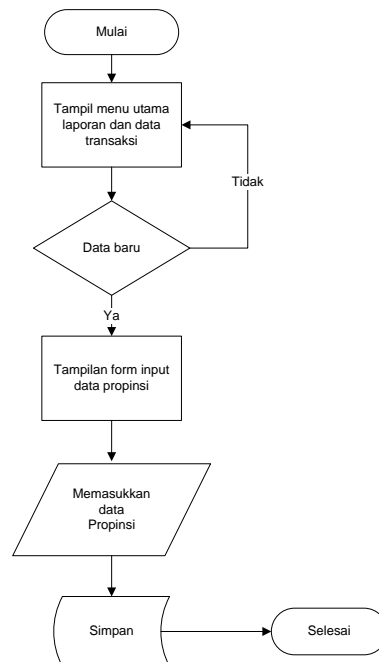
Gambar 19. Proses Penambahan Data Koleksi Barang

(g) Proses mengubah data koleksi barang



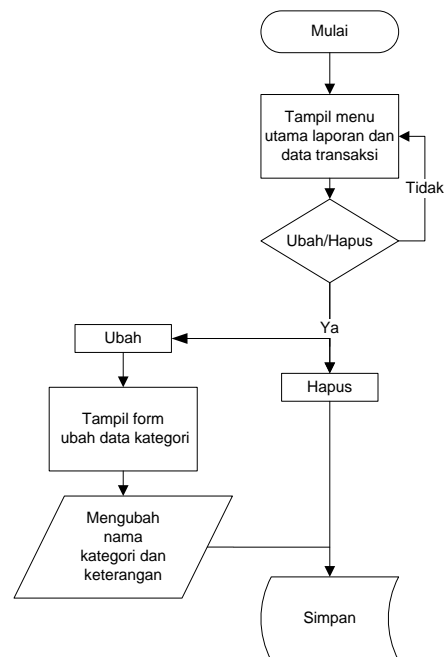
Gambar 20. Proses Mengubah Data Koleksi Barang

(h) Proses tambah data propinsi



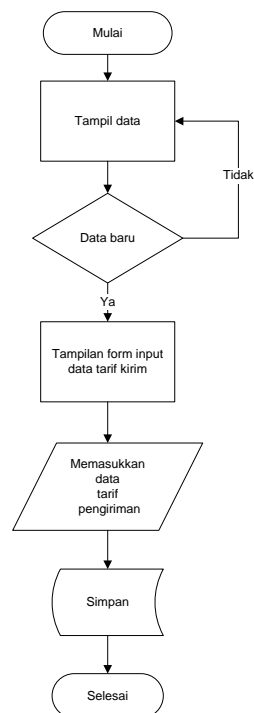
Gambar 21. Proses Penambahan Data Propinsi

(i) Proses mengubah data propinsi



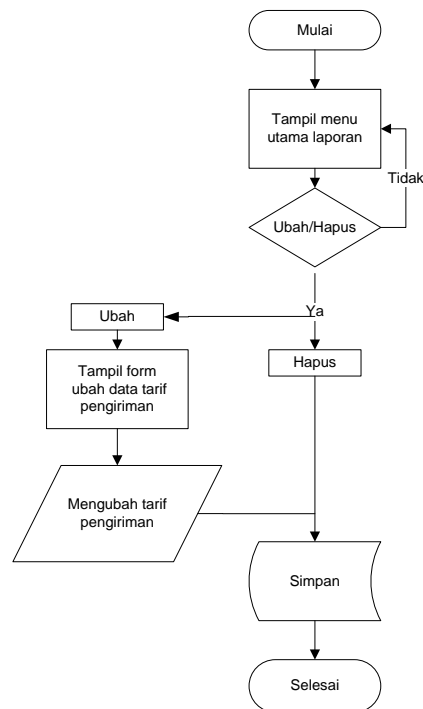
Gambar 22. Proses Mengubah Data Propinsi

(j) Proses tambah data tarif pengiriman



Gambar 23. Proses Penambahan Data Tarif Pengiriman

(k) Proses mengubah data tarif pengiriman



Gambar 24. Proses Mengubah Data Tarif Pengiriman

d) Desain Antarmuka

(1) Desain Fisik

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Toko Bariklana membutuhkan *database* untuk menyimpan dan menyediakan data-data yang dibutuhkan dalam penjualan tunai berbasis *web*. Oleh karena itu, diperlukan desain *database* yang mampu dan sesuai kebutuhan dalam penyimpanan data dan pengolahan informasi yang sesuai pada Toko Bariklana. Adapun desain fisik *database* tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Tabel pelanggan

Tabel ini berfungsi menyimpan data tentang identitas pengunjung yang sudah mendaftar sebagai pelanggan. Tabel ini memberikan informasi tentang id pelanggan, nama, alamat, kota, kode propinsi, negara, kode pos, *email*, telepon rumah atau *handphone*, status pesan, *user id*, dan *password id*.

Tabel 3. Tabel Pelanggan

Field	Jenis	Penyortiran
uid_plg	char(6)	latin1_swedish_ci
nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci
kelamin	enum('P', 'W')	latin1_swedish_ci
alamat	varchar(200)	latin1_swedish_ci
kd_kota	char(4)	latin1_swedish_ci
kd_propinsi	char(4)	latin1_swedish_ci
negara	varchar(60)	latin1_swedish_ci
kdpost	int(5)	
email	varchar(40)	latin1_swedish_ci
telp_rumah	varchar(15)	latin1_swedish_ci
telp_hp	varchar(15)	latin1_swedish_ci
status_pesan	enum('FREE', 'ORDER')	latin1_swedish_ci
userID	varchar(35)	latin1_swedish_ci
passID	varchar(100)	latin1_swedish_ci

(b) Tabel *user*

Tabel *user* berfungsi menyimpan data *user* yang dapat mengakses ke sistem tersebut. Tabel ini berisi *username*, *password*, nama lengkap, alamat, *email*, level, dan no telepon. Tabel *user* ini menyimpan data *user* yang dapat *login* ke sistem. Dalam tabel *user* ini terdapat 2 hak akses, yaitu administrator yang mempunyai hak akses keseluruhan di sistem tersebut dan karyawan bagian penjualan yang mempunyai hak akses yang terbatas.

Tabel 4. Tabel *User*

Field	Jenis	Penyortiran
username	varchar(50)	latin1_general_ci
password	varchar(50)	latin1_general_ci
nama_lengkap	varchar(100)	latin1_general_ci
alamat	varchar(100)	latin1_general_ci
email	varchar(100)	latin1_general_ci
no_telp	varchar(20)	latin1_general_ci
Level	Enum("Admin","User")	latin1_general_ci
blokir	enum('Y', 'N')	latin1_general_ci
id_session	varchar(100)	latin1_general_ci

(c) Tabel kategori barang

Tabel kategori barang berfungsi menyimpan data kategori barang. Tabel ini hanya berisi nama kategori dan keterangan.

Tabel 5. Tabel Kategori Barang

Field	Jenis	Penyortiran
kd_kategori	char(5)	latin1_swedish_ci
nm_kategori	varchar(100)	latin1_swedish_ci
ket_kategori	varchar(200)	latin1_swedish_ci

(d) Tabel koleksi barang

Tabel koleksi barang berfungsi untuk menyimpan data barang yang terdapat di *website*. Tabel ini akan memberikan informasi tentang kategori barang, nama barang, gambar, harga, diskon, stok, dan keterangan.

Tabel 6. Tabel Koleksi Barang

Field	Jenis	Penyortiran
kd_koleksi	char(6)	latin1_swedish_ci
kd_kategori	char(5)	latin1_swedish_ci
nama_barang	varchar(200)	latin1_swedish_ci
file_gambar	varchar(200)	latin1_swedish_ci
harga	int(15)	
hpp	int(15)	
diskon	int(2)	
stok	int(4)	
berat	decimal (5.2)	
stok_web	int(4)	
stok_manual	int(4)	
keterangan	text	latin1_swedish_ci

(e) Tabel tarif pengiriman

Tabel tarif pengiriman berfungsi menyimpan daftar harga pengiriman ke kota tujuan pengiriman. Tabel ini memberikan informasi tentang kode propinsi, nama propinsi, dan ongkos kirim.

Tabel 7. Tabel Tarif Pengiriman

Field	Jenis	Penyortiran
kd_kota	char(4)	latin1_swedish_ci
kd_propinsi	char(4)	latin1_swedish_ci
nm_kota	varchar(60)	latin1_swedish_ci
ongkos_kirim	int(12)	

(f) Tabel pemesanan

Tabel pemesanan berfungsi menyimpan data barang-barang yang dipesan oleh pembeli pada setiap transaksi. Tabel ini memberikan informasi tentang id pesan, id pelanggan, tanggal, jam, status barang, dan unik transfer.

Tabel 8. Tabel Pemesanan Barang

Field	Jenis	Penyortiran
no_pesan	char(8)	latin1_swedish_ci
uid_plg	char(6)	latin1_swedish_ci
tanggal	date	
Jam	time	
status_bayar	enum('Pesan', 'Lunas')	latin1_swedish_ci
unik_transfer	char(3)	latin1_swedish_ci
kd_rekening	char(4)	latin1_swedish_ci
tot_bayar	int(15)	
tot_ongkir	int(15)	

(g) Tabel pemesanan detail

Tabel pemesanan detail berfungsi menyimpan data detail yang dipesan oleh pembeli pada setiap transaksi. Tabel ini memuat informasi mengenai id pesan, no pesan, kode koleksi dan jumlah.

Tabel 9. Tabel Pemesanan Detail

Field	Jenis	Penyortiran
id_dpesan	int(4)	
no_pesan	char(8)	latin1_swedish_ci
kd_koleksi	char(6)	latin1_swedish_ci
jumlah	int(3)	

(h) Tabel propinsi

Tabel propinsi berfungsi menambah nama propinsi untuk keperluan pengiriman yang dilakukan oleh jasa pengiriman.

Tabel 10. Tabel Propinsi

Field	Jenis	Penyortiran
kd_propinsi	char(4)	latin1_swedish_ci
nm_propinsi	varchar(60)	latin1_swedish_ci

(i) Tabel rekening

Tabel ini berfungsi menyimpan nama bank, nomor rekening, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan transfer untuk pembayaran dari pelanggan ke toko.

Tabel 11. Tabel Rekening

Field	Jenis	Penyortiran
kd_rekening	char(4)	latin1_swedish_ci
no_rekening	char(15)	latin1_swedish_ci
nm_bank	varchar(30)	latin1_swedish_ci
nm_pemilik	varchar(35)	latin1_swedish_ci
file_gambar	varchar(200)	latin1_swedish_ci

(j) Tabel keranjang belanja

Tabel ini berfungsi sebagai keranjang belanja yang dapat merekam data-data sementara sebelum data barang tersebut dibayar. Tabel ini memuat informasi mengenai id kantong, kode koleksi, jumlah, tanggal, jam, dan id pelanggan.

Tabel 12. Tabel Keranjang Belanja

Field	Jenis	Penyortiran
id_kantong	int(5)	
kd_koleksi	char(6)	latin1_swedish_ci
jumlah	int(3)	
tanggal	date	
jam	time	
uid_plg	char(6)	latin1_swedish_ci

(k) Tabel buku tamu

Tabel buku tamu berfungsi untuk menerima kritik dan saran dari pelanggan yang nantinya bisa digunakan oleh toko dalam mengevaluasi pelayanan yang ada. Tabel ini memuat informasi mengenai id buku tamu, nama, *email*, jenis kelamin, komentar dan tanggal.

Tabel 13. Tabel Buku Tamu

Field	Jenis	Penyortiran
Id_btamu	Int(3)	
Nama	Varchar(35)	latin1_swedish_ci
Email	Varchar(60)	latin1_swedish_ci
Kelamin	Enum('P', 'W')	latin1_swedish_ci
komentar	Varchar(200)	latin1_swedish_ci
tanggal	date	

(2) Desain *Input*

Desain *input* berupa data yang dimasukkan ke dalam *web*. Untuk memasukkan data ke dalam *web* digunakan beberapa *form* sebagai berikut:

(a) *Form user* (pelanggan)


The image shows a 'User Login' form. It has a title bar with a gear icon and the text 'User Login'. Below the title bar, there are two input fields: 'Username: *' and 'Password: *'. At the bottom of the form is a red 'Login' button.

Gambar 25. *Form User* (Pelanggan)

Form user digunakan oleh pengunjung yang akan melakukan transaksi pembelian. Jika belum mempunyai *account user* maka tidak bisa melakukan transaksi pembelian. Pada *form* ini user harus mengisi *username* sesuai dengan waktu pendaftaran beserta *password* untuk dapat *login*.

(b) *Form* pendaftaran pelanggan

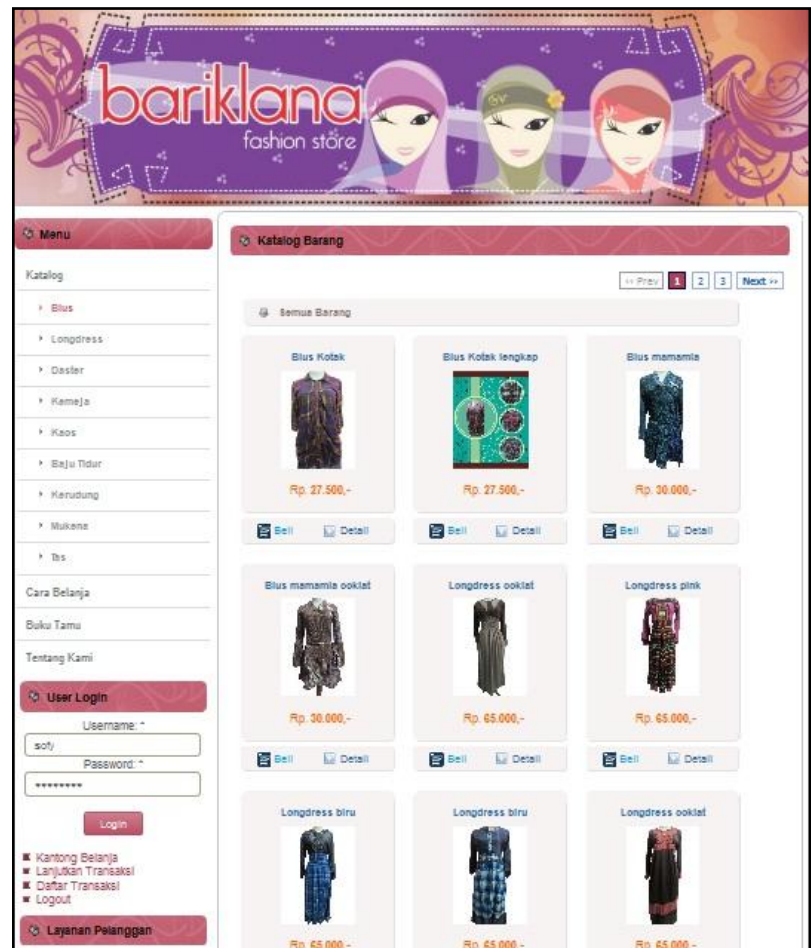
The image shows a web-based registration form for 'bariklana fashion store'. The form is titled 'PENDAFTARAN PELANGGAN BARU'. It contains several input fields for user information, organized into sections: 'Data Pribadi' (Personal Data) with fields for 'Nama Lengkap' (Full Name), 'Jenis Kelamin' (Gender) with radio buttons for 'Pria' (Male) and 'Wanita' (Female), and 'E-Mail'; 'Data Alamat Pengiriman' (Shipping Address) with fields for 'Nama Negara' (Country) set to 'Indonesia', 'Propinsi' (Province) with a dropdown menu, 'Kota' (City) with a dropdown menu, 'Alamat' (Address), and 'Kode Post' (Postcode) with a validation note '* (diasi minimal/max 5 digit)'; 'Data No Kontak' (Contact Number) with fields for 'No. Telepon' (Telephone) and 'No. Handphone' with a validation note '* (diasi angka)'; and 'Data Login' (Login Data) with fields for 'Nama User ID' and 'Password ID'. A 'Simpan' (Save) button is located at the bottom right of the form. On the left side, there is a sidebar menu with a 'Menu' header, a 'Katalog' section listing various clothing items (Blus, Longdress, Daster, Kemeja, Kaos, Baju Tidur, Kerudung, Mukena, Tas), a 'Cara Belanja' (Shopping Method) section, a 'Buku Tamu' (Guest Book) section, a 'Tentang Kami' (About Us) section, and a 'User Login' button.

Gambar 26. *Form* Pendaftaran Pelanggan

Form pendaftaran pelanggan digunakan oleh pengunjung untuk melakukan registrasi agar dapat melakukan transaksi pembelian. Pengisian pendaftaran

pelanggan ini meliputi nama, jenis kelamin, *email*, nama negara, kota, alamat, kode pos, nomor telepon, dan lain-lain dapat diisi sendiri oleh pelanggan.

(c) *Form* pembelian



Gambar 27. *Form* Pembelian

Form ini digunakan untuk pelanggan yang sudah terdaftar untuk dapat melakukan transaksi pembelian barang yang diinginkan. Dalam *form* pembelian tersebut memberikan info mengenai nama barang, stok, harga barang, dan ukuran. Pelanggan dapat memilih

daftar barang, apabila sudah menemukan barang yang diinginkan maka klik tombol “beli”, barang akan terekap di daftar transaksi.

(d) *Form login user*



Login		
Username	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="password"/>
<input type="button" value="Login"/>		

Gambar 28. *Form Login User*

Form ini digunakan oleh bagian administrator dan karyawan untuk masuk ke dalam sistem dan mengakses informasi yang diperlukan. Administrator maupun karyawan harus mengisi *username* dan *password* untuk dapat login ke sistem tersebut. dalam mengakses informasi, terdapat 2 hak akses yaitu administrator yang diberikan hak akses secara keseluruhan dan karyawan bagian penjualan (kasir) yang diberikan hak akses yang terbatas.

(e) *Form user*

Tambah User		
Username	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="text"/>
Nama Lengkap	:	<input type="text"/>
Alamat	:	<input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>
No. Telp/HP	:	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>		

Gambar 29. *Form User*

Form ini digunakan untuk mengisi data karyawan yang dapat mengakses ke dalam sistem. *Form user* ini berisi *username*, *password*, nama, alamat, *email* dan nomor telepon.

(f) *Form penjualan manual*

Penjualan Manual				
URUTKAN DATA KATEGORI BARANG				
Kategori Barang : [All Kategori]				
PILIH BARANG YANG AKAN DIBELI				
Pilih	Nama Barang	Harga [Rp]	Disk	Stok
<input type="checkbox"/>	Blus Kotak	27.500	0 %	10
<input type="checkbox"/>	Blus Kotak lengkap	27.500	0 %	15
<input type="checkbox"/>	Blus mamamia	30.000	0 %	13
<input type="checkbox"/>	Blus mamamia coklat	30.000	0 %	14
<input type="checkbox"/>	Longdress coklat	65.000	0 %	14
<input type="checkbox"/>	Longdress pink	65.000	0 %	14
<input type="checkbox"/>	Longdress biru	65.000	0 %	16
<input type="checkbox"/>	Longdress biru	65.000	0 %	19
<input type="checkbox"/>	Longdress coklat	65.000	0 %	20
<input type="checkbox"/>	Daster	27.000	0 %	18
<input type="button" value="Pilih Barang"/>				
Hal: 1 2 3				

Gambar 30. *Form penjualan manual*

Form ini digunakan untuk *input* transaksi penjualan langsung, ketika pembeli datang langsung ke toko dan transaksi dilayani oleh kasir.

(g) *Form* kategori barang

The screenshot shows a web-based form titled "Tambah Data Kategori Barang". Inside the form, there is a header "MASUKKAN DATA KATEGORI BARANG". The form includes the following elements:

- Kode Kategori :** A text input field containing the value "KB012".
- Nama Kategori :** An empty text input field.
- Keterangan :** A rich text editor area with a toolbar containing various formatting options (bold, italic, underline, text color, background color, bulleted list, numbered list, link, unlink, etc.) and a large text area for input.
- Path:** A text input field at the bottom right of the main content area.
- Buttons:** "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel) buttons at the bottom of the form.

Gambar 31. *Form* Kategori Barang

Form ini digunakan untuk menginput kategori barang yang nantinya dapat membantu pengunjung di *website* untuk mencari barang yang diinginkan. Dalam penjualan tersebut terdapat beberapa kategori yang memudahkan pencarian barang yaitu kategori blus, longdress, daster, kemeja, kaos, baju tidur, mukena, kerudung dan tas.

(h) *Form* koleksi barang

Gambar 32. *Form* Koleksi Barang

Form ini digunakan oleh admin untuk menginput barang yang nantinya akan dijual di dalam *web*. *Form* ini berisi kode koleksi, kategori barang, nama barang, gambar, harga, diskon, jumlah dan keterangan.

(i) *Form* propinsi

Gambar 33. *Form* Propinsi

Form ini digunakan oleh admin untuk menginput data propinsi.

(j) *Form* tarif pengiriman

Tambah Data Tarif Kirim	
MASUKKAN DATA TARIF KIRIM	
Kode Kota :	<input type="text" value="KT33"/>
Nama Propinsi :	<input type="text" value="- Pilih Propinsi -"/>
Nama Kota :	<input type="text"/>
Ongkos Kirim :	<input type="text"/> (Rp.) *Silahkan isi angka
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 34. *Form* Tarif Pengiriman

Form ini digunakan admin untuk memasukkan daftar nama kota tujuan beserta tarif pengiriman, yang nantinya dapat memberikan informasi kepada pelanggan tentang tarif pengiriman ke kota yang dituju oleh pelanggan.

(k) *Form* rekening bank

Tambah Rekening	
MASUKKAN DATA REKENING	
Kode Rekening :	<input type="text" value="RK04"/>
Nama Bank :	<input type="text"/>
Nama Pemilik :	<input type="text"/>
No Rekening :	<input type="text"/>
Logo Bank :	<input type="text"/> <input type="button" value="Browse..."/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 35. *Form* Rekening Bank

Form ini berisi informasi tentang nomor rekening dan nama pemilik rekening yang nantinya akan digunakan pelanggan dalam melakukan transfer pembayaran setelah melakukan transaksi pembelian.

(1) *Form* buku tamu

Gambar 36. *Form* Buku Tamu

Form ini digunakan oleh pengunjung yang akan memberikan komentar berupa saran maupun kritik.

(3) *Desain Output*

Desain output merupakan informasi yang dihasilkan oleh *web* tersebut. *Output* akan menghasilkan beberapa laporan sebagai berikut:







(a) Laporan data pelanggan

Data Lengkap Pelanggan	
Kode :	UID016
Nama Lengkap :	Soffia Anisa
Kelamin :	Wanita
E-Mail :	soffia.anisa.h@gmail.com
Propinsi :	Jawa Tengah
Alamat Kirim	jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah
Kota :	Kebumen
Negara :	Indonesia
Kode Post :	54364
No Telp :	085227027275
No HP :	085227027275
[Tampil Semua]	

Gambar 37. Laporan Data Pelanggan

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data pengunjung yang sudah terdaftar menjadi pelanggan. Laporan ini memberikan informasi mengenai nama lengkap, kelamin, *email*, alamat, dan no telepon pelanggan.

(b) Laporan koleksi barang

DAFTAR KOLEKSI BARANG								
No.	Nama Barang	Gambar	Harga Jual [Rp]	HPP [Rp]	Disk	Stok	Berat	Operasi
1	Blus Kotak		27.500	22.000	0 %	12	0.50	Ubah Hapus
2	Blus Kotak lengkap		27.500	25.000	0 %	16	0.50	Ubah Hapus
3	Blus mamamia		30.000	25.000	0 %	13	0.40	Ubah Hapus
4	Blus mamamia coklat		30.000	25.000	0 %	16	0.50	Ubah Hapus
5	Longdress coklat		65.000	55.000	0 %	14	0.40	Ubah Hapus
6	Longdress pink		65.000	55.000	0 %	14	0.50	Ubah Hapus

Gambar 38. Laporan Koleksi Barang

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang produk yang dijual, harga dan stok barang yang tersedia.

(c) Laporan *invoice* pemesanan

Traksaksi Detail					
No. Transaksi : TR-00020					
Tanggal Transaksi : 18-02-2013					
ID Anggota : UID016					
Nama Pemesan : Soffia Anisa					
Alamat Pemesan : jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah					
Status : PESAN					
DAFTAR TRANSAKSI DETAIL					
No	Nama Barang	Harga	Berat (Kg)	Qty	Sub Total
1	Longdress biru	65.000	0.50	1	Rp. 65.000,00
Total Harga :					Rp. 65.000,00
Biaya Kirim per Kg :					Rp. 20.000,00
Total Berat :					1 Kg
Total Biaya Kirim :					Rp. 20.000,00
Kode Unik :					255
Total Pembayaran :					Rp. 85.000,00
Total uang yang harus anda transfer/setorkan adalah: Rp. 85.000,00 . Simpan Bukti Transaksi anda. Kami akan mengirimkan Barang pesanan anda ke alamat yang tertera setelah anda melunasi pembayaran.					
Kembali					

Gambar 39. Laporan *Invoice* Pemesanan

Setelah pembeli memilih barang yang diinginkan dan menyetujui tata cara pembayaran yang telah ditetapkan maka akan muncul laporan seperti gambar tersebut di daftar transaksi. Laporan ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembeli tentang daftar produk pesanan dan total biaya pemesanan.

(d) Laporan pemesanan

Laporan Pemesanan						
NO	NO PESAN	NAMA PEMESAN	TANGGAL	STATUS	KODE UNIK	AKSI
1	TR-00011	Muhammad Ashadi	10-01-2013	PESAN	028	Tampil Detail
2	TR-00018	boma mama	14-02-2013	PESAN	08	Tampil Detail
3	TR-00019	boma mama	14-02-2013	PESAN	25	Tampil Detail

Gambar 40. Laporan Pemesanan

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data pemesanan yang dilakukan oleh pembeli.

(e) Laporan *invoice* pembayaran

Traksaksi Detail

No. Transaksi : TR-00020
Tanggal Transaksi : 18-02-2013
ID Anggota : UID016
Nama Pemesan : Soffia Anisa
Alamat Pemesan : jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah
Status : **LUNAS**

DAFTAR TRANSAKSI DETAIL					
No	Nama Barang	Harga	Berat (Kg)	Qty	Sub Total
1	Longdress biru	65.000	0.50	1	Rp. 65.000,00
Total Harga :					Rp. 65.000,00
Biaya Kirim per Kg :					Rp. 20.000,00
Total Berat :					1 Kg
Total Biaya Kirim :					Rp. 20.000,00
Kode Unik :					255
Total Pembayaran :					Rp. 85.000,00

Pembayaran Anda Telah LUNAS, terima kasih telah berbelanja di Toko kami.

[Kembali](#)

Gambar 41. Laporan *Invoice* Pembayaran

Setelah pembeli melakukan konfirmasi pembayaran maka pembeli mendapatkan *invoice* pembayaran produk yang telah dibeli.


(f) Laporan penjualan *online* per nomor

Laporan Penjualan Per Nomor						
NO	NO PESAN	NAMA PEMESAN	TANGGAL	STATUS	KODE UNIK	AKSI
1	TR-00001	boma mama	14-11-2012	LUNAS	838	Tampil Detail
2	TR-00002	boma mama	14-11-2012	LUNAS	445	Tampil Detail
3	TR-00003	Muhammad Ashadi	16-12-2012	LUNAS	06	Tampil Detail
4	TR-00015	boma mama	06-02-2013	LUNAS	214	Tampil Detail
5	TR-00017	Soffia Anisa	06-02-2013	LUNAS	97	Tampil Detail
6	TR-00020	Soffia Anisa	18-02-2013	LUNAS	255	Tampil Detail

Gambar 42. Laporan Penjualan *Online* per Nomor

Laporan ini berisi informasi mengenai pendapatan yang diterima atas transaksi yang terjadi per id pemesanan yang telah dilakukan pembeli.

(g) Laporan penjualan *online* per periode



Bariklana Fashion Store

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Penjualan Tanggal 1-11-2012 s.d 28-2-2013

No	Nama	Nama Barang	Tanggal	Harga	Jml	@Hpp	Sub Tot	Laba
1	boma mama	Daster	14-11-2012	27.000	1	25.000	27.000	2.000
2	boma mama	Longdress coklat	14-11-2012	65.000	1	55.000	65.000	10.000
3	boma mama	Longdress biru	14-11-2012	65.000	1	55.000	65.000	10.000
4	boma mama	Longdress pink	14-11-2012	65.000	1	55.000	65.000	10.000
5	Muhammad Ashadi	Blus mamamia	16-12-2012	30.000	3	25.000	90.000	15.000
6	Muhammad Ashadi	Tas	16-12-2012	35.000	2	25.000	70.000	20.000
7	Muhammad Ashadi	Longdress coklat	16-12-2012	65.000	4	55.000	260.000	40.000
8	boma mama	Blus Kotak	06-02-2013	27.500	2	22.000	55.000	11.000
9	boma mama	Blus Kotak lengkap	06-02-2013	27.500	3	25.000	82.500	7.500
10	Soffia Anisa	Longdress biru	06-02-2013	65.000	1	55.000	65.000	10.000
11	Soffia Anisa	Longdress biru	18-02-2013	65.000	1	55.000	65.000	10.000

Total Harga Pokok : Rp. 452.000


Total Penjualan : Rp. 909.500

Total Laba: Rp. 145.500

Gambar 43. Laporan Penjualan *Online* per Periode

Laporan ini berisi informasi tentang pendapatan yang diterima Toko Bariklana atas transaksi penjualan secara *online* yang terjadi per periode, dapat berupa pendapatan harian maupun bulanan maupun tahunan.

(h) Laporan kas masuk *online*



Bariklana

Fashion Store

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Penerimaan Kas

Tanggal 1-11-2012 s.d 28-2-2013

No	Tanggal	Pengirim	Bank	No. Rekening	No. Order	Kode Unik	Penjualan	Biaya Kirim
1	14-11-2012	boma mama	BNI	00001233345678	TR-00001	838	92.000	13.000
2	14-11-2012	boma mama	BCA	00001233345	TR-00002	445	130.000	13.000
3	16-12-2012	Muhammad Ashadi	BNI	00001233345678	TR-00003	06	420.000	76.000
4	06-02-2013	boma mama	BCA	00001233345	TR-00015	214	137.500	39.000
5	06-02-2013	Soffia Anisa	BNI	00001233345678	TR-00017	97	65.000	20.000
6	18-02-2013	Soffia Anisa	BCA	00001233345	TR-00020	255	65.000	20.000

Total Kas: Rp. 909.500

Total Ongkos Kirim: Rp. 181.000

Gambar 44. Laporan Kas Masuk *Online*

Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah kas yang diterima dari pembeli yang telah melakukan pembayaran atas transaksi penjualan secara *online*.


(i) Laporan penjualan manual per nomor

Laporan Penjualan Manual				
NO	NO PESAN	TANGGAL	TOTAL BAYAR	AKSI
1	TRM-0021	11-03-2013	Rp. 55.000,00	Tampil Detail
2	TRM-0022	12-03-2013	Rp. 92.000,00	Tampil Detail
Jumlah Total :			Rp. 147.000,00	

Gambar 45. Laporan Penjualan Manual per Nomor

Laporan ini berisi informasi mengenai pendapatan yang diterima atas transaksi yang terjadi per id pemesanan yang telah dilakukan pembeli secara manual.

(j) Laporan penjualan manual per periode



Bariklana

Fashion Store

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Transaksi Manual

Tanggal 1-1-2013 s.d 31-3-2013

No	Nama Barang	Tanggal	Harga	Jml	@Hpp	Sub Tot	Laba
1	Blus Kotak	11-03-2013	27.500	1	22.000	27.500	5.500
2	Blus Kotak lengkap	11-03-2013	27.500	1	25.000	27.500	2.500
3	Daster	12-03-2013	27.000	1	25.000	27.000	2.000
4	Longdress biru	12-03-2013	65.000	1	55.000	65.000	10.000

Total Harga Pokok : Rp. 127.000

Total Penjualan : Rp. 147.000

Total Laba: Rp. 20.000

Gambar 46. Laporan Penjualan Manual per Periode

Laporan ini berisi informasi tentang pendapatan yang diterima Toko Bariklana atas transaksi penjualan secara manual yang terjadi per periode, dapat berupa pendapatan harian maupun bulanan maupun tahunan.

(k) Laporan kas masuk manual



Bariklana
Fashion Store

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Penerimaan Kas Manual
Tanggal 1-1-2013 s.d 13-3-2013


No	No. Pesan	Tanggal	Penjualan
1	TRM-0021	11-03-2013	Rp. 55.000,00
2	TRM-0022	12-03-2013	Rp. 92.000,00
3	TRM-0023	12-03-2013	Rp. 57.500,00

Total Kas Masuk: Rp. 204.500,00

Gambar 47. Laporan Kas Masuk Manual

Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah kas yang diterima dari pembeli yang telah melakukan pembayaran atas transaksi penjualan secara manual, yaitu yang langsung datang ke toko.


(k) Laporan total penerimaan kas

 Bariklana Fashion Store Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta				
LAPORAN TOTAL PENERIMAAN KAS MASUK Tanggal 1-11-2012 s.d 31-3-2013				
No	No. Order	Tanggal	Bank	Penjualan
1	TRM-0021	11-03-2013	Tunai	Rp. 55.000,00
2	TRM-0022	12-03-2013	Tunai	Rp. 92.000,00
3	TRM-0023	12-03-2013	Tunai	Rp. 57.500,00
4	TR-00001	14-11-2012	BNI	Rp. 92.000,00
5	TR-00002	14-11-2012	BCA	Rp. 130.000,00
6	TR-00003	16-12-2012	BNI	Rp. 420.000,00
7	TR-00004	20-12-2012	BCA	Rp. 65.000,00
8	TR-00010	08-01-2013	BNI	Rp. 40.000,00
9	TR-00015	06-02-2013	BCA	Rp. 137.500,00
10	TR-00017	06-02-2013	BNI	Rp. 65.000,00
11	TR-00020	18-02-2013	BCA	Rp. 65.000,00
Total Kas: Rp. 1.219.000,00				

Gambar 48. Laporan Total Penerimaan Kas

Laporan ini berisi informasi mengenai total kas yang diterima dari pembeli yang telah melakukan pembayaran atas transaksi penjualan secara *online* dan manual.

(i) Laporan sisa stok barang

<div>  <div> Bariklana Fashion Store Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta </div> </div>						
Laporan Sisa Stok Barang						
No	Nama Barang	Harga Jual [Rp]	HPP [Rp]	Jml pembelian online	Jml pembelian manual	Sisa Stok
1	Baju Batik Cewek	35.000	20.000	0	0	20
2	Baju Tidur	36.000	25.000	1	0	18
3	Baju Tidur	36.000	25.000	0	0	20
4	Blus Kotak	27.500	22.000	2	6	12
5	Blus Kotak lengkap	27.500	25.000	4	1	16
6	Blus mamamia	30.000	25.000	0	7	13
7	Blus mamamia coklat	30.000	25.000	1	0	15
8	Daster	27.000	25.000	0	0	19
9	Daster	27.000	25.000	0	0	20
10	Daster	27.000	25.000	0	1	19
11	Kaos	65.000	55.000	0	0	20
12	Kemeja	35.000	30.000	0	0	20
13	Kemeja Batik	26.000	20.000	0	0	20
14	Kemeja Batik	26.000	20.000	0	0	20
15	Kemeja koko putih	40.000	35.000	0	1	19
16	Kerudung	25.000	20.000	1	0	19
17	Kerudung	25.000	20.000	0	0	20
18	Longdress biru	65.000	55.000	3	0	16
19	Longdress biru	65.000	55.000	0	0	20
20	Longdress coklat	65.000	55.000	0	0	14
21	Longdress coklat	65.000	55.000	0	1	20
22	Longdress pink	65.000	55.000	0	2	14
23	Mukena anak	70.000	50.000	0	0	20
24	Tas	35.000	25.000	0	0	13

Gambar 49. Laporan Sisa Stok Barang

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah stok barang yang masih tersedia di toko. Laporan sisa stok barang akan berkurang apabila terjadi penjualan secara *online* maupun penjualan manual.

d. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Implementasi merupakan tahap terakhir dalam kegiatan pengembangan sistem pada Toko Bariklana. Implementasi terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1) Perencanaan implementasi

Implementasi sistem harus direncanakan dengan hati-hati dengan tujuan agar proses implementasi itu dapat berjalan dengan tepat waktu dan efisien. Implementasi sistem mulai bulan September 2012, perkiraan biaya sistem baru yaitu Rp.5.210.300, dan karyawan bagian penjualan (kasir) diberi kewenangan untuk menjalankan sistem penjualan tunai.

2) Pengembangan dan pengujian program

Pengujian sistem terdiri dari pengujian server lokal dan pengujian di server hosting. Pengujian ini dilakukan untuk pencarian *debugging software* dan pengujian kinerja situs *web* pada Toko Bariklana. Bagian penting dari pengujian ini adalah peninjauan tampilan, laporan, dan *output* lainnya dari *prototype*. *Prototype* telah ditinjau oleh pemakai akhir dari sistem tersebut untuk mengetahui kemungkinan kesalahan. Pengujian dilakukan tidak hanya terjadi selama tahap implementasi sistem, namun selama seluruh proses perancangan dan pengembangan sistem.

3) Mempersiapkan lokasi perangkat keras

Lokasi *hardware* (seperangkat komputer dan printer) diletakkan di meja kasir karena karyawan yang menjalankan sistem tersebut. Seperangkat komputer telah terkoneksi dengan modem internet sehingga dapat mengakses *web* tersebut secara *online*.

4) Seleksi dan pelatihan karyawan

Pelatihan karyawan khususnya bagian penjualan karena bagian ini yang nantinya akan banyak mengoperasikan sistem tersebut. Proses pelatihan dan pendampingan langsung karyawan selama 7 hari setelah itu mereka dapat mengoperasikan sendiri. Pelatihan sistem baru pada karyawan meliputi pelatihan konfigurasi *hardware*, yaitu laptop, pengoperasian *printer* dan setting koneksi internet.

Setelah pelatihan konfigurasi *hardware* maka pelatihan selanjutnya lebih fokus pada pengoperasian perangkat lunak, seperti bagaimana menjalankan sistem, konfigurasi admin *web*, menambah barang, melayani penjualan lewat *web*, membuat laporan penjualan, membuat laporan penerimaan kas dan lain-lain.

5) Pengembangan dokumentasi

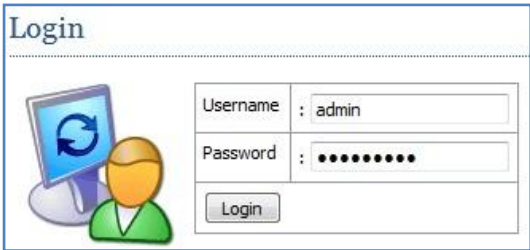
Pengembangan dokumentasi pemakai telah dilakukan dan disesuaikan untuk diterapkan di Toko Bariklana karena hal ini merupakan bagian yang penting dalam proses implementasi. Layar tampilan entri data, formulir, dan laporan adalah contoh dari dokumentasi.

6) Pengujian sistem

a) Penggunaan Sistem Administrator

(1) *Form login user* digunakan oleh admin untuk masuk ke menu utama agar dapat mengelola informasi yang ada di dalam *web* tersebut. Contohnya informasi tentang produk

yang akan di jual di dalam *web*. *Form login* admin dan *login password* yang digunakan untuk mengakses dan menginput data yang dibutuhkan ke dalam *web*.



Gambar 50. Pengujian *login user*

Login admin tersebut diisi dengan “admin” dan login menggunakan *password* yaitu “bismillah”. Dimana sebelumnya nama *login* dan *password* telah diatur oleh peneliti. Setelah tombol *login* diklik maka akan muncul halaman administrator sebagai berikut:



Gambar 51. Menu Utama Administrator

Dalam menu utama admin berisi menu tentang data pelanggan, manajemen propinsi, tarif pengiriman, kategori barang, koleksi barang, penjualan manual, laporan penjualan manual per nomor, laporan penjualan manual per periode, laporan kas masuk manual, laporan pemesanan online, laporan penjualan *online* per nomor, laporan penjualan *online* per periode, laporan kas masuk *online*, laporan total penerimaan kas masuk, laporan sisa stok, nomor rekening, buku tamu, *user* admin, dan *logout*.

(2) *Input* Data Koleksi Barang

Form input data koleksi barang digunakan untuk memasukkan data barang ke dalam *web*. Data yang akan dimasukkan ke dalam *web* meliputi kategori barang, nama barang, gambar, harga dan stok. Untuk pengujian *input* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) *Input* data kategori barang

Input kategori barang digunakan untuk memasukkan data tentang variasi jenis produk yang ditawarkan oleh toko Bariklana. Hal tersebut dilakukan agar nantinya dapat memudahkan pembeli dalam memilih barang yang diinginkan. Untuk dapat melakukan *input* kategori, klik menu “kategori barang” dalam halaman

Setelah pengisian selesai, maka klik tombol “simpan” untuk menyimpan data kategori tersebut.

(b) Ubah data kategori barang

Jika akan melakukan perubahan terhadap kategori barang caranya dengan mengklik teks bernama “ubah” pada menu maka akan muncul *form* sebagai berikut:

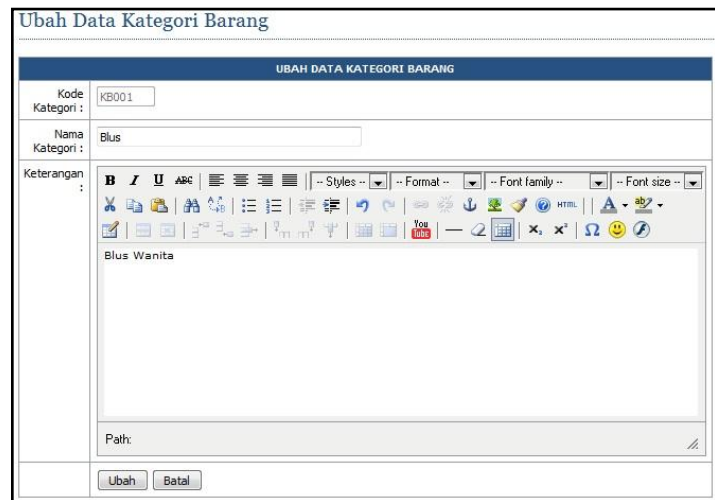
Daftar Kategori Barang			
Tambah Kategori Barang			
NO	NAMA KATEGORI BARANG	KETERANGAN	OPERASI
1	Baju batik	Baju batik pria	Ubah Hapus
2	Longdress	Longdress wanita	Ubah Hapus
3	Daster	Daster wanita	Ubah Hapus
4	Kemeja	Kemeja Pria	Ubah Hapus
5	Kaos	Kaos	Ubah Hapus
6	Baju Tidur	Baju Baju Tidur	Ubah Hapus
7	Kerudung	Kerudung	Ubah Hapus
8	Mukena	Mukena	Ubah Hapus
9	Tas	Tas	Ubah Hapus

Gambar 54. *Form* Ubah Kategori Barang

Setelah memilih tombol “ubah” maka akan muncul gambar di bawah ini:

Nama : Baju batik, kemudian diganti menjadi

Nama : Blus


Gambar 55. *Edit* Data Kategori Barang

Setelah pada kolom nama tersebut diubah, maka pilih tombol “simpan”, sehingga nama kategori tersebut akan berubah menjadi seperti berikut:

NO	NAMA KATEGORI BARANG	KETERANGAN	OPERASI
1	Blus	Blus wanita	Ubah Hapus
2	Longdress	Longdress wanita	Ubah Hapus
3	Daster	Daster wanita	Ubah Hapus
4	Kemeja	Kemeja Pria	Ubah Hapus
5	Kaos	Kaos	Ubah Hapus
6	Baju Tidur	Baju Baju Tidur	Ubah Hapus
7	Kerudung	Kerudung	Ubah Hapus
8	Mukena	Mukena	Ubah Hapus
9	Tas	Tas	Ubah Hapus

Gambar 56. Kategori yang Telah Diubah

(c) *Input* data koleksi barang

Input data koleksi barang digunakan untuk memasukkan data barang yang digunakan untuk menampilkan rincian produk yang dijual oleh toko Bariklana. Sehingga pembeli nantinya dapat mengetahui detail barang yang akan dipesan. Data detail barang yang dimasukkan seperti berikut:

Kategori Barang: Longdress

Nama Barang: Longdress pink

Harga: Rp 65.000,00

Hpp: Rp 55.000,00

Diskon: 0%

Jumlah: 20

Keterangan: All size

Tambah Data Koleksi Barang

MASUKKAN DATA KOLEKSI BARANG	
Kode Koleksi :	<input type="text" value="KL0027"/>
Kategori Barang :	<input type="text" value="Longdress"/>
Nama Barang :	<input type="text" value="Longdress pink"/>
File Gambar :	D:\skripsi terbaru\skripsi pakai\Copy of <input type="button" value="Browse..."/>
Harga :	<input type="text" value="65000"/> (Rp.)
Hpp :	<input type="text" value="55000"/> (Rp.)
Diskon :	<input type="text" value="0"/> (%)
Berat :	<input type="text" value="0.50"/> (Kg)
Jumlah :	<input type="text" value="20"/>
Keterangan :	<div> <div> B <i>I</i> <u>U</u> ABC <div> <div></div> <div></div> <div></div> </div> <div>-- Styles --</div> <div>-- Format --</div> <div>-- Font family --</div> <div>-- Font size --</div> <div> </div> </div> <div> <div>All size</div> <div></div> </div> <div>Path:</div> <div> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </div> </div>

Gambar 57. *Input* Data Koleksi Barang

Setelah pengisian selesai maka klik tombol “simpan” untuk menyimpan data tersebut.

(d) Pengubahan Data Barang

Setelah selesai melakukan *input* barang dan berhasil, jika akan mengubah data barang yaitu dengan cara mengklik teks bernama “ubah” pada menu maka akan muncul *form* sebagai berikut:

Daftar Koleksi Barang







Tambah Koleksi Barang

URUTKAN DATA KATEGORI BARANG

Kategori Barang :

[All Kategori]

Show

DAFTAR KOLEKSI BARANG								
No.	Nama Barang	Gambar	Harga Jual [Rp]	HPP [Rp]	Disk	Stok	Berat	Operasi
1	Blus Kotak		27.500	22.000	0 %	12	0.50	Ubah Hapus
2	Blus Kotak lengkap		27.500	25.000	0 %	16	0.50	Ubah Hapus
3	Blus mamamia		30.000	25.000	0 %	13	0.40	Ubah Hapus
4	Blus mamamia coklat		30.000	25.000	0 %	16	0.50	Ubah Hapus
5	Longdress coklat		65.000	55.000	0 %	14	0.40	Ubah Hapus
6	Longdress pink		65.000	55.000	0 %	14	0.50	Ubah Hapus

Gambar 58. *Form* Ubah Data Koleksi Barang

Apabila telah muncul *form* seperti di atas maka langkah selanjutnya adalah memilih barang yang akan dihapus atau di ubah. Jika menghapus barang tersebut maka klik teks “hapus” pada bagian operasi, jika akan mengubah data barang maka klik teks “ubah” pada kolom operasi maka akan muncul *form* sebagai berikut :

Ubah Data Koleksi Barang

FORM UBAH DATA/OLEKSI BARANG	
Kode Koleksi :	<input type="text" value="KL0007"/>
Kategori Barang :	<input type="text" value="Longdress"/>
Nama Barang :	<input type="text" value="Longdress biru"/>
File Gambar :	D:\skripsi terbaru\skripsi pakai\COPY of <input type="button" value="Browse..."/>
Harga :	<input type="text" value="65000"/> (Rp.)
Hpp :	<input type="text" value="55000"/> (Rp.)
Diskon :	<input type="text" value="0"/> (%)
Berat :	<input type="text" value="0.50"/> (Kg)
Jumlah :	<input type="text" value="19"/>
Keterangan :	<div> <div> B <i>I</i> <u>U</u> ABC [List Icons] -- Styles -- -- Format -- -- Font family -- -- Font size -- </div> <div> </div> <div> <p>all size</p> <hr/> <p>Path:</p> </div> </div>

Gambar 59. Ubah Data Koleksi Barang

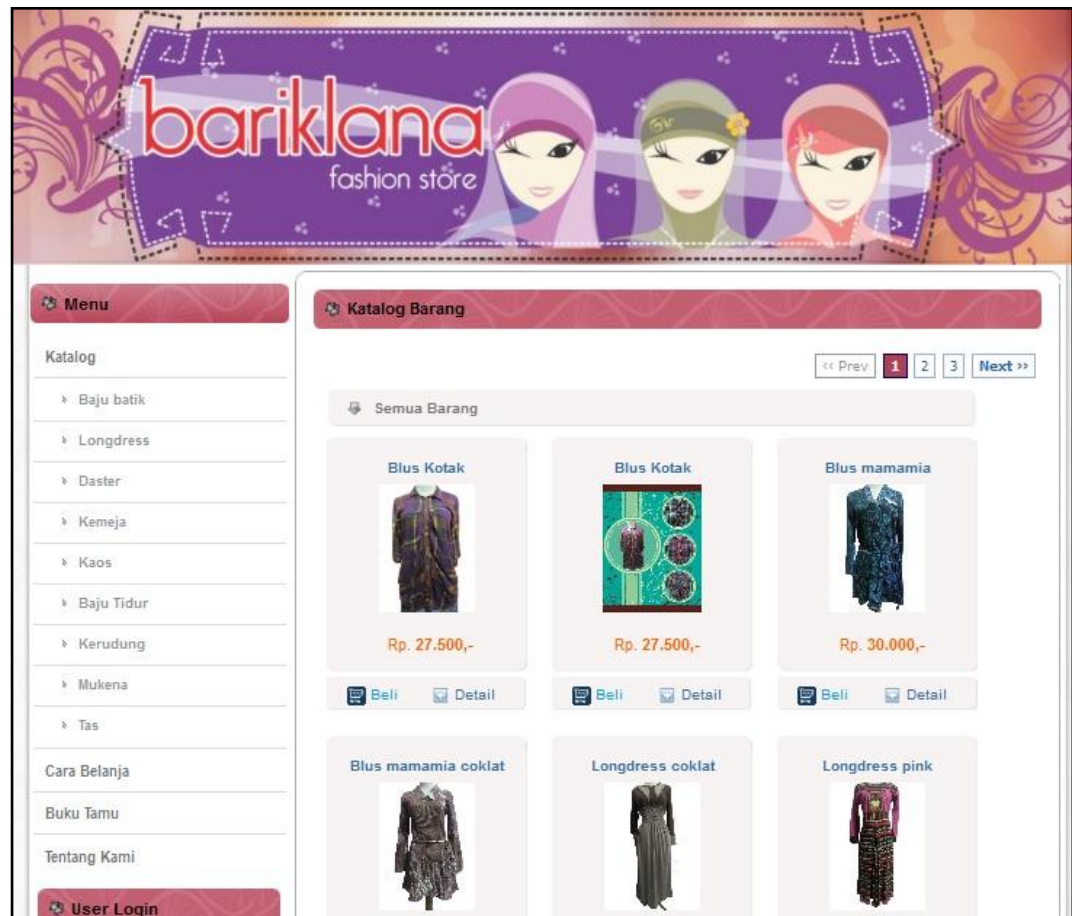
Apabila perubahan selesai dilakukan maka klik tombol “simpan perubahan” maka data koleksi barang telah selesai diubah dan tersimpan dalam *database*.

b) Pengujian Transaksi Pembelian

(1) Pendaftaran Pelanggan

Sebelum melakukan transaksi maka pengunjung harus melakukan pendaftaran sebagai pelanggan agar bisa melakukan transaksi pembelian dalam *web*. Apabila belum

melakukan pendaftaran sebagai pelanggan dan memilih barang maka halaman *web* akan muncul sebagai berikut:



Gambar 60. Menu Utama Web

Karena belum melakukan pendaftaran maka yang bisa dilakukan hanya bisa melihat koleksi barang. Apabila akan melakukan pendaftaran sebagai pelanggan maka klik “daftar” maka akan muncul *form* sebagai berikut:

Gambar 61. Pengujian Pendaftaran Pelanggan

Misalkan data yang dimasukkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Nama lengkap: Soffia Anisa

Jenis kelamin: W

E-mail: soffia.anisa.h@gmail.com

Nama Negara: Indonesia

Propinsi: Jawa Tengah

Kota: Kebumen

Alamat: Jalan Tentara Pelajar No.82/7 karanganyar

Kode pos: 54364

No. handphone: 0852270275

Nama User ID: sofya

Password ID: sofya

Setelah pengisian *form* pendaftaran pelanggan selesai maka klik tombol “simpan” di menu, maka akan muncul *form* sebagai berikut:

PENDAFTARAN SUKSES	
Selamat...!! Pendaftaran sukses, Anda sekarang telah terdaftar pada sistem online toko BARIKLANA. Anda dapat menggunakan user Anda untuk Login. Silahkan melakukan transaksi pemesanan barang yang kami pasarkan. Data dibawah dapat Anda rubah dengan cara login terlebih dahulu. Selamat bertransaksi.	
DETAIL DATA ANGGOTA	
Data Pribadi	
Nama Lengkap	: Sofia Anisa
Jenis Kelamin	: Wanita
E-Mail	: sofia.anisa.h@gmail.com
Data Alamat Pengiriman	
Nama Negara	: Indonesia
Propinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Kebumen
Alamat	: jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah
Kode Post	: 54364
Data No Kontak	
No. Telepon	: 085227027275
No. Handphone	: 085227027275
Data Login	
Nama User ID	: sofya
Password ID	: *****

Gambar 62. *Form* setelah registrasi selesai

(2) *Login* sebagai pelanggan

Setelah pelanggan melakukan pendaftaran, maka pelanggan dapat melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* sebagai berikut:

User Login

Username: *

sofya

Password: *

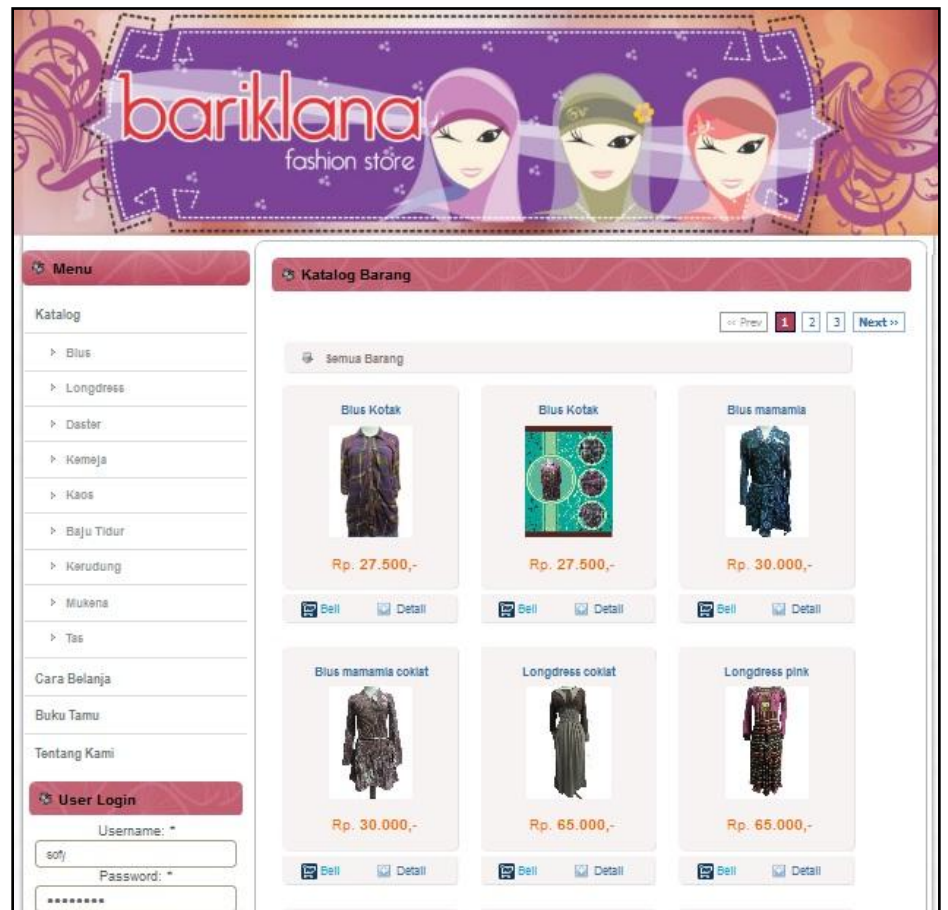
....

Login

Gambar 63. Pengujian *Login* Pelanggan

(3) Pengujian transaksi pembelian

Apabila pengunjung *web* telah *login* maka dapat melakukan transaksi dengan melihat koleksi barang terlebih dahulu pada halaman katalog barang sebagai berikut:



Gambar 64. Pengujian pemilihan produk

Pelanggan dapat memilih barang yang diinginkan, dengan cara klik tombol “beli”. Setelah tombol diklik, maka akan muncul *form* keranjang belanja yang berisi tentang jumlah produk yang ingin dibeli dan total harga. *Form* keranjang belanja yang muncul adalah sebagai berikut:

Gambar	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
	Longdress biru	Rp. 65.000,00	1	Rp. 65.000,00

Total Belanja : Rp. 65.000,00

KEMBALI KE KATALOG UBAH LANJUTKAN

Keterangan Tombol

KEMBALI KE KATALOG: Klik tombol ini jika anda masih ingin mencari koleksi atau barang yang lainnya.

UBAH: Klik tombol ini jika anda mengubah jumlah barang dalam keranjang belanja, sekaligus menghitung ulang Sub-Total Harga Barang.

LANJUTKAN: Klik tombol ini jika anda sudah selesai memilih barang dan ingin melanjutkan transaksi (mengisi alamat pengiriman dan cara pembayaran).

Gambar 65. Keranjang Belanja

Apabila jumlah barang ingin diubah, maka pilih jumlah barang yang sesuai keinginan. Setelah sesuai dengan jumlah yang diinginkan, klik tombol “lanjutkan”. Setelah itu akan muncul konfirmasi data pribadi dan cara pembayaran sebagai berikut:

Konfirmasi Pembayaran

PENGIRIMAN BARANG

Langkah 1: Data Pribadi

Ubahlah alamat pengiriman anda di bawah ini jika tidak sesuai dengan alamat pengiriman anda sekarang.

Nama Lengkap: Sofia Anisa

Nama Negara: Indonesia

Propinsi: Jawa Tengah

Kota: Kebumen

Alamat: jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah

Kode Post: 54384

No. Telepon: 085227027275

No. Handphone: 085227027275

Langkah 2: Cara Pembayaran

Sistem Transfer

- Anda harus membayar dengan cara transfer total pembayaran anda ke salah satu bank yang terdaftar di bawah maksimal 1 minggu setelah anda melakukan transaksi ini.

Sistem Setoran Tunai

- Anda harus membayar dengan cara melakukan setoran tunai total pembayaran anda ke rekening salah satu bank yang terdaftar di bawah maksimal 1 minggu setelah anda melakukan transaksi ini.

Penting :

- * Jika Anda belum membayar lunas Pesanan Anda maka Pesanan Anda belum/tidak akan dikirim.
- * Jika Anda masih belum membayar setelah lewat batas waktu/tanggal yang ditetapkan maka Pesanan Anda akan dianggap batal/hangus.

Daftar Bank yang dapat digunakan :

BNI

Cabang : Ambarukmo, Sleman, Yogyakarta

No. Rekening: 343422323

Atas Nama : Alwile

BCA

Cabang : Maloboro, Sleman, Yogyakarta


No. Rekening: 4532232

Atas Nama : Alwile

LANJUTKAN

Gambar 66. Data Pengiriman Barang Dan Tata Cara Pembayaran

Dengan adanya konfirmasi data pribadi, maka pelanggan dapat mengecek ulang data pribadi dan dapat diperbaiki apabila terdapat kekeliruan. Selain itu dengan adanya tata cara pembayaran, maka pelanggan dapat memahami syarat pembayaran yang ditetapkan oleh toko Bariklana. Jika pelanggan setuju dengan data pribadi dan tata cara pembayarannya, maka pelanggan dapat melakukan langkah selanjutnya dengan klik tombol “lanjutkan”, maka akan muncul konfirmasi transaksi sebagai berikut :

 **Konfirmasi Transaksi**

Silahkan anda periksa dan pastikan semua data telah benar, kemudian lanjutkan dengan klik tombol "Lanjutkan".

Nama Barang	Harga (Rp)	Berat (Kg)	Qty	Total (Rp)
Longdress biru	Rp. 65.000,00 Disc 0 % Rp. 65.000,00	0.50	1	Rp. 65.000,00
Total Belanja :				Rp. 65.000,00
Biaya Kirim per Kg :				Rp. 20.000,00
Total Berat :				1 Kg
Total Biaya Kirim :				Rp. 20.000,00
Kode Unik :				255
Total Pembayaran :				Rp. 85.000,00

LANJUTKAN

Total uang yang harus anda transfer/setorkan adalah: **Rp. 85.000,00**. Simpan Bukti pembayaran anda. Kami akan mengirimkan barang pesanan anda ke alamat yang tertera dibawah ini:

Nama : Sofia Anisa
 Propinsi : Jawa Tengah
 Kota : Kebumen
 Alamat : jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah
 Kode Post : 54364
 No. Telepon : 085227027275
 Handphone No. : 085227027275

Gambar 67. Konfirmasi Transaksi

Konfirmasi transaksi tersebut berisi informasi mengenai jumlah pembayaran yang harus disetorkan oleh pelanggan. Jika sudah diperiksa perinciannya dan data sudah benar,

maka klik tombol “lanjutkan”. Jika transaksi sukses, maka akan muncul berita jika transaksi berhasil diproses dan konfirmasi apabila telah melakukan pembayaran.

TRANSAKSI BERHASIL DIPROSES
<p>TERIMA KASIH Anda telah berbelanja di TOKO ONLINE BARIKLANA Proses transaksi telah selesai dan sukses, silahkan transfer uang anda, kami akan segera mengirim barang yang anda pesan pada alamat yang telah anda tentukan setelah uang anda transfer pada rekening kami.</p> <p>Konfirmasi Pembayaran Jika Anda telah melakukan Transfer silahkan melakukan konfirmasi pembayaran ke nomor 0857-2577-4985 Hendaknya anda sebutkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama anda, 2. Kode Unik pemesanan, 3. Bank Tempat Anda Transfer, 4. Tanggal transfer, 5. Besarnya uang yang anda transfer, 6. Nomer urut atau nomer referensi transfer (Jika ada).

Gambar 68. Transaksi Berhasil

Setelah itu, pelanggan dapat mengecek daftar pembelian melalui menu daftar transaksi. Dalam daftar transaksi akan ada transaksi detail (*invoice pemesanan*).

Traksaksi Detail					
<p>No. Transaksi : TR-00020 Tanggal Transaksi : 18-02-2013 ID Anggota : UID016 Nama Pemesan : Soffia Anisa Alamat Pemesan : jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah Status : PESAN</p>					
DAFTAR TRANSAKSI DETAIL					
No	Nama Barang	Harga	Berat (Kg)	Qty	Sub Total
1	Longdress biru	65.000	0.50	1	Rp. 65.000,00
Total Harga :					Rp. 65.000,00
Biaya Kirim per Kg :					Rp. 20.000,00
Total Berat :					1 Kg
Total Biaya Kirim :					Rp. 20.000,00
Kode Unik :					255
Total Pembayaran :					Rp. 85.000,00
<p>Total uang yang harus anda transfer/setorkan adalah: Rp. 85.000,00. Simpan Bukti Transaksi anda. Kami akan mengirimkan Barang pesanan anda ke alamat yang tertera setelah anda melunasi pembayaran.</p> <p>Kembali</p>					

Gambar 69. Invoice Pemesanan

Setelah pembeli melakukan transfer ke rekening toko Bariklana, maka pelanggan dapat melakukan konfirmasi pembayaran melalui sms (*Short Message Service*) ke toko Bariklana dengan menyebutkan nama, kode unik yang telah diterima, bank, tanggal transfer, dan jumlah uang yang dtransfer. Pengecekan transfer pembayaran dari pelanggan dilakukan dengan menggunakan *internet banking*. Jika pembayaran yang diterima tersebut telah sesuai dengan jumlah yang tertera di *invoice* pemesanan maka status pesan akan diproses menjadi lunas seperti transaksi detail berikut ini:

Traksaksi Detail					
No. Transaksi : TR-00020 Tanggal Transaksi : 18-02-2013 ID Anggota : UID016 Nama Pemesan : Sofia Anisa Alamat Pemesan : jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah Status : LUNAS					
DAFTAR TRANSAKSI DETAIL					
No	Nama Barang	Harga	Berat (Kg)	Qty	Sub Total
1	Longdress biru	65.000	0,50	1	Rp. 65.000,00
Total Harga :					Rp. 65.000,00
Biaya Kirim per Kg :					Rp. 20.000,00
Total Berat :					1 Kg
Total Biaya Kirim :					Rp. 20.000,00
Kode Unik :					255
Total Pembayaran :					Rp. 85.000,00
Pembayaran Anda Telah LUNAS, terima kasih telah berbelanja di Toko kami.					
Kembali					

Gambar 70. *Invoice* Pembayaran

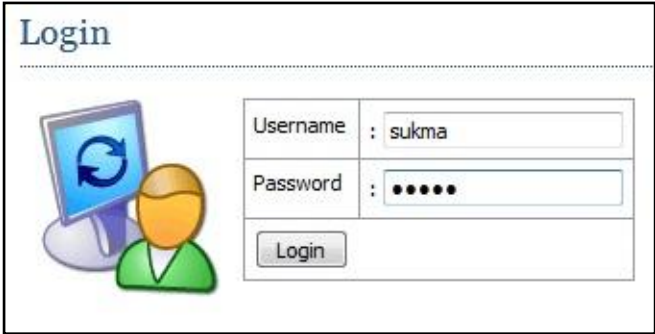
Setelah dilakukan pemrosesan, maka akan dilakukan pengiriman barang beserta *invoice* pembayaran.

c) Pengujian Penjualan Langsung di Toko

Jika ada transaksi penjualan secara manual, maka karyawan bagian penjualan melakukan *input* data ke dalam sistem. Langkah pengujian penjualan langsung di toko dilakukan sebagai berikut:

(1) *Login user*

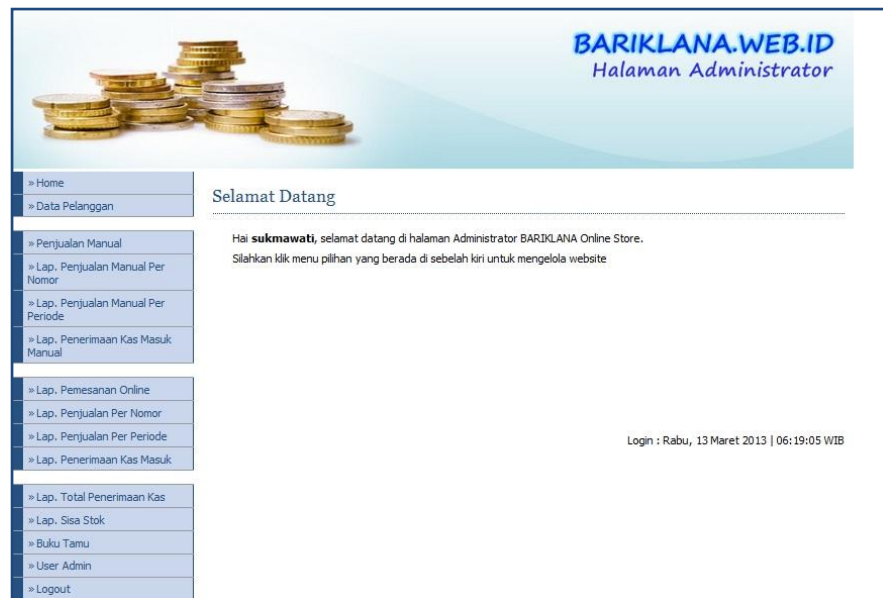
Login user yaitu untuk karyawan dilakukan dengan memasukkan data *username* dan *password* sebagai berikut:



Login	
Username	: sukma
Password	: •••••
<input type="button" value="Login"/>	

Gambar 71. Pengujian *Login* Karyawan

Apabila telah melakukan *login* maka akan muncul halaman sebagai berikut:



Gambar 72. Menu Utama *User* (Karyawan)

Dalam menu utama *user* berisi menu tentang data pelanggan, laporan penjualan manual per nomor, laporan penjualan manual per periode, laporan kas masuk manual, laporan pemesanan *online*, laporan penjualan *online* per nomor, laporan penjualan *online* per periode, laporan kas masuk *online*, laporan total penerimaan kas, laporan sisa stok, buku tamu, *user* admin, dan *logout*.

(2) Memilih barang yang dibeli

Setelah *login user*, kemudian pilih menu penjualan manual untuk memasukkan data barang yang dibeli langsung oleh pembeli dengan cara datang ke toko. Barang yang dibeli yaitu blus kotak dan blus mamamia coklat yang diberi tanda centang pada kolom pilih barang. Apabila telah selesai *input* barang maka klik tombol pilih barang.

Penjualan Manual

URUTKAN DATA KATEGORI BARANG

Kategori Barang : [All Kategori] ▼

PILIH BARANG YANG AKAN DIBELI

Pilih	Nama Barang	Harga [Rp]	Disk	Stok
<input checked="" type="checkbox"/>	Blus Kotak	27.500	0 %	11
<input type="checkbox"/>	Blus Kotak lengkap	27.500	0 %	15
<input type="checkbox"/>	Blus mamamia	30.000	0 %	13
<input checked="" type="checkbox"/>	Blus mamamia coklat	30.000	0 %	15
<input type="checkbox"/>	Longdress coklat	65.000	0 %	14
<input type="checkbox"/>	Longdress pink	65.000	0 %	14
<input type="checkbox"/>	Longdress biru	65.000	0 %	16
<input type="checkbox"/>	Longdress biru	65.000	0 %	19
<input type="checkbox"/>	Longdress coklat	65.000	0 %	20
<input type="checkbox"/>	Daster	27.000	0 %	18

Pilih Barang

Hal: 1 | 2 | 3 |

Gambar 73. Form Pembelian Manual

(3) Konfirmasi data barang

Konfirmasi data barang digunakan untuk mengkonfirmasi barang yang akan dibeli dan jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan. Jika data telah benar, maka klik tombol selesai belanja.

Penjualan Manual

Tambah Barang

KERANDANG BELANJA

No.	Nama Barang	Harga	Disk	Jumlah	Sub Total	Hapus
1	Blus Kotak	Rp. 27.500,00	0 %	1 ▼	Rp. 27.500,00	Hapus
2	Blus mamamia coklat	Rp. 30.000,00	0 %	1 ▼	Rp. 30.000,00	Hapus
Total Pembayaran :					Rp. 57.500,00	

Selesai Belanja Batal Beli

Gambar 74. Keranjang belanja penjualan manual

(4) Transaksi berhasil

Jika transaksi berhasil, maka terdapat konfirmasi penjualan manual sukses dan data akan tersimpan secara otomatis dalam *database*.

Penjualan Manual Sukses

Berikut Adalah daftar transaksi penjualan manual:

No. Transaksi :	TRM-0023
Tanggal Transaksi :	12-03-2013

DAFTAR BARANG DETAIL						
No	Nama Barang	Harga	Qty	@Hpp	Sub Total	Laba
1	Blus Kotak	27.500	1	Rp. 22.000,00	Rp. 27.500,00	Rp. 5.500,00
2	Blus mamamia coklat	30.000	1	Rp. 25.000,00	Rp. 30.000,00	Rp. 5.000,00
Jumlah Total				Rp. 47.000,00	Rp. 57.500,00	Rp. 10.500,00

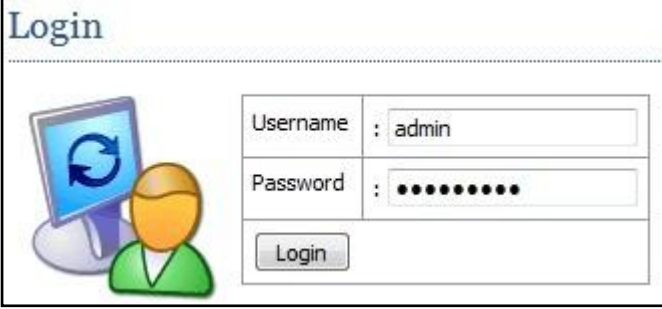
Gambar 75. Transaksi berhasil

d) Pengujian Laporan

Setelah proses transaksi dan proses pemasukkan data selesai maka pengujian terakhir merupakan pengujian laporan yang dihasilkan oleh sistem penjualan tunai berbasis web. Pengujian dilakukan setelah *input* data awal dan pengujian transaksi dilakukan. Langkah pengujian laporan dilakukan sebagai berikut:

(1) *Login* administrator

Login admin dilakukan sama seperti saat melakukan *input* data awal untuk masuk ke dalam halaman admin, yaitu sebagai berikut:



The login form is titled "Login" and features a graphic of a computer monitor with a refresh icon and a person icon. It contains two input fields: "Username" with the value "admin" and "Password" with masked characters. A "Login" button is positioned below the password field.

Gambar 76. Pengujian *Login User* (Admin)

Apabila telah melakukan *login* maka akan muncul halaman sebagai berikut:



The main menu interface for the BARIKLANA WEB ADMIN. The header includes the logo "BARIKLANA.WEB.ID" and the title "Halaman Administrator". The main content area displays a "Selamat Datang" (Welcome) message to the administrator. A sidebar on the left contains a list of menu items, including Home, Data Pelanggan, Nomor Rekening, Manajemen Propinsi, Tarif Pengiriman, Kategori Barang, Koleksi Barang, and various reports (Lap. Penjualan Manual, Lap. Penjualan Manual Per Periode, Lap. Penerimaan Kas Masuk Manual, Lap. Pemesanan Online, Lap. Penjualan Per Nomor, Lap. Penjualan Per Periode, Lap. Penerimaan Kas Masuk, Lap. Total Penerimaan Kas, Lap. Sisa Stok, Buku Tamu, User Admin, and Logout). The footer shows the login date and time: "Login : Rabu, 13 Maret 2013 | 06:12:49 WIB".

Gambar 77. Menu Utama *User* (Admin)

Dalam menu utama admin berisi menu tentang data pelanggan, nomor rekening, manajemen propinsi, tarif pengiriman, kategori barang, koleksi barang, laporan

penjualan manual per nomor, laporan penjualan manual per periode, laporan kas masuk manual, laporan pemesanan, laporan penjualan *online* per nomor, laporan penjualan *online* per periode, laporan kas masuk *online*, laporan total penerimaan kas, laporan sisa stok, nomor rekening, buku tamu, *user* admin, dan *logout*.


(2) Pengujian laporan penjualan *online* per nomor

Bagian admin akan melakukan pengecekan apabila terdapat transaksi penjualan yaitu dengan cara memilih “Laporan Penjualan Per Nomor” pada menu, sehingga akan muncul sebagai berikut:

Laporan Penjualan Per Nomor						
NO	NO PESAN	NAMA PEMESAN	TANGGAL	STATUS	KODE UNIK	AKSI
1	TR-00001	boma mama	14-11-2012	LUNAS	838	Tampil Detail
2	TR-00002	boma mama	14-11-2012	LUNAS	445	Tampil Detail
3	TR-00003	Muhammad Ashadi	16-12-2012	LUNAS	06	Tampil Detail
4	TR-00015	boma mama	06-02-2013	LUNAS	214	Tampil Detail
5	TR-00017	Soffia Anisa	06-02-2013	LUNAS	97	Tampil Detail
6	TR-00020	Soffia Anisa	18-02-2013	LUNAS	255	Tampil Detail

Gambar 78. Laporan Penjualan *online* per Nomor

Setelah itu memilih tombol “detail”, maka akan muncul perincian laporan penjualan per nomor sebagai berikut sebagai berikut:



Bariklana
Fashion Store
Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Bukti Transaksi

No. Transaksi : TR-00020
 Tanggal Transaksi : 18-02-2013
 ID Anggota : UID016
 Nama Pemesan : Soffia Anisa
 Alamat Pemesan : jalan tentara pelajar no 82/7 karanganyar kebumen jawa tengah
 Email : soffia.anisa.h@gmail.com
 No Telp : 085227027275
 No HP : 085227027275

DAFTAR PEMBELIAN BARANG

No	Nama Barang	Harga	Berat (Kg)	Qty	Sub Total
1	Longdress biru	65.000	0.50	1	65.000

Total Harga : Rp. 65.000
 Biaya Kirim : Rp. 20.000
 Total Pembayaran : Rp. 85.000

Gambar 79. Rincian Laporan Penjualan per Nomor

(3) Laporan penjualan *online* per periode


Bagian admin juga akan selalu mengecek pendapatan *online* setiap per periode untuk melihat perkembangan penjualan harian, bulanan, atau tahunan toko Bariklana dengan cara memilih “Laporan Penjualan Per periode” pada menu, sehingga akan muncul *form* sebagai berikut:

Laporan Transaksi Per Periode

Dari Tanggal :	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">1 ▾</div> <div style="margin: 0 5px;">/</div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">November ▾</div> <div style="margin: 0 5px;">/</div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px 5px;">2012 ▾</div> </div>
s/d Tanggal :	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">28 ▾</div> <div style="margin: 0 5px;">/</div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">Februari ▾</div> <div style="margin: 0 5px;">/</div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px 5px;">2013 ▾</div> </div>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px 10px; display: inline-block; background-color: #f0f0f0;">Show</div>	

Gambar 80. *Form* Laporan Penjualan per Periode

Setelah itu memilih tombol “*show*”, maka akan muncul laporan penjualan sebagai berikut:



Bariklana

Fashion Store

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Penjualan

Tanggal 1-11-2012 s.d 28-2-2013

No	Nama	Nama Barang	Tanggal	Harga	Jml	@Hpp	Sub Tot	Laba
1	boma mama	Daster	14-11-2012	27.000	1	25.000	27.000	2.000
2	boma mama	Longdress coklat	14-11-2012	65.000	1	55.000	65.000	10.000
3	boma mama	Longdress biru	14-11-2012	65.000	1	55.000	65.000	10.000
4	boma mama	Longdress pink	14-11-2012	65.000	1	55.000	65.000	10.000
5	Muhammad Ashadi	Blus mamamia	16-12-2012	30.000	3	25.000	90.000	15.000
6	Muhammad Ashadi	Tas	16-12-2012	35.000	2	25.000	70.000	20.000
7	Muhammad Ashadi	Longdress coklat	16-12-2012	65.000	4	55.000	260.000	40.000
8	boma mama	Blus Kotak	06-02-2013	27.500	2	22.000	55.000	11.000
9	boma mama	Blus Kotak lengkap	06-02-2013	27.500	3	25.000	82.500	7.500
10	Soffia Anisa	Longdress biru	06-02-2013	65.000	1	55.000	65.000	10.000
11	Soffia Anisa	Longdress biru	18-02-2013	65.000	1	55.000	65.000	10.000

Total Harga Pokok : Rp. 452.000

Total Penjualan : Rp. 909.500

Total Laba: Rp. 145.500

Gambar 81. Laporan Penjualan *online* per Periode(4) Laporan kas masuk *online*


Laporan penerimaan kas masuk berfungsi untuk membandingkan hasil penjualan dari kas masuk yang telah diterima dengan keseluruhan penjualan secara *online* tiap bulan. Laporan penerimaan bisa dicek dengan cara memilih “Laporan penerimaan kas masuk” pada menu, sehingga akan muncul sebagai berikut:

Laporan Penerimaan Kas Masuk

Dari Tanggal :	1 ▾ / November ▾ / 2012 ▾
s/d Tanggal :	28 ▾ / Februari ▾ / 2013 ▾
<input type="button" value="Show"/>	

Gambar 82. Form Laporan Kas Masuk Online

Setelah itu memilih tombol “show”, maka akan muncul laporan penerimaan kas masuk sebagai berikut:



**Bariklana
Fashion Store**

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

**Laporan Penerimaan Kas
Tanggal 1-11-2012 s.d 28-2-2013**

No	Tanggal	Pengirim	Bank	No. Rekening	No. Order	Kode Unik	Penjualan	Biaya Kirim
1	14-11-2012	boma mama	BNI	00001233345678	TR-00001	838	92.000	13.000
2	14-11-2012	boma mama	BCA	00001233345	TR-00002	445	130.000	13.000
3	16-12-2012	Muhammad Ashadi	BNI	00001233345678	TR-00003	06	420.000	76.000
4	06-02-2013	boma mama	BCA	00001233345	TR-00015	214	137.500	39.000
5	06-02-2013	Soffia Anisa	BNI	00001233345678	TR-00017	97	65.000	20.000
6	18-02-2013	Soffia Anisa	BCA	00001233345	TR-00020	255	65.000	20.000

Total Kas: Rp. 909.500

Total Ongkos Kirim: Rp. 181.000

Gambar 83. Laporan Kas Masuk *Online*

(5) Pengujian laporan penjualan manual per nomor

Bagian admin akan melakukan pengecekan apabila terdapat transaksi penjualan yaitu dengan cara memilih “Laporan Penjualan Manual Per Nomor” pada menu, sehingga akan muncul sebagai berikut:

Laporan Penjualan Manual				
NO	NO. PESAN	TANGGAL	TOTAL BAYAR	AKSI
1	TRM-0021	11-03-2013	Rp. 55.000,00	Tampil Detail
2	TRM-0022	12-03-2013	Rp. 92.000,00	Tampil Detail
3	TRM-0023	12-03-2013	Rp. 57.500,00	Tampil Detail
Jumlah Total :			Rp. 204.500,00	

Gambar 84. Laporan Penjualan Manual per Nomor

Setelah itu memilih tombol “detail”, maka akan muncul perincian laporan penjualan per nomor sebagai berikut sebagai berikut:

Detail Laporan Penjualan Manual						
<div>Kembali</div>						
No. Transaksi : TRM-0023 Tanggal Transaksi : 12-03-2013						
DAFTAR BARANG DETAIL						
No	Nama Barang	Harga	Qty	@Hpp	Sub Total	Laba
1	Blus Kotak	27.500	1	Rp. 22.000,00	Rp. 27.500,00	Rp. 5.500,00
2	Blus mamamia coklat	30.000	1	Rp. 25.000,00	Rp. 30.000,00	Rp. 5.000,00
Jumlah Total				Rp. 47.000,00	Rp. 57.500,00	Rp. 10.500,00

Gambar 85. Rincian Laporan Penjualan Manual per Nomor

(6) Laporan penjualan manual per periode

Bagian admin juga akan selalu mengecek pendapatan manual setiap per periode untuk melihat perkembangan penjualan harian, bulanan, atau tahunan toko Bariqlana dengan cara memilih “Laporan Penjualan Manual Per periode” pada menu, sehingga akan muncul *form* sebagai berikut:


Laporan Transaksi Manual Per Periode

Dari Tanggal : 1 / Januari / 2013
s/d Tanggal : 31 / Maret / 2013

Show

Gambar 86. *Form* Laporan Penjualan Manual per Periode

Setelah itu memilih tombol “show”, maka akan muncul laporan penjualan sebagai berikut:


BARIKLANA
 FASHION STORE

Bariklana Fashion Store

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Transaksi Manual Tanggal 1-1-2013 s.d 13-3-2013

No	Nama Barang	Tanggal	Harga	Jml	@Hpp	Sub Tot	Laba
1	Blus Kotak	11-03-2013	27.500	1	Rp. 22.000,00	Rp. 27.500,00	Rp. 5.500,00
2	Blus Kotak lengkap	11-03-2013	27.500	1	Rp. 25.000,00	Rp. 27.500,00	Rp. 2.500,00
3	Blus mamamia coklat	12-03-2013	30.000	1	Rp. 25.000,00	Rp. 30.000,00	Rp. 5.000,00
4	Blus Kotak	12-03-2013	27.500	1	Rp. 22.000,00	Rp. 27.500,00	Rp. 5.500,00
5	Daster	12-03-2013	27.000	1	Rp. 25.000,00	Rp. 27.000,00	Rp. 2.000,00
6	Longdress biru	12-03-2013	65.000	1	Rp. 55.000,00	Rp. 65.000,00	Rp. 10.000,00

Total Harga Pokok : Rp. 174.000,00

Total Penjualan : Rp. 204.500,00

Total Laba: Rp. 30.500,00

Gambar 87. Laporan Penjualan Manual per Periode

(7) Laporan kas masuk manual

Laporan penerimaan kas masuk berfungsi untuk membandingkan hasil penjualan dari kas masuk yang telah diterima dengan keseluruhan penjualan secara manual tiap bulan. Laporan penerimaan bisa dicek dengan cara memilih “Laporan penerimaan kas masuk” pada menu, sehingga akan muncul sebagai berikut:

Laporan Penerimaan Kas Masuk Manual

Dari Tanggal : <input type="text" value="1"/> / <input type="text" value="Januari"/> / <input type="text" value="2013"/>
s/d Tanggal : <input type="text" value="31"/> / <input type="text" value="Maret"/> / <input type="text" value="2013"/>
<input type="button" value="Show"/>

Gambar 88. Form Laporan Kas Masuk Manual

Setelah itu memilih tombol “show”, maka akan muncul laporan penerimaan kas masuk sebagai berikut:



Bariklana
Fashion Store
Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Penerimaan Kas Manual
Tanggal 1-1-2013 s.d 13-3-2013

No	No. Pesan	Tanggal	Penjualan
1	TRM-0021	11-03-2013	Rp. 55.000,00
2	TRM-0022	12-03-2013	Rp. 92.000,00
3	TRM-0023	12-03-2013	Rp. 57.500,00

Total Kas Masuk: Rp. 204.500,00

Gambar 89. Laporan Kas Masuk manual

(8) Pengujian laporan total penerimaan kas

Bagian admin akan melakukan pengecekan penerimaan kas yang masuk dari transaksi *online* dan transaksi manual dengan cara memilih “Laporan Total Penerimaan Kas” pada menu, sehingga akan muncul *form* sebagai berikut:


Laporan Total Penerimaan Kas

Dari Tanggal : 1 ▼ / November ▼ / 2012 ▼

s/d Tanggal : 31 ▼ / Maret ▼ / 2013 ▼

Gambar 90. *Form* Laporan Total Penerimaan Kas Masuk

Setelah itu memilih tombol “*show*”, maka akan muncul laporan total penerimaan kas masuk sebagai berikut:



**Bariklana
Fashion Store**

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

LAPORAN TOTAL PENERIMAAN KAS MASUK
Tanggal 1-11-2012 s.d 31-3-2013


No	No. Order	Tanggal	Bank	Penjualan
1	TRM-0021	11-03-2013	Tunai	Rp. 55.000,00
2	TRM-0022	12-03-2013	Tunai	Rp. 92.000,00
3	TRM-0023	12-03-2013	Tunai	Rp. 57.500,00
4	TR-00001	14-11-2012	BNI	Rp. 92.000,00
5	TR-00002	14-11-2012	BCA	Rp. 130.000,00
6	TR-00003	16-12-2012	BNI	Rp. 420.000,00
7	TR-00004	20-12-2012	BCA	Rp. 65.000,00
8	TR-00010	08-01-2013	BNI	Rp. 40.000,00
9	TR-00015	06-02-2013	BCA	Rp. 137.500,00
10	TR-00017	06-02-2013	BNI	Rp. 65.000,00
11	TR-00020	18-02-2013	BCA	Rp. 65.000,00

Total Kas: Rp. 1.219.000,00

Gambar 91. Laporan Total Penerimaan Kas Masuk

(9) Laporan sisa stok

Untuk mengetahui rekap stok keseluruhan, maka laporan sisa stok bisa di cek dengan cara memilih “Laporan sisa stok” pada menu halaman administrator, sehingga akan muncul laporan sebagai berikut:


BARIKLANA
FASHION STORE

Bariklana
Fashion Store

Jl. Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta

Laporan Sisa Stok Barang

No	Nama Barang	Harga Jual [Rp]	HPP [Rp]	Jml pembelian online	Jml pembelian manual	Sisa Stok
1	Baju Batik Cewek	35.000	20.000	0	0	20
2	Baju Tidur	36.000	25.000	1	0	18
3	Baju Tidur	36.000	25.000	0	0	20
4	Blus Kotak	27.500	22.000	2	6	12
5	Blus Kotak lengkap	27.500	25.000	4	1	16
6	Blus mamamia	30.000	25.000	0	7	13
7	Blus mamamia coklat	30.000	25.000	1	0	15
8	Daster	27.000	25.000	0	0	19
9	Daster	27.000	25.000	0	0	20
10	Daster	27.000	25.000	0	1	19
11	Kaos	65.000	55.000	0	0	20
12	Kemeja	35.000	30.000	0	0	20
13	Kemeja Batik	26.000	20.000	0	0	20
14	Kemeja Batik	26.000	20.000	0	0	20
15	Kemeja koko putih	40.000	35.000	0	1	19
16	Kerudung	25.000	20.000	1	0	19
17	Kerudung	25.000	20.000	0	0	20
18	Longdress biru	65.000	55.000	3	0	16
19	Longdress biru	65.000	55.000	0	0	20
20	Longdress coklat	65.000	55.000	0	0	14
21	Longdress coklat	65.000	55.000	0	1	20
22	Longdress pink	65.000	55.000	0	2	14
23	Mukena anak	70.000	50.000	0	0	20
24	Tas	35.000	25.000	0	0	13

Gambar 92. Laporan Sisa Stok

d) Analisis Hasil Implementasi

Implementasi sistem dilakukan dengan merubah sistem lama ke sistem yang baru. Metode konversi yang digunakan adalah metode konversi paralel dimana implementasi sistem yang baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem lama selama jangka waktu tertentu. Berdasarkan hasil implementasi sistem dapat diketahui bahwa:

- (1) Pada saat pengujian, sistem berjalan dengan baik dan stabil.

Hal tersebut dikarenakan adanya adanya sistem otorisasi, dokumen, catatan, pemisahan fungsi yang jelas sehingga menyebabkan pengendalian internal dalam perusahaan terkontrol dengan baik.

- (2) Data yang telah dimasukkan ke dalam *database* juga tersimpan dengan baik. Hal tersebut tentu akan meningkatkan keamanan data yang ada, karena *database* tersebut tetap akan tersimpan dalam *web hosting* dan tidak terpengaruh apabila terjadi kerusakan komputer.

- (3) Program dilengkapi dengan *password* untuk membatasi akses masuk ke dalam program demi keamanan sistem. Pelanggan juga harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu sebelum bisa melakukan transaksi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah pelanggan yang menjadi anggota di dalam *web*.

- (4) Pengujian program berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya kekeliruan pada program *web* tersebut. Sistem dapat mengotomatisasi *invoice* pemesanan barang sesuai dengan transaksi yang dilakukan oleh pembeli. Selain itu, perhitungan otomatis oleh sistem tidak terjadi kekeliruan, sehingga laporan yang disajikan sudah sesuai dengan data yang dimasukkan.

- (5) Penggunaan kode unik memudahkan bagian admin dalam melakukan konfirmasi pembayaran.
- (6) Dari pemilihan pegawai, karyawan di perusahaan sudah mampu menguasai program karena pengoperasiannya yang cukup mudah didukung dengan sumber daya yang terdapat pada Toko Bariklana. Sehingga perusahaan tidak perlu mencari karyawan baru untuk menjalankan aplikasi tersebut.
- (7) Aplikasi ini mempunyai beberapa keunggulan antara lain dapat melayani pembeli secara otomatis tanpa pantauan karyawan. Sistem terotomatisasi dengan baik sehingga kesalahan hitung maupun kesalahan penulisan alamat pembeli dapat dihindari.
- (8) Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* mampu memproses transaksi penjualan secara bersama-sama sehingga pelayanan tidak akan terhambat ditambah akses *web* selama 24 jam mendukung para pembeli dengan tingkat kesibukan yang tinggi.
- (9) Kemungkinan terjadinya kerusakan aplikasi maupun pencurian data sangat kecil karena *password* yang terdapat dalam *web* telah dienkripsi atau diacak sehingga menyulitkan pencurian data yang dilakukan oleh *hacker*.

(10) Aplikasi sistem informasi penjualan tunai berbasis *web* ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat beberapa kelemahan. Dalam memberikan informasi tentang *invoice* pembayaran, pengiriman barang dan laporan dari pelanggan yang sudah menerima barang belum bisa dilakukan secara otomatis. Informasi hanya bisa dilihat melalui *web* dan pesan singkat melalui telepon seluler yang dikirimkan oleh admin kepada pelanggan. Maka perlu dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut.

(11) Kelemahan dari segi program tersebut atau *web* adalah saat terjadi kerusakan dalam program tersebut karyawan belum menguasai perbaikan karena hanya dilatih untuk menjalankan program tersebut. Sehingga masih dibutuhkan teknisi dari luar perusahaan untuk memperbaiki program apabila terjadi kerusakan.

7) Konversi sistem

Konversi sistem pada penelitian ini menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersama-sama dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Implementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama selama 1 bulan. Dalam pendekatan ini, keluaran sistem baru selama 1 bulan dibandingkan dengan keluaran sistem lama dan perbedaannya yang timbul direkonsiliasi. Pendekatan ini

memberikan perlindungan bagi organisasi dari kemungkinan kegagalan sistem yang baru dalam menghasilkan keluaran yang diperlukan. Selain itu, metode konversi paralel digunakan untuk menghindari apabila sistem baru mempunyai kekurangan yang masih harus diperbaiki.

C. Pembahasan

1. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bariklana

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai menurut teori adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Tetapi pada penelitian ini peneliti hanya menemukan satu fungsi yaitu fungsi penjualan yang tugasnya juga merangkap sebagai kasir dan administrasi. Hal ini berbeda sekali dengan teori dimana terdapat fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

Dalam menjalankan fungsi penjualan, bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan dan mengisi faktur penjualan tunai. Faktur tersebut langsung diserahkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran pembelian barang tersebut. Bagian penjualan yang merangkap sebagai kasir, menerima pembayaran dari pelanggan kemudian menyerahkan barang yang dibeli oleh pelanggan. Setelah transaksi harian terjadi, bagian penjualan yang merangkap sebagai

bagian administrasi melakukan pencatatan atas transaksi penjualan yang terjadi. Kelemahan fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Bariklana tersebut adanya perangkapan fungsi. Perangkapan fungsi ini dapat menyebabkan terjadinya manipulasi terhadap penerimaan kas. Seharusnya pada perusahaan Toko Barklana sudah menerapkan pemisahan fungsi. Hal tersebut diusulkan oleh peneliti untuk dilakukan perancangan untuk memudahkan dalam pengendalian intern perusahaan.

Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* perangkapan tersebut bisa dikendalikan dengan adanya sistem otorisasi yaitu Faktur penjualan tunai berupa *invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran dibuat otomatis oleh *web* sehingga menghindari kemungkinan manipulasi maupun kesalahan perhitungan tagihan kepada pembeli, *bill of lading* di otorisasi oleh jasa pengiriman paket, dan pencatatan terjadinya penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem sehingga menghindari kesalahan.

2. Dokumen dan Catatan Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Dokumen yang digunakan dalam sistem lama adalah nota. Nota tersebut dibuat rangkap 2 yang digunakan sebagai bukti pembayaran yang diberikan kepada pelanggan dan bukti transaksi penjualan yang diarsip oleh toko. Nota penjualan tersebut berisi tanggal, banyak barang, nama

barang serta jumlah. Nota yang digunakan oleh Toko Bariklana tersebut tidak terdapat nomor urut nota, sehingga pengendalian internal masih kurang maksimal. Sedangkan catatan yang digunakan di toko Bariklana masih sangat sederhana yaitu buku penerimaan kas harian. Catatan ini ditulis manual oleh bagian penjualan yang merangkap sebagai kasir dan administrasi. Catatan ini digunakan untuk meringkas transaksi penerimaan kas setiap harinya berdasarkan nota penjualan. Kelemahan sistem lama tersebut adalah besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan untuk pembelian nota dan buku kas. Selain itu, keamanan terhadap data juga kurang terjamin karena nota dapat berpotensi rusak atau hilang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, dokumen dan catatan dalam bentuk elektronik. Dokumen tersebut antara lain *invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran. Catatan yang diperlukan berupa laporan pemesanan, laporan penjualan per nomor, laporan penjualan per periode, laporan penerimaan kas masuk dan laporan sisa stok. Dokumen tersebut akan terproses secara otomatis oleh program, sehingga dapat menghasilkan laporan penjualan dan tentunya dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan. Hal tersebut tentu saja akan memudahkan pemilik dalam memperoleh informasi tentang laba rugi dan penerimaan dari toko tersebut.

3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai menurut teori terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menjalankan prosedur prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, dan prosedur pencatatan penerimaan kas.

Prosedur penjualan di Toko Bariklana dimulai dari bagian penjualan. Bagian penjualan melayani order dari pembeli. Setelah transaksi penjualan terjadi maka bagian penjualan membuat nota rangkap 2. Nota lembar pertama disimpan oleh toko sebagai bukti transaksi dan nota lembar kedua diberikan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran. Setelah pembayaran dari pelanggan tersebut diterima, bagian penjualan yang merangkap sebagai kasir menerima pembayaran uang tersebut. Berdasarkan nota-nota penjualan tersebut, bagian penjualan melakukan fungsi administrasi dengan mencatat penerimaan kas harian ke dalam sebuah buku kas.

Kelemahan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Bariklana yaitu adanya perangkapan fungsi. Perangkapan fungsi ini dapat menyebabkan terjadinya manipulasi terhadap penerimaan

kas. Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* perangkatan tersebut bisa dikendalikan dengan adanya sistem otorisasi yaitu faktur penjualan tunai berupa *invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran dibuat otomatis oleh *web* sehingga menghindari kemungkinan manipulasi maupun kesalahan perhitungan tagihan kepada pembeli, *bill of lading* di otorisasi oleh jasa pengiriman paket, dan pencatatan terjadinya penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem sehingga menghindari kesalahan.

4. Sistem Pengendalian Internal pada Toko Bariklana

Sistem pengendalian internal pada Toko Bariklana dengan sistem lama berjalan kurang baik karena terjadi perangkatan tugas pada bagian penjualan yang merangkap sebagai bagian administrasi dan bagian kasir. Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* terdapat unsur pengendalian yang dilakukan oleh sistem meliputi, sistem otorisasi yang jelas, pemisahan tugas, dokumen dan catatan yang memadai, penjagaan aset, serta pemeriksaan independen atas kinerja. Semua unsur pengendalian tersebut telah terpenuhi pada sistem informasi penjualan tunai berbasis *web* ini. Pengendalian internal tersebut antara lain adanya sistem otorisasi yang baik yaitu faktur penjualan tunai berupa *invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran dibuat otomatis oleh *web* sehingga menghindari kemungkinan manipulasi maupun kesalahan perhitungan tagihan kepada pembeli, *bill of lading* di otorisasi oleh jasa pengiriman

paket, dan pencatatan terjadinya penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem sehingga menghindari kesalahan. Selain itu, data yang dimasukkan dalam *database* tersimpan dengan baik. Hal tersebut tentu akan meningkatkan keamanan data yang ada, karena *database* tersebut tetap akan tersimpan dalam *web hosting* dan tidak terpengaruh apabila terjadi kerusakan komputer. Program dilengkapi dengan *password* untuk membatasi akses masuk ke dalam program demi keamanan sistem. Pemilik dan karyawan diberikan akses informasi yang berbeda. Dimana pemilik diberikan info yang lebih luas dari pada karyawan. Pelanggan juga harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu sebelum bisa melakukan transaksi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah pelanggan yang menjadi anggota di dalam *web*.

5. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Analisis sistem terdiri dari beberapa tahap dimana kekurangan sistem lama disimpulkan dengan menggunakan metode PIECES. Dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan jika sistem lama masih memiliki beberapa kelemahan yaitu pemasaran barang dagangannya hanya dapat dilakukan di daerah lokal saja, laporan yang dibutuhkan masih belum akurat, biaya operasional menghabiskan dana yang besar, lemahnya keamanan data, pemborosan dalam hal keuangan, dan sistem yang berjalan hanya dapat melayani pada saat jam kerja. Oleh karena itu, diperlukan

solusi agar dapat mengatasi beberapa kelemahan tersebut dengan membuat sistem yang baru. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di Toko Bariklana.

Analisis selanjutnya adalah analisis kebutuhan sistem. Dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa secara kebutuhan fungsional sistem yang dirancang yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* harus dapat melakukan melakukan *input* dan *edit* data produk dan informasi, dapat melakukan pendataan pelanggan, dapat melakukan *input* dan *edit* data karyawan, dapat melakukan *input* dan *edit* data propinsi, dapat melakukan *input* dan *edit* data tarif pengiriman, dapat melakukan *input* dan *edit* data kategori barang, dapat melakukan transaksi pemesanan dan transaksi pelunasan penjualan, serta dapat menyajikan laporan yang dibutuhkan. Secara kebutuhan non fungsional sistem yang dirancang harus memenuhi standar minimum operasional, dapat diakses 24 jam per hari, dan keamanan datanya harus lebih terjaga. Analisis kebutuhan sistem ini diperlukan agar kelemahan sistem yang lama dapat diatasi dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang mampu memenuhi kebutuhan fungsional dan non fungsional di Toko Bariklana.

Analisis sistem yang terakhir adalah analisis kelayakan sistem menggunakan metode TELOS. Dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan jika sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*

layak dijalankan. Hal tersebut dikarenakan sistem baru telah memenuhi standar kebutuhan non fungsional, biaya operasional yang dikeluarkan cenderung lebih kecil daripada sistem lama, legal dari segi hukum karena sistem baru menggunakan perangkat (*software dan hardware*) original dan membayar serta beberapa *freeware add-on*, mempermudah kegiatan operasional perusahaan, dan perancangan ini tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* di Toko Bariklana layak untuk diinvestasikan.

6. Desain Program Web Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Tahap desain merupakan tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Menurut teori tahapan desain dibagi menjadi dua yaitu desain fisik dan desain *database*. Desain program dalam penelitian ini terdiri dari desain logis dan desain fisik. Desain logis meliputi desain *input* antarmuka program dan desain *output* berupa laporan. Desain fisik meliputi desain *database* program yang terdiri dari 11 tabel yaitu tabel pelanggan, tabel *user*, tabel kategori barang, tabel koleksi barang, tabel pengiriman barang, tabel pemesanan, tabel pemesanan detail, tabel propinsi, tabel rekening, tabel keranjang belanja, dan tabel buku tamu. Tabel *database* tersebut berfungsi untuk menyimpan data yang diperlukan dalam program. Pada sistem ini terdapat 12 *form*

yaitu *form user* (pelanggan), *form* pendaftaran pelanggan, *form* pembelian, *form user*, *form login user*, *form* penjualan manual, *form* kategori barang, *form* koleksi barang, *form* propinsi, *form* tarif pengiriman, *form* rekening bank dan *form* buku tamu. Selain itu, sistem informasi akuntansi berbasis *web* tersebut menghasilkan 13 laporan yaitu laporan data pelanggan, laporan koleksi barang, laporan *invoice* pemesanan, laporan pemesanan, laporan *invoice* pembayaran, laporan penjualan *online* per nomor, laporan penjualan *online* per periode, laporan kas masuk *online*, laporan penjualan manual per nomor, laporan penjualan manual per periode, laporan kas masuk manual, laporan total penerimaan kas masuk, dan laporan sisa stok.

Dalam penelitian ini program didesain agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan memudahkan perusahaan dalam memperbaiki kinerja penjualan perusahaan sehingga dapat memecahkan masalah perusahaan terkait dengan penjualan produknya dan untuk memperlancar proses transaksi penjualan. Dengan adanya bantuan desain logis dan desain fisik tentu saja akan mempermudah transaksi penjualan. Hal tersebut akan membantu kinerja karyawan, karena dokumen dan catatan akan terproses secara otomatis sehingga laporan yang dihasilkan akan lebih akurat dan pengendalian internal akan berjalan lebih baik.

7. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana

Implementasi sistem pada penelitian ini menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersama-sama dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Metode konversi paralel digunakan untuk menghindari apabila sistem baru mempunyai kekurangan yang masih harus diperbaiki. Dalam penelitian ini dibutuhkan waktu penerapan sistem baru dengan sistem lama selama 1 bulan. Hal ini dikarenakan sistem yang dirancang agar mudah digunakan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada toko Bariklana dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena penerapan sistem otorisasi dan dokumen yang terproses secara otomatis, sehingga akan terhindar dari kesalahan perhitungan dan pengendalian internal akan berjalan lebih baik. Selain itu, keamanan data juga akan tersimpan baik dalam *web hosting* dan tidak terpengaruh apabila terjadi kerusakan komputer. Keunggulan dari program *web* dalam sistem ini karena akses *web* bisa dilakukan di mana saja tanpa harus mengandalkan perlengkapan komputer dalam perusahaan dengan jaringan koneksi yang tersedia dan program bisa diakses selama 24 jam. Program melakukan transaksi penjualan secara otomatis tanpa harus dipantau karyawan toko. Program didesain agar mudah untuk dioperasikan sehingga karyawan tidak kesulitan dalam menjalankan program tersebut. Informasi yang dihasilkan dari *web* tersebut dapat memudahkan pelanggan maupun pengguna.

Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa dokumen dan catatan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* telah mendukung adanya sistem tersebut dan mampu mengatasi kendala dalam pengendalian internal yang terjadi di perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan proses perhitungan otomatis *invoice* pemesanan maupun *invoice* pembayaran barang sesuai dengan transaksi yang dilakukan oleh pembeli. Dari data tersebut, kemudian akan diproses dan akan menghasilkan laporan pemesanan, laporan penjualan, laporan penerimaan kas masuk, dan laporan sisa stok. Laporan tersebut dapat digunakan pemilik toko dalam pengambilan keputusan secara cepat dan akurat.

Dari pemilihan dan pelatihan karyawan, karyawan di Toko Bariklana sudah mampu menguasai program karena pengoperasiannya yang cukup mudah dan pelatihan karyawan tidak membutuhkan waktu yang lama. Sehingga perusahaan tidak perlu mencari karyawan baru untuk menjalankan aplikasi tersebut. Proses pelatihan dan pendampingan langsung karyawan selama 7 hari setelah itu mereka dapat mengoperasikan sendiri. Pelatihan sistem baru pada karyawan meliputi pelatihan konfigurasi *hardware*, yaitu komputer, pengoperasian printer dan setting koneksi internet. Setelah pelatihan konfigurasi *hardware* maka pelatihan selanjutnya lebih fokus pada pengoperasian perangkat lunak seperti bagaimana menjalankan sistem, konfigurasi admin *web*, *input* barang, melayani penjualan lewat *online*, membuat laporan penjualan, laporan penerimaan kas, laporan sisa stok dan lain-lain.

Kendala pada saat tahap implementasi yaitu apabila terjadi pemadaman listrik, maka penjualan lewat kasir dan penjualan *online* tidak bisa dilakukan karena koneksi terputus. Jadi penjualan lewat kasir harus dicatat secara manual dan setelah listrik menyala transaksi bisa diinput. Kendala lain yaitu apabila koneksi internet bermasalah dapat menghambat kerja dari bagian penjualan. Implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* mempengaruhi perkembangan perluasan pangsa pasar dan memberikan kemudahan pengelolaan keuangan dan persediaan barang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada toko Bariklana tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem akuntansi penjualan yang diterapkan pada toko Bariklana masih bersifat manual dan masih sangat sederhana terutama dalam memberikan informasi untuk pengendalian *intern* perusahaan.
 - a. Fungsi yang terkait dengan sistem penjualan tunai pada toko hanya terdiri dari fungsi penjualan yang merangkap sebagai fungsi administrasi dan fungsi kasir.
 - b. Dokumen yang digunakan pada toko Bariklana hanya menggunakan nota. Sedangkan untuk catatan sistem informasi akuntansi, toko Bariklana hanya buku penerimaan kas.
 - c. Prosedur sistem akuntansi penjualan pada toko Bariklana hanya terdiri atas bagian penjualan. Bagian penjualan memiliki tugas yang merangkap sebagai administrasi dan bagian kasir.
 - d. Sistem pengendalian *intern* pada toko Bariklana belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih adanya perangkapan fungsi yaitu bagian penjualan yang merangkap fungsi kasir dan administrasi. Selain itu, dokumen yang digunakan hanya menggunakan nota penjualan yang tidak terdapat nomor urut tercetak dan

keamanannya kurang terjamin karena dapat berpotensi hilang ataupun rusak, sehingga tentunya akan menyulitkan pengendalian *intern* perusahaan.

2. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada toko Bariklana dengan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai berikut:

- a. Analisis sistem meliputi analisis kelemahan sistem lama, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Dari tahapan analisis tersebut dikatakan layak untuk dikembangkan karena memenuhi kriteria dalam kelayakan sistem.
- b. Desain sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana adalah sebagi berikut:
 - 1) Bagan alir sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana terdiri dari bagian penjualan (bagian admin)
 - 2) Dokumen akuntansi yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada toko Bariklana meliputi *invoice* pemesanan, *invoice* pembayaran, dan bukti pengiriman (*bill of lading*). Pada *invoice* pemesanan dan *invoice* pembayaran, dokumen tersebut berbentuk elektronik.
 - 3) Catatan yang terdapat sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada toko Bariklana meliputi laporan data pelanggan, laporan koleksi barang, laporan *invoice* pemesanan, laporan

pemesanan, laporan *invoice* pembayaran, laporan penjualan *online* per nomor, laporan penjualan *online* per periode, laporan kas masuk *online*, laporan penjualan manual per nomor, laporan penjualan manual per periode, laporan kas masuk manual, laporan total penerimaan kas masuk, dan laporan sisa stok.

- c. Desain program *web* meliputi desain pendahuluan yaitu desain *input* dan *output* program. Kemudian dilanjutkan dengan desain fisik yaitu desain file dan *database* dan desain program. Desain fisik meliputi desain *database* program yang terdiri dari 11 tabel dan tabel *database* tersebut berfungsi untuk menyimpan data yang diperlukan dalam program. Pada sistem ini desain *input* terdapat 12 *form* dan desain *output* terdapat 13 laporan. Desain antarmuka program menggunakan Notepad++ sedangkan desain *database* menggunakan My SQL untuk menjaga keamanan *database* program.
- d. Tahapan implementasi dimulai dari tahap perencanaan yaitu sistem membutuhkan investasi awal Rp 5.210.300 dan karyawan diberikan kewenangan dalam menjalankan sistem. Setelah perencanaan kemudian dilakukan pengujian sistem melibatkan pengujian dan *debugging software*, pengujian kinerja situs *web*, dan pengujian *hardware* baru pada Toko Bariklana. Lokasi perangkat keras yang dipilih yaitu di meja kasir. Pelatihan karyawan dilakukan pada bagian penjualan karena bagian ini yang nantinya akan menjalankan sistem tersebut.

Hasil dari implementasi sistem, sistem berjalan dengan lancar. Sistem mampu melakukan sistem otorisasi dan pemisahan fungsi yang jelas, sehingga pengendalian internal perusahaan terkontrol dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya kekeliruan pada program *web* tersebut. Sistem dapat mengotomatisasi *invoice* pemesanan barang sesuai dengan transaksi yang dilakukan pembeli. Selain itu, perhitungan otomatis oleh sistem tidak terjadi kekeliruan sehingga laporan yang disajikan sudah sesuai dengan data yang dimasukkan.

Kendala pada saat tahap implementasi yaitu apabila terjadi listrik padam. Penjualan lewat kasir dan penjualan *online* tidak bisa dilakukan karena koneksi terputus. Jadi penjualan lewat kasir harus dicatat secara manual dan setelah listrik menyala transaksi bisa diinput. Kendala lain yaitu apabila koneksi internet bermasalah dapat menghambat kerja dari bagian penjualan.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada toko Bariklana adalah :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada toko Bariklana hanya bisa diterapkan pada perusahaan tersebut karena disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang ada pada perusahaan.
2. Dalam memberikan informasi tentang *invoice* pembayaran, pengiriman barang dan laporan dari pelanggan yang sudah menerima barang belum

bisa dilakukan secara otomatis pengiriman informasi melalui *email*. Informasi hanya bisa dilihat melalui *web* dan pesan singkat melalui telepon seluler yang dikirimkan oleh admin kepada pelanggan.

C. Saran

1. Perlunya pengembangan program *web* agar dapat mengirimkan informasi tentang *invoice* pembayaran, pengiriman barang dan laporan dari pelanggan yang sudah menerima barang melalui *email*.
2. Perlunya upaya publikasi atau mempromosikan *website* kepada pelanggan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem, seperti :peningkatan keamanan dalam bertransaksi, fasilitas transaksi pembayaran, *back up* dan *recovery system*, forum *online* dan fitur-fitur lainnya untuk melengkapi fasilitas yang telah ada.
4. Evaluasi sistem secara berkesinambungan diperlukan untuk menghindari dampak yang buruk yang muncul di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana & Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Andri Kristanto. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Edhy Sutanta. (2004). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hanif, Al Fatta. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Hall, James A. (2007) . *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4 Terjemahan*. Jakarta:Salemba Empat
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE
- Jogiyanto. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : BPFE
- _____. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Lia Setiawan. (2009). *Pembuatan Website E-Commerce Butik Diar Lutfi Surakarta*. Tugas Akhir Diploma. MIPA UNS
- M. Rudyanto Arief. (2011). *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Novia Limulbin.(2011).*Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web sebagai Media Informasi Produk bagi Konsumen pada PT. Karya Swadipta Pratama Bekasi*. UNY:Skripsi
- Prayitno.(2010). *Sekilas Perkembangan Internet di Indonesia*. <http://www.goechi.com/newsletter.html>. Diakses pada 14 Mei 2012 pukul 14.00 WIB

Romney, Marshall B and Paul John Steinbart. (2005). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat

_____. (2006). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat

Wahana Komputer. (2006). *Pengolahan Database dengan MySQL*. Yogyakarta: Andi

Wanty Zahara. (2012). *Perkembangan IPTEK di Indonesia*
<http://wantysastro.wordpress.com/2012/11/10/perkembangan-iptek-di-indonesia/>. Diakses pada 27November 2012 pukul 13.00 WIB

Wijaya Kusuma. (2008). *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*
<http://wijayalabs.wordpress.com/2008/03/08/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia/>. Diakses pada 3 September 2012 pukul 13.00 WIB

Wily Indrajani. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Sarang Imitasi*. UNY: Skripsi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Sistem Penjualan Toko Bariklana

Daftar Pertanyaan

1. Sejarah berdirinya Toko Bariklana?
2. Bagaimana proses bisnis Toko Bariklana?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Toko Bariklana?
4. Apa saja fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai?
5. Apa saja dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai?
6. Bagaimana prosedur dan bagan alir sistem informasi akuntansi penjualan yang ada?
7. Bagaimana sistem pengendalian *intern* pada sistem informasi akuntansi penjualan?
8. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* pada Toko Bariklana?
9. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* pada Toko Bariklana?
10. Bagaimana tahap implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* yang dibangun pada Toko Bariklana?

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan untuk Perancangan Penjualan *online* pada Toko
Bariklana

Daftar Pertanyaan

1. Berapa lama Anda telah menggunakan internet?
2. Seberapa sering Anda menggunakan internet selama 1 minggu?
3. Sebutkan *website* yang sering Anda kunjungi?
4. Apa kelebihan *website* tersebut?
5. Cara manakah yang paling disukai untuk melakukan pembayaran dalam *website online*?
6. Bagaimana menurut Anda cara terbaik untuk pengiriman produk dalam *websiteonline*?
7. Apakah menurut anda yang terpenting untuk selalu diperbaharui dalam suatu situs *e-commerce*?
8. Bentuk layout seperti apa yang menurut anda cocok untuk web *e-commerce*?

Lampiran 3. Kode barang dan kategori barang

Kategori barang

No	Kategori barang	Keterangan
1	Blus	Blus wanita
2	Longdress	Longdress wanita
3	Daster	Daster wanita
4	Kemeja	Kemeja Pria
5	Kaos	Kaos
6	Baju tidur	Baju Tidur
7	Kerudung	Kerudung
8	Mukena	Mukena
9	Tas	Tas

Kode barang

Kode barang	Kategori Barang	Nama Barang
KL0001	Blus	Blus kotak
KL0002	Blus	Blus kotak lengkap
KL0003	Blus	Blus mamamia
KL0004	Blus	Blus mamamia coklat
KL0005	Longdress	Longdress coklat
KL0006	Longdress	Longdress pink
KL0007	Longdress	Longdress biru
KL0008	Longdress	Longdress biru
KL0009	Longdress	Longdress coklat
KL0010	Daster	Daster
KL0011	Daster	Daster
KL0012	Daster	Daster
KL0013	Kemeja	Kemeja batik
KL0014	Kemeja	Kemeja koko
KL0015	Kemeja	Kemeja putih
KL0016	Kemeja	Kemeja
KL0017	Kaos	Kaos
KL0018	Baju Tidur	Baju Tidur
KL0019	Baju Tidur	Baju Tidur
KL0020	Kerudung	Kerudung
KL0021	Kerudung	Kerudung
KL0022	Mukena	Mukena anak
KL0023	Tas	Tas

Lampiran 4. Brosur laptop, printer, dan modem

Brosur Harga Laptop dan Printer




DAPATKAN
BACKPACK KEREN
DAN RAIH
BEASISWA
Rp. 50.000.000,-



[HOME](#)
[HOW TO BUY](#)
[SITE MAP](#)
[ABOUT US](#)
[CONTACT US](#)
[OUR AWARD](#)

CATEGORIES

- NETBOOK
- NOTEBOOK
- TABLET
- PC DAN PERIPHERAL

INFORMATION

CS Online : MARYADI , Mobile:
085725964842 BB: 25EF554F



Online

CS Online 2 : HARLITS



Offline



BUKA SAMPAI MALAM
Senin - Sabtu
Pkl. 09.00 - 20.30 WIB
Hari Minggu dan tanggal merah : LIBUR

DOWNLOAD

- ~ Daftar Harga Notebook, Netbook Dan Tablet 16 November 2012
- ~ Daftar Harga Peripherals PC dan

NOTEBOOK » ASUS

#3 of 11 | [Prev](#) - [Next](#)

X44H-VX281D



Price

US\$ 349

Buy

SEARCH

Search:

LOGIN

belum

daftar?


SHOPPING CART

0 item

PAYMENT

BCA

Tak Perlu
REPOT




DAPATKAN
BACKPACK KEREN
DAN RAIH
BEASISWA
Rp. 50.000.000,-



[HOME](#)
[HOW TO BUY](#)
[SITE MAP](#)
[ABOUT US](#)
[CONTACT US](#)
[OUR AWARD](#)

CATEGORIES

- NETBOOK
- NOTEBOOK
- TABLET
- PC DAN PERIPHERAL

INFORMATION

CS Online : MARYADI ,
Mobile: 085725964942
BB:25EF5E4F



ONLINE

CHAT WITH ME ON
VIBCO! MESSENGER

CS Online 2 : HARITS



OFFLINE

Please Try Again

I'LL BE BACK ON
VIBCO! MESSENGER

BUKA SAMPAI MALAM

Senin - Sabtu
Pukul 09.00 - 20.30 WIB

Hari Minggu dan tanggal merah : **LIBUR**

DOWNLOAD

PC DAN PERIPHERAL » PRINT & SCAN

#4 of 11 | [Prev](#) - [Next](#)

[Tweet](#) {0}

Canon MP287 Print Scan Copy



Price **Rp 640.000** [Beli](#)

[Deskripsi](#) [Komentar](#)

SEARCH

Search:

LOGIN

LOGIN

belum daftar?

SHOPPING CART

0 item

PAYMENT








DAPATKAN
BACKPACK KEREN
DAN RAH
BEASISWA
Rp. 50.000.000,-



[HOME](#)
[HOW TO BUY](#)
[SITE MAP](#)
[ABOUT US](#)
[CONTACT US](#)
[OUR AWARD](#)
[WWW.ELS.CO.ID](#) | TEMPAT TEPA MEMBELI

CATEGORIES

- NETBOOK
- NOTEBOOK
- TABLET
- PC DAN PERIPHERAL

INFORMATION

CS Online : MARYADI , Mobile : 085735954942 SS: 25273244



CS Online 2 : HARITS



BUKA SAMPAT MALAM
Senin - Sabtu
 PM 09.00 - 23.30 WIB
 Hari Minggu dan tanggal merah : LEBUK

DOWNLOAD

- ~Daftar Harga Netbook, Notebook Dan Tablet 15 November 2012
- ~Daftar Harga Peripherals PC dan Komputer 15 November 2012
- ~Daftar Harga Pakean PC
- ~Daftar Harga PC Build Up ACER

PC DAN PERIPHERAL • INTERNET MOBILE

#9 of 15 | [Prev](#) - [Next](#)

[Tweet](#) [0](#)

Huawei 173 + Telkomsel Unlimited 3 Bulan

SEARCH

Search:

LOGIN

belum daftar?

SHOPPING CART

0 item

PAYMENT



Tak Perlu REPOT merakit sendiri

Kami bantu Anda
Merakit Komputer
 dengan **Spec Terbaik**
 Pilihan Anda



GRATIS INTERNET UNLIMITED 3 BULAN

Tanpa harus isi Pulsa

speed **7.2 Mbps**

ASLI Bukan UPGRADATION

MODERATOR MANIA

BERHADIAN 1 UNIT MOTOR SCOOTER

AKTIVASI PAKET dari banderang

UL (porsi) REG (porsi) 100 KRM KE 3636

Price **Rp 295.000** **Beli**

Lampiran 5. Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi Toko Bariklana

Laporan Laba/Rugi Toko Bariklana Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011		
Pendapatan:		
Penjualan		Rp 60.000.000,00
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal	Rp 5.100.000,00	
Pembelian	Rp 45.500.000,00	
Tersedia untuk dijual	Rp 50.600.000,00	
Persediaan akhir	Rp 8.600.000,00	
Harga Pokok Penjualan		Rp 42.000.000,00
Laba Kotor		Rp 18.000.000,00
Biaya operasional:		
Biaya gaji karyawan	Rp 6.000.000,00	
Biaya transportasi	Rp 100.000,00	
Biaya listik dan air	Rp 1.440.000,00	
Biaya depresiasi bangunan	Rp 3.000.000,00	
Biaya depresiasi inventaris	Rp 500.000,00	
Total Biaya		Rp 11.040.000,00
Laba sebelum pajak		Rp 6.960.000,00
Biaya pajak 25%		Rp 1.740.000,00
Laba/(rugi) bersih		Rp 5.220.000,00

Biaya depresiasi bangunan:

Harga perolehan = Rp 30.000.000,00

Taksiran nilai residu = Rp 0

Taksiran umur ekonomis = 10 tahun

Penyusutan per periode/tahun = $\frac{\text{Rp } 30.000.000 - 0}{10}$
= Rp 3.000.000,00

Biaya depresiasi inventaris:

Harga perolehan = Rp 3.000.000,00

Taksiran nilai residu = Rp 0

Taksiran umur ekonomis = 6 tahun

Penyusutan per periode/tahun = $\frac{\text{Rp } 3.000.000 - 0}{6}$
= Rp 500.000,00

Neraca Toko Bariklana

Neraca Toko Bariklana Per 31 Desember 2011		
Aktiva		
Aktiva Lancar:		
Kas		Rp 1.000.000,00
Persediaan barang		Rp 8.600.000,00
Total aktiva lancar		Rp 9.600.000,00
Aktiva Tetap:		
Bangunan	Rp 30.000.000,00	
Akumulasi penyusutan bangunan	<u>Rp 12.000.000,00</u>	
		Rp 18.000.000,00
Inventaris Toko	Rp 3.000.000,00	
Akumulasi penyusutan inventaris	<u>Rp 2.000.000,00</u>	
		Rp 1.000.000,00
Total aktiva tetap		Rp 19.000.000,00
Total Aktiva		<u>Rp28.600.000,00</u>
Modal		
Modal disetor		Rp 23.380.000,00
Laba ditahan		Rp 5.220.000,00
Total modal		Rp 28.600.000,00
Total Hutang dan Modal		<u>Rp28.600.000,00</u>

Keterangan:

Bangunan didirikan tahun 2008, jadi akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 12.000.000,00

Inventaris dibeli tahun 2008, jadi akumulasi penyusutan inventaris sebesar Rp 2.000.000,00

Estimasi Laporan Laba/Rugi Tahun 2012

Laporan Laba/Rugi Toko Bariklana Estimasi berdasarkan implementasi Bulan Oktober		
Pendapatan:		
Penjualan		Rp 67.700.000,00
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal	Rp 8.600.000,00	
Pembelian	Rp 42.000.000,00	
Tersedia untuk dijual	Rp 50.600.000,00	
Persediaan akhir	Rp 6.900.000,00	
Harga Pokok Penjualan		Rp 43.700.000,00
Laba Kotor		Rp 24.000.000,00
Biaya operasional:		
Biaya gaji karyawan	Rp 7.200.000,00	
Biaya transportasi	Rp 100.000,00	
Biaya listrik dan air	Rp 1.560.000,00	
Biaya perawatan hardware dan software	Rp 50.000,00	
Biaya perlengkapan kertas	Rp 182.000,00	
Biaya internet	Rp 1.200.000,00	
Biaya depresiasi bangunan	Rp 3.000.000,00	
Biaya depresiasi inventaris	Rp 500.000,00	
Biaya depresiasi pengadaan sistem	Rp 857.060,00	
Total Biaya		Rp 14.649.060,00
Laba sebelum pajak		Rp 9.350.940,00
Biaya pajak 25%		Rp 2.337.735,00
Laba/(rugi) bersih		Rp 7.013.205,00

Estimasi Laporan Neraca Tahun 2012

Neraca Toko Bariklana Estimasi per 31 Desember 2012		
Aktiva		
Aktiva Lancar:		
Kas		Rp 1.500.000,00
Persediaan Barang		Rp 6.900.000,00
Total aktiva lancar		Rp 8.400.000,00
Aktiva Tetap:		
Bangunan	Rp 30.000.000,00	
Akumulasi penyusutan bangunan	<u>Rp 15.000.000,00</u>	
		Rp 15.000.000,00
Inventaris Toko	Rp 3.000.000,00	
Akumulasi penyusutan inventaris	<u>Rp 2.500.000,00</u>	
		Rp 500.000,00
Peralatan sistem baru		Rp 5.210.300,00
Total aktiva tetap		Rp 20.710.300,00
Total Aktiva		<u>Rp29.110.300,00</u>
Modal		
Modal disetor		Rp 22.097.095,00
Laba ditahan		Rp 7.013.205,00
Total modal		Rp 29.110.300,00
Total Hutang dan Modal		<u>Rp29.110.300,00</u>

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : 290/UN34.18/LT/2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

4 Februari 2013

Yth. **Pemilik Toko Bariklana**
Jl. Taqwa No. 10 Notoprajan
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Noviana Nuryanti
NIM : 08412141031
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi
Judul : Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis WEB pada Toko Bariklana

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan surat ijin penelitian untuk Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang ditujukan kepada pihak Toko Bariklana, Jalan Taqwa No. 10, Notoprajan, Yogyakarta, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Noviana Nuryanti

NIM : 08412141031

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di tempat usaha kami guna keperluan penulisan skripsi seperti yang telah diajukan sebelumnya.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

Toko Bariklana



Alwi

Pemilik